

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS
GAMES TOURNAMENT (TGT) BERBANTU FUN ACCOUNTING BERBASIS
LECTORA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOMPETENSI
JURNAL PENYESUAIAN SISWA KELAS X AKL 2 SMK NEGERI 7
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Umianisah Apriliani

15803241002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

PERSETUJUAN
Skripsi yang berjudul:

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS
GAMES TOURNAMENT (TGT) BERBANTU FUN ACCOUNTING BERBASIS
LECTORA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOMPETENSI
JURNAL PENYESUAIAN SISWA KELAS X AKL 2 SMK NEGERI 7
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019**



Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen Pembimbing

Diana Rahmawati, M.Si.

NIP. 19760207 200604 2 001

PENGESAHAN
Skripsi yang berjudul:

“IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) BERBANTU FUN ACCOUNTING BERBASIS LECTORA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOMPETENSI JURNAL PENYESUAIAN SISWA KELAS X AKL 2 SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019”

Yang disusun oleh:

UMIANISAH APRILIANI
15803241002

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 29 April 2019
dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Abdullah Taman, S.E., M.Si., Ak., CA.	Ketua Penguji		08 Mei 2019
Diana Rahmawati, S.E., M.Si.	Sekretaris Penguji		10 Mei 2019
Endra Murti Sagoro, S.Pd., S.E., M.Sc.	Penguji Utama		07 Mei 2019

Yogyakarta, 13 Mei 2019
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M. Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umianisah Apriliani
NIM : 15803241002
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu
Fun Accounting Berbasis *Lectora* untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal
Penyesuaian Siswa Kelas X AKL 2 SMK Negeri 7
Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 16 April 2019



Umianisah Apriliani
NIM. 15803241002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”
(Q.S. Ar- Ra’d: 11)

“Lakukan yang terbaik.”
(Penulis)

PERSEMBAHAN

Bismillahirahmanirrahim, segala puji bagi Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah serta kebaikan-Nya saya dapat mempersembahkan skripsi ini sebagai tanda terimakasih untuk kedua orang tua saya, Bapak dan Ibu tercinta (Arifin Mashudi dan Kohlida) yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat, dukungan dan mengingatkan untuk senantiasa berdoa memohon pertolongan-Nya. Terimakasih kepada Adik saya (Fajar Hidayat) dan saudara-saudaraku yang telah mendoakan dan memberikan motivasi.

Tidak lupa saya bingkiskan skripsi ini untuk :

1. Sahabat saya Putri, Yanisa, Zulfa, Erna, Dhea, Hanik, Novita, Desta, Cahya, Nia dan sahabat-sahabat saya yang tidak bisa saya sebutkan semuanya, terimakasi selalu mendengarkan keluh kesah saya, dan memberi semangat kepada saya.
2. Teman-teman Pendidikan Akuntansi 2015, pengurus HIMA DIKSI periode 2016 dan 2017, keluarga DPO HIMA DIKSI 2018, KKN 001, PLT SKAVEN, OSKAR WAYUHREJO terimakasih telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman berharga.

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS
GAMES TOURNAMENT (TGT) BERBANTU FUN ACCOUNTING BERBASIS
LECTORA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOMPETENSI
JURNAL PENYESUAIAN SISWA KELAS X AKL 2 SMK NEGERI 7
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019**

Oleh:
UMIANISAH APRILIANI
15803241002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 dengan implementasi Model Pembelajaran tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) berbantu *Fun Accounting* berbasis *Lectora*. Media pembelajaran ini dikembangkan oleh Kartika Bunga pada tahun 2018.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi, tes dan catatan lapangan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumen, lembar tes dan catatan lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian pada *pre test* siklus I sebesar 33,57 meningkat menjadi sebesar 72,68 pada *post test* atau meningkat sebesar 39,11. Peningkatan ketuntasan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian *pre test* siklus I sebesar 6,45% meningkat menjadi 64,52% pada *post test* atau meningkat sebesar 58,07%. Pada siklus II, nilai rata-rata Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian pada *pre test* sebesar 35,80 meningkat menjadi sebesar 80,09 pada *post test* atau meningkat sebesar 44,30. Pada siklus II, ketuntasan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian pada *pre test* 0,00% meningkat menjadi 78,13% pada *post test* atau meningkat sebesar 78,13%. Berdasarkan peningkatan nilai rata-rata dan peningkatan ketuntasan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian dari siklus I ke siklus II, maka hipotesis tindakan yang berbunyi “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu *Fun Accounting* Berbasis *Lectora* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019” dinyatakan diterima.

Kata Kunci : Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) Berbantu *Fun Accounting* Berbasis *Lectora*

**IMPLEMENTATION OF TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) TYPE
COOPERATIVE LEARNING MODEL HELPS BASED LECTORA FUN
ACCOUNTING TO IMPROVE LEARNING RESULTS FOR
ADJUSTMENT ENTRIES COMPETENCE IN CLASS
STUDENTS OF AKL 2 CLASS OF SMK NEGERI 7
YOGYAKARTA ACADEMIC YEAR 2018/2019**

By:

UMIANISAH APRILIANI

15803241002

ABSTRACT

This study aims to improve the Learning Results for Adjustment Entries Competence in Class X AKL 2 Students of SMK Negeri 7 Yogyakarta in the 2018/2019 Academic Year with the Implementation of the Teams Games Tournaments (TGT) type Learning Model assisted by Lectora-based Fun Accounting. This learning media was developed by Kartika Bunga in 2018.

This research is a Class Action Research conducted in two cycles. Each cycle consists of the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study are 32 students of class X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Academic Year 2018/2019. Data collection techniques used in this study are documentation, tests and field notes. The instruments that are used in this study are documents, test sheets and field notes.

The results of this study indicate average Learning Results for Adjustment Entries Competence in the first cycle pre test of 33.57 increased to 72.68 in the post test or increased by 39.11. Improvement of completeness Learning Results for Adjustment Entries Competence of the first cycle pre test of 6.45% increased to 64.52% in the post test or increased by 58.07%. In the second cycle, the average score of Learning Results for Adjustment Entries Competence for the pre test of 35.80 increased to 80.09 in the post test or increased by 44.30. In the second cycle, the completeness of the Adjustment Entries Competence Completion Results in the pre test 0.00% increased to 78.13% in the post test or increased by 78.13%. Based on the increase in the average value and improvement in completeness Learning Results for Adjustment Entries Competence from cycle I to cycle II, the action hypothesis that reads "Implementation Cooperative Learning Model Teams Games Tournaments (TGT) Helped by Lectora-based Fun Accounting can improve Learning Results for Adjustment Entries Competence in Class X AKL 2 Students of SMK Negeri 7 Yogyakarta in the 2018/2019 Academic Year" was declared accepted.

Keywords: Learning Results Adjustment Entries Competence, Cooperative Learning Model Team Games Tournament Type (TGT) assisted by Lectora-based Fun Accounting

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) Berbantu *Fun Accounting* Berbasis *Lectora* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Diana Rahmawati, S.E., M.Si., Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah meluangkan waktu di sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan ilmu sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Endra Murti Sagoro, S.Pd., S.E., M.Sc., Dosen Penguji yang telah memberikan masukan terhadap skripsi ini.

6. Abdullah Taman, S.E., M.Si., Ak., Dosen Penasehat Akademik yang telah sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama masa studi.
7. Ani Widayati, S.Pd., M.Pd., Ed.D., Dosen validator instrumen penelitian yang telah bersedia memvalidasi dan memberikan masukan untuk instrumen penelitian.
8. Dra. Titik Komah Nurastuti guru mata pelajaran Akuntansi Dasar kelas X AKL SMK Negeri 7 Yogyakarta yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.
9. Siswa kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 atas kerjasamanya dalam penelitian ini.
10. Kartika Bunga Nadhya Noor yang telah bersedia meminjamkan Aplikasi *Fun Accounting* berbasis *Lectora* untuk digunakan dalam penelitian ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat, motivasi, dan bantuan selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan. Semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat menjadi karya yang bermanfaat.

Yogyakarta, 16 April 2019



Umianisah Apriliani

NIM. 15803241002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian	11
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Teams Games Tournaments</i> (TGT)	31
3. <i>Fun Accounting</i> berbasis <i>Lectora</i>	51
B. Penelitian yang Relevan.....	58
C. Kerangka Berpikir.....	62
D. Hipotesis Tindakan	66
BAB III METODE PENELITIAN.....	67
A. Desain Penelitian	67
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	68
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	68
D. Definisi Operasional Variabel.....	69
E. Teknik Pengumpulan Data.....	70
F. Instrumen Penelitian	72
G. Validasi	74
H. Teknik Analisis Data.....	76
I. Prosedur Penelitian	77
J. Indikator Keberhasilan.....	82
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	84
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	84
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	87
C. Pembahasan Hasil Penelitian	118
D. Keterbatasan Penelitian.....	122

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	123
A. Kesimpulan	123
B. Saran	124
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN	130

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kompetensi Dasar (KD) dan Materi Pokok Jurnal	30
2. Peran dan Tugas Metode Tim Pendengar	36
3. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian Siklus I.....	73
4. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian Siklus II	74
5. Hasil Expert Judgement Siklus I dan Siklus II.....	75
6. Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian Siklus I	99
7. Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian Siklus II.....	111
8. Peningkatan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian pada Siklus I dan Siklus II.....	115
9. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian pada Siklus I dan Siklus II.....	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Tampilan <i>Fun Accounting</i>	53
2. Tampilan Menu dalam Aplikasi <i>Fun Accounting</i>	54
3. Tampilan Halaman Petunjuk Aplikasi	54
4. Tampilan Kompetensi	55
5. Tampilan Misi	55
6. Tampilan Materi Jurnal Penyesuaian	56
7. Tampilan Uji Kompetensi	56
8. Tampilan Daftar Pustaka.....	57
9. Tampilan Profil	57
10. Kerangka Berpikir.....	66
11. Model Penelitian Tindakan Kelas	68
12. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian Siklus I.....	99
13. Ketuntasan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian Siklus I	100
14. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian Siklus II	112
15. Ketuntasan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian Siklus II	113
16. Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Jurnal Penyesuaian pada Siklus I dan Siklus II	115
17. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian pada Siklus I dan Siklus II	117

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nilai.....	132
2. Format Catatan Lapangan	133
3. Daftar Kategori dan Pengelompokan Siswa	134
4. Daftar Presensi Siswa.....	137
5. Silabus.....	138
6. Validasi RPP Siklus I.....	150
7. RPP Siklus I	155
8. Validasi Soal Tes Hasil Belajar Siklus I	169
9. Soal Pre Test dan Post Test Siklus I dan Contoh Penggerjaan Siswa.....	174
10. Hasil Pre Test dan Post Test Siklus I	183
11. Soal Turnamen dan Soal Cadangan Siklus I.....	187
12. Catatan Lapangan Siklus I	190
13. Validasi RPP Siklus II.....	195
14. RPP Siklus II.....	200
15. Validasi Soal Tes Hasil Belajar Siklus II.....	212
16. Soal Pre Test dan Post Test Siklus II dan Contoh Penggerjaan Siswa	217
17. Hasil Pre Test dan Post Test Siklus II.....	230
18. Soal Turnamen dan Soal Cadangan Siklus II.....	232
19. Catatan Lapangan Siklus II	235
20. Dokumentasi	240
21. Surat Izin Penelitian	242

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses dalam perjalanan hidup manusia yang dilakukan secara terus menerus untuk mengembangkan potensi, kecakapan dan karakteristik setiap individu. Melalui pendidikan diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi dengan segala potensi yang dimiliki. Sekolah merupakan salah satu pendidikan formal yang mampu mencetak sumber daya manusia yang potensial dan fungsional untuk meningkatkan kesejahteraan dirinya baik sebagai individu maupun sebagai bagian dari masyarakat. Kualitas pendidikan harus terus ditingkatkan agar mampu mengimbangi perkembangan zaman.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi menuntut pergeseran paradigma pembelajaran konvensional menuju pembelajaran berbasis teknologi. Disisi lain perkembangan ilmu dan teknologi sebagai pendukung pendidikan belum dapat diaplikasikan secara optimal dalam proses pembelajaran. Penerapan pembelajaran konvensional, di mana guru sebagai sumber utama pengetahuan, harus diubah dan dibenahi sehingga guru berperan sebagai fasilitator. Guru dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan memanfaatkan teknologi yang ada, sehingga peserta didik dapat menggali potensi yang dimiliki.

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Peran guru tidak hanya sebagai perencana dan pelaksana

pembelajaran, guru juga berperan dalam menilai proses dan hasil belajar peserta didik melalui kegiatan evaluasi. Menurut Sudjana (2016: 3), hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi dalam diri peserta didik dan mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga bidang tersebut merupakan objek penilaian hasil belajar. Namun demikian, di antara ketiga bidang tersebut, bidang kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran (Sudjana, 2016: 23). Melalui kegiatan evaluasi inilah keberhasilan pendidikan dapat diukur.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 pada 10 Oktober 2018, siswa merasa bosan dengan pembelajaran karena guru hanya menggunakan model pembelajaran ceramah, *power point*, dan buku paket sebagai media pembelajaran. Belum diterapkan model pembelajaran dan media pembelajaran yang mendorong proses pembelajaran berpusat pada siswa. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga guru masih menjadi sumber utama dalam pembelajaran. Penggunaan metode ini secara terus menerus menimbulkan kebosanan pada siswa. Kegiatan dalam proses pembelajaran hampir seluruhnya didominasi oleh guru. Guru biasanya menyampaikan materi pembelajaran dibantu dengan media *power point* kemudian siswa diarahkan untuk mengerjakan latihan soal. Guru mengalami kesulitan menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan

kebutuhan sehingga siswa sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan hasil PAS (Penilaian Akhir Semester) yang diperoleh pada 19 Desember 2018 dari guru mata pelajaran Akuntansi Dasar. Didapat data bahwa dari 3 kelas X AKL (Akuntansi dan Keuangan Lembaga) yang ada di SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 masih banyak siswa yang belum tuntas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Kelas X AKL 1 terdapat 23 (71,88%) dari 32 siswa belum mencapai KKM dan 9 (28,12%) dari 32 siswa yang telah memenuhi KKM. Kelas X AKL 2 terdapat 27 (84,37%) dari 32 siswa belum memenuhi KKM dan 5 (15,63%) dari 32 siswa yang telah mencapai KKM. Kelas X AKL 3 terdapat 23 (74,19%) dari 31 siswa belum mencapai KKM dan 8 (25,81%) dari 31 siswa yang telah mencapai KKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum dapat dikatakan berhasil karena peserta didik yang telah mencapai KKM masih kurang dari 75% dari jumlah peserta didik di kelas tersebut. Peneliti memilih kelas X AKL 2 sebagai objek penelitian karena melihat hasil PAS kelas X AKL 2 merupakan kelas yang paling banyak siswa yang belum mencapai KKM, yaitu sebanyak 26 (81,25%) dari 32 siswa.

Terdapat banyak faktor yang memengaruhi hasil belajar yang diperoleh peserta didik di kelas. Mulai dari faktor dalam diri peserta didik (internal) sampai faktor dari luar atau lingkungan sekitar (eksternal). Faktor dalam diri peserta didik (internal) diantaranya yaitu motivasi,

keadaan jasmani, keadaan psikis, dan lain sebagainya. Faktor dari luar diri peserta didik (eksternal) diantaranya yaitu lingkungan teman sebaya, suasana belajar, dan lain sebagainya. Salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar adalah model pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pemilihan model pembelajaran menjadi hal yang penting, karena model pembelajaran dapat dijadikan pilihan dalam pelaksanaan pembelajaran yang efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran (Rusman, 2016: 133). Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru pada saat proses pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif dapat diterapkan untuk mengurangi ketergantungan siswa terhadap guru, mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan, memberdayakan siswa, meningkatkan prestasi, dan meningkatkan aktivitas belajar siswa (Sanjaya, 2013: 249-250). Gillies (2004: 197-213), mengemukakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif peserta didik akan lebih terstruktur dalam belajar dan mengerjakan tugas, peserta didik dapat memberikan bantuan apabila teman dalam kelompoknya mengalami kesulitan belajar.

Ada berbagai macam model pembelajaran kooperatif. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan Hasil Belajar adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*. Menurut Suarjana (2000:10) menyebutkan bahwa salah satu kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* adalah memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* menggunakan turnamen akademik, dengan menggunakan kuis-kuis dan sistem skor kemajuan individu, dimana para siswa berlomba sebagai wakil tim mereka dengan anggota tim lain yang kinerja akademik sebelumnya setara seperti mereka (Slavin, 2010: 163-165). *Teams Games Tournaments* (TGT) menawarkan suasana yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran yang dikemas dalam bentuk turnamen atau kompetisi yang diharapkan hasil belajar siswa dapat mengalami peningkatan. Model pembelajaran yang melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya, mengandung unsur permainan yang bisa meningkatkan semangat belajar.

Model pembelajaran *Teams Games Tournaments* (TGT) perlu didukung oleh media pembelajaran agar dalam penerapannya dapat membangkitkan ketertarikan siswa dalam pembelajaran. *Lectora Inspire Software* merupakan media pembelajaran berbasis komputer memuat display yang berisi teks, gambar, suara, animasi, dan video. *Fun Accounting* berbasis *Lectora* merupakan media pembelajaran interaktif yang dikembangkan oleh Kartika Bunga Nadhya Noor (2018) yang berisi materi jurnal penyesuaian. *Fun Accounting* berbasis *Lectora* ialah media pembelajaran yang menggunakan format .exe sehingga pengguna dapat menggunakan media pembelajaran tanpa perlu untuk koneksi internet atau instal perangkat. Adanya pendukung LCD dan proyektor di ruang kelas

SMK Negeri 7 Yogyakarta sehingga dapat ditayangkan sebagai media pembelajaran di dalam kelas.

Mata pelajaran Akuntansi Dasar adalah salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa SMK jurusan Akuntansi. Ketika seorang siswa tidak mampu memahami akuntansi dasar maka mereka akan mengalami kesulitan untuk memahami materi selanjutnya. Kompetensi dasar yang sulit untuk diajarkan kepada siswa, yaitu jurnal penyesuaian. Siswa sering merasa bingung dan mengalami kesulitan dalam memahami materi, oleh karena itu guru harus berusaha lebih keras untuk menjelaskan materi jurnal penyesuaian. *Fun Accounting* berbasis *Lectora* digunakan sebagai media pembelajaran dalam penerapan Model pembelajaran *Teams Games Tournaments* (TGT). Mengemas materi pembelajaran Jurnal Penyesuaian dan latihan soal dalam *Lectora* yang disajikan dalam pembelajaran yang menyenangkan dengan model pembelajaran *Teams Games Tournaments* (TGT). Penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournaments* (TGT) dengan *Fun Accounting* berbasis *Lectora* akan membuat siswa belajar materi dengan tampilan yang menarik dalam *Fun Accounting* dan memahami penerapan jurnal penyesuaian melalui turnamen.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti bermaksud melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) Berbantu *Fun Accounting* Berbasis *Lectora* untuk

Meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Hasil belajar berdasarkan nilai PAS siswa kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 terdapat 27 (84,37%) dari 32 siswa belum memenuhi KKM dan 5 (15,63%) dari 32 siswa yang telah mencapai KKM.
2. Pendekatan yang digunakan guru akuntansi dalam proses pembelajaran masih berfokus pada guru (*teacher centered*).
3. Guru menggunakan model pembelajaran ceramah, *power point*, dan buku paket sebagai media pembelajaran. Belum diterapkan model pembelajaran dan media pembelajaran yang mendorong proses pembelajaran berpusat pada siswa.
4. Guru mengalami kesulitan menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan pada upaya peningkatan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta

Tahun Ajaran 2018/2019 melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) berbantu *Fun Accounting* berbasis *Lectora*. Mata pelajaran yang digunakan untuk penelitian ini adalah Akuntansi Dasar, dengan materi jurnal penyesuaian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian adalah: Apakah Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) Berbantu *Fun Accounting* Berbasis *Lectora* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) Berbantu *Fun Accounting* Berbasis *Lectora* pada Siswa Kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara terotis maupun praktis, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan akuntansi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Siswa dapat belajar materi kompetensi jurnal penyesuaian dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) Berbantu *Fun Accounting* Berbasis *Lectora*.
- 2) Siswa dapat aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan gambaran kepada guru mengenai Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) untuk merancang kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
- 2) Mendorong guru melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.

c. Bagi Sekolah

Memberikan kontribusi untuk meningkatkan mutu pembelajaran Akuntansi terutama dalam kompetensi jurnal penyesuaian.

d. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran akuntansi pada kompetensi jurnal penyesuaian melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) Berbantu *Fun Accounting* Berbasis *Lectora*.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Menambah pengalaman dalam menyajikan pembelajaran yang efektif guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Dimyati & Mudjiono (2013: 3-4), hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Arifin (2013: 298) mendefinisikan hasil belajar sebagai hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Definisi tersebut dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu sudut pandang guru dan siswa. Dari sudut pandang guru, kegiatan mengajar diakhiri dengan penilaian hasil belajar, sedangkan dari sudut pandang siswa, hasil belajar merupakan puncak proses belajar.

Suprijono (2014: 5), mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Pasal 1 Tahun 2015 “menyebutkan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan,

dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan evaluasi hasil belajar”. Hasil belajar juga didefinisikan sebagai kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar (Sudjana, 2016: 22).

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang didapatkan siswa dari interaksi selama proses pembelajaran.

b. Macam-macam Hasil Belajar

Penilaian berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar siswa. Proses berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, sedangkan hasil berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki siswa. Horward Kingsley dalam Sudjana (2016: 22) membagi tiga macam hasil belajar, yaitu (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita. Sedangkan Gagne membagi macam-macam hasil belajar menjadi lima kategori, yaitu (a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, dan (e) keterampilan motoris.

Sistem pendidikan di Indonesia memiliki tujuan kurikuler dan tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi dari Benyamin Bloom

(dalam Sudjana, 2016: 22-33), yang secara garis besar membaginya ke dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif merupakan ranah hasil belajar yang berkaitan dengan kemampuan intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu: pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Aspek pengatahan dan ingatan, dan aspek pemahaman merupakan kognitif tingkat rendah. Aspek aplikasi, aspek analisis, aspek sintesis, dan aspek evaluasi merupakan kognitif tingkat tinggi.

a) Tipe Hasil Belajar: Pengetahuan

Istilah pengetahuan, yang dimaksud di sini adalah terjemahan dari kata *knowledge* dalam taksonomi Benyamin Bloom. Namun, walaupun istilah pengetahuan merupakan terjemahan dari kata *knowledge*, maknanya tidak sepenuhnya benar, sebab dalam istilah tersebut termasuk juga pengetahuan yang bersifat faktual di samping pengetahuan yang hanya bersifat hafalan atau untuk diingat. Tipe hasil belajar pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah yang paling rendah. Tipe hasil belajar ini mencakup pengetahuan hafalan serta pengetahuan faktual. Tipe hasil belajar ini menjadi prasyarat bagi tipe hasil belajar berikutnya. Bentuk tes yang

paling banyak dipakai untuk mengungkapkan aspek pengetahuan adalah tipe melengkapi, tipe isian dan tipe benar salah.

b) Tipe Hasil Belajar: Pemahaman

Tipe hasil belajar pemahaman berada setingkat lebih tinggi dari pada tipe hasil belajar pengetahuan. Benyamin Bloom membagi pemahaman ke dalam tiga kategori, yaitu: pemahaman terjemahan, pemahaman penafsiran dan pemahaman ekstrapolasi. Aspek pemahaman banyak diungkapkan dalam bentuk tes objektif, pilihan ganda, dan tipe benar-salah.

c) Tipe Hasil Belajar: Aplikasi

Aplikasi merupakan penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus. Abstraksi yang dimaksud dapat berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru disebut aplikasi (Sudjana, 2016:25).

Aplikasi merupakan sebuah penerapan di situasi yang nyata.

d) Tipe Hasil Belajar: Analisis

Menurut Sudjana (2016: 27) analisis merupakan usaha untuk memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya atau susunannya.

Tipe belajar analisis memanfaatkan kecakapan tiga tipe hasil belajar pengetahuan, pemahaman dan aplikasi.

e) Tipe Hasil Belajar: Sintesis

Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk yang menyeluruh disebut sintesis (Sudjana, 2016: 27). Berpikir sintesis berarti berpikir divergen. Dalam berpikir divergen pemecahan atau jawaban dari suatu permasalahan belum dapat dipastikan. Berpikir sintesis merupakan salah satu terminal untuk menjadikan orang lebih bepikir kreatif. Berpikir kreatif merupakan salah satu hasil yang hendak dicapai dalam pendidikan.

f) Tipe Hasil Belajar: Evaluasi

Evaluasi merupakan pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, dan lain sebagainya. Evaluasi diperlukan adanya suatu kriteria atau standar tertentu. Standar atau kriteria digunakan untuk mengetahui suatu hal yang dinilai tersebut telah berhasil atau telah tercapai dengan baik atau belum.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima aspek meliputi penerimaan, jawaban atau relasi, penilaian, organisasi, dan ternalisasi. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar,

menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial. Ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar, di antaranya sebagai berikut:

- a) *Receiving/ attending*, yaitu semacam kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, maupun gejala.
- b) *Responding/ jawaban*, yaitu reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
- c) *Valuing/ penilaian*, yaitu berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tertentu.
- d) Organisasi, yaitu pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan antara nilai satu dengan nilai lainnya, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
- e) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yaitu keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang sehingga mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

3) Ranah Psikomotoris

Ranah ini berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam tingkatan keterampilan, di antaranya sebagai berikut:

- a) Gerakan refleks, yaitu keterampilan pada gerakan yang tidak sadar.

- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- c) Kemampuan perceptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, auditif, motoris, dan lain-lain.
- d) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
- e) Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik merupakan objek penilaian hasil belajar, namun ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menguasai bahan pengajaran. Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tipe hasil belajar dapat dibagi ke dalam tiga bidang, yaitu tipe hasil belajar bidang kognitif, tipe hasil belajar bidang afektif, dan tipe hasil belajar bidang psikomotoris. Hasil Belajar Akuntansi Kompetensi Jurnal Penyesuaian yang diukur dalam penelitian ini dibatasi oleh tipe hasil belajar bidang kognitif.

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Susanto (2013:12) hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi yaitu:

1) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dalam diri peserta didik yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat

Menurut Purwanto dalam Thobroni & Mustofa (2013: 31-34), berhasil atau tidaknya perubahan tingkah laku tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut:

1) Faktor individual, yaitu faktor yang ada pada diri individu tersebut. Faktor individual ini meliputi hal-hal berikut:

a) Faktor kematangan atau pertumbuhan

Faktor ini berhubungan erat dengan kematangan atau tingkat-pertumbuhan organ-organ tubuh manusia. Kegiatan belajar baru dapat berhasil apabila taraf pertumbuhan pribadi telah memungkinkan, yaitu ketika potensi-potensi jasmani dan rohaninya telah matang.

b) Faktor kecerdasan atau intelegensi

c) Faktor kecerdasan turut mempengaruhi berhasil atau tidaknya seseorang mempelajari sesuatu. Semakin tinggi tingkat intelegensi individu, semakin besar pula peluang individu tersebut meraih sukses dalam belajar, dan sebaliknya.

d) Faktor latihan dan ulangan

Latihan dan ulangan akan meningkatkan kemampuan individu dalam menguasai pengetahuan dan kecakapan tertentu yang dipelajari.

e) Faktor motivasi

Motivasi akan mendorong individu untuk mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya.

f) Faktor pribadi

Sifat-sifat kepribadian yang ada dalam diri individu turut berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Faktor pribadi ini juga mencakup faktor fisik dan kondisi badan.

2) Faktor sosial, yaitu faktor yang ada di luar individu. Faktor sosial ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

a) Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga

Faktor keluarga ini mencakup ketegangan keluarga, sifat-sifat orangtua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga, serta hubungan antara anggota keluarga.

b) Faktor guru dan cara mengajarnya

Sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan cara guru mengajarkan pengetahuan tersebut kepada peserta didiknya turut menentukan hasil belajar yang akan dicapai.

c) Faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar-mengajar

Sekolah yang memiliki peralatan dan perlengkapan yang diperlukan dalam belajar ditambah dengan guru yang berkualitas akan mempermudah dan mempercepat belajar anak.

d) Faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia

Faktor ada atau tidaknya kesempatan belajar, serta pengaruh lingkungan turut mempengaruhi hasil belajar seseorang.

e) Faktor motivasi sosial

Motivasi sosial dapat berasal dari orang tua, teman maupun dari orang lain. Pada umumnya, motivasi semacam ini diterima anak secara tidak sengaja dan bahkan sering kali tidak disadari.

Sejalan dengan pendapat di atas, Daryanto & Rahardjo (2012:

28) juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, di antaranya:

1) Faktor internal, yaitu faktor yang ada di dalam diri siswa. Faktor internal meliputi:

a) Faktor fisiologis atau jasmani individu, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat dan mendengar, berkaitan dengan struktur tubuh, cacat tubuh dan sebagainya.

b) Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun keturunan. Faktor psikologis meliputi faktor intelektual dan faktor non intelektual. Faktor intelektual terdiri atas faktor potensial (intelektual dan bakat) dan faktor aktual (kecakapan nyata dan prestasi), sedangkan faktor non intelektual mencakup komponen-komponen kepribadian tertentu, seperti sikap, minat, kebiasaan, motivasi, kebutuhan, konsep diri, penyesuaian diri, emosional, dan sebagainya.

2) Faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang berada di luar diri siswa. Faktor eksternal meliputi:

- a) Faktor sosial, terdiri atas faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat dan faktor kelompok.
- b) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian, dan lain sebagainya.
- c) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim, dan lain sebagainya.
- d) Faktor spiritual atau lingkungan keagamaan.

Arifin (2013: 299-300) juga mengungkapkan bahwa guru harus memahami beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar baik secara langsung maupun tidak langsung, di antaranya sebagai berikut:

- 1) Faktor peserta didik, yang meliputi kapasitas dasar, bakat khusus, motivasi, minat, kematangan dan kesiapan, sikap dan kebiasaan, dan lain sebagainya.
- 2) Faktor sarana dan prasarana, baik berkenaan dengan kualitas, kelengkapan maupun penggunaannya. Faktor ini meliputi guru, metode dan teknik, media, bahan dan sumber belajar, program, dan lain sebagainya.
- 3) Faktor lingkungan, baik fisik, sosial maupun kultur, di mana tempat pembelajaran dilaksanakan.
- 4) Faktor hasil belajar yang merujuk pada rumusan normatif harus menjadi milik peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran.

Dari berbagai pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berkaitan dengan keadaan diri siswa, seperti faktor psikologis (motivasi, minat dan bakat) dan faktor fisiologis (kesehatan individu). Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti faktor sosial (keadaan keluarga).

d. Manfaat Hasil Belajar

Hasil belajar dapat mencerminkan suatu proses yang telah dilakukan oleh seseorang dalam hal ini siswa. Menurut Sudjana & Ibrahim (2009:3) manfaat hasil belajar yaitu:

- 1) Menambah ilmu pengetahuan.
- 2) Lebih memahami sesuatu yang belum dipahami sebelumnya.
- 3) Lebih mengembangkan keterampilannya.
- 4) Memiliki pandangan baru atas sesuatu hal.
- 5) Lebih menghargai sesuatu dari pada sebelumnya.

Berdasarkan pemaparan manfaat hasil belajar, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar memiliki manfaat yaitu siswa dapat memahami mana yang sudah dipahami dan mana yang belum dipahami, sehingga dapat memperbaiki pada bagian yang belum dipahami.

e. Tujuan Penilaian Hasil Belajar

Menurut Siswanto (2017 : 12-13) tujuan dalam melaksanakan kegiatan penilaian hasil belajar siswa adalah:

- 1) Mengetahui tingkat penguasaan kompetensi dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang sudah dan belum dikuasai oleh seorang/kelompok peserta didik untuk ditingkatkan dalam pembelajaran remedial dan program pengayaan.
- 2) Menetapkan ketuntasan penguasaan kompetensi belajar peserta didik dalam kurun waktu tertentu, yaitu harian, tengah semester, satu semester, satu tahunan, dan masa studi satuan pendidikan.
- 3) Menetapkan program perbaikan atau pengayaan berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi bagi mereka yang diidentifikasi sebagai peserta didik yang lambat atau cepat dalam belajar dan pencapaian hasil belajar.
- 4) Memperbaiki proses pembelajaran pada pertemuan semester berikutnya.

Berdasarkan pemaparan tujuan penilaian hasil belajar dapat disimpulkan bahwa dengan dilakukannya penilaian hasil belajar pada siswa bertujuan untuk mengidentifikasi peserta didik yang lambat atau yang cepat dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat diberi program remedial atau program pengayaan agar proses pembelajaran akan lebih baik untuk selanjutnya.

f. Teknik Penilaian Hasil Belajar

Depdikbud dalam Arifin (2013: 4), mengemukakan bahwa penilaian merupakan suatu kegiatan untuk memberikan berbagai informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa. Penilaian tidak hanya ditujukan pada penguasaan satu bidang tertentu saja, akan tetapi juga mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai. Menurut pedoman umum Badan Standar Nasional Pendidikan (dalam Arifin, 2013: 60-61), teknik penilaian yang dapat digunakan antara lain:

- 1) Tes kinerja, merupakan tes yang dilakukan dengan menggunakan tes keterampilan tertulis, tes identifikasi, tes simulasi, uji petik kerja, dan sebagainya.
- 2) Demonstrasi, yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan kompetensi yang dinilai.

3) Observasi, yaitu dilakukan secara formal maupun informal.

Observasi formal, observasi dilakukan dengan menggunakan instrumen yang dirancang untuk mengamati unjuk kerja dan kemajuan belajar peserta didik, sedangkan observasi informal dilakukan oleh pendidik tanpa menggunakan instrumen.

4) Penugasan, yaitu dilakukan dengan menggunakan model proyek yang berupa sejumlah kegiatan yang dirancang, dilakukan dan diselesaikan oleh peserta didik di luar kegiatan kelas dan harus dilaporkan, baik secara tertulis maupun lisan.

5) Portofolio, teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen dan karya-karya peserta didik dalam karya tertentu yang diorganisasikan untuk mengetahui minat, perkembangan belajar dan prestasi belajar.

6) Tes tertulis, yaitu dilakukan baik dengan menggunakan soal uraian (*essay*) maupun soal objektif, seperti benar-salah, pilihan ganda, menjodohkan, dan melengkapi.

7) Tes lisan, dilakukan dengan cara pendidik melakukan tatap muka secara langsung untuk menuntut jawaban lisan dari peserta didik.

- 8) Jurnal, yaitu catatan yang berisi deskripsi proses pembelajaran, memuat kelebihan dan kelemahan peserta didik terkait kinerja atau sikap.
- 9) Wawancara, merupakan cara untuk memperoleh informasi secara mendalam yang diberikan secara spontan tentang wawasan pandangan atau aspek kepribadian peserta didik.
- 10) Inventori, yaitu skala psikologis yang digunakan untuk mengungkap sikap, minat, dan persepsi peserta didik terhadap objek psikologis maupun fenomena yang terjadi.
- 11) Penilaian diri, yaitu teknik penilaian yang digunakan agar peserta didik dapat mengemukakan kelebihan dan kekurangan diri dalam berbagai hal.
- 12) Penilaian antarteman, yaitu dilakukan dengan cara meminta peserta didik mengemukakan kelebihan dan kelemahan teman dalam berbagai hal.

Secara umum, teknik penilaian dibedakan menjadi dua, yaitu tes dan non tes. Berikut ini adalah penjelasan masing-masing teknik penilaian tersebut:

1) Tes

Menurut Arikunto (2016: 46) tes merupakan serentetatan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes juga didefinisikan sebagai suatu teknik

atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dijawab atau dikerjakan oleh peserta didik (Arifin, 2013: 118).

Menurut Arifin (2013: 124), dilihat dari bentuk jawaban peserta didik, tes dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu tes tertulis, tes lisan dan tes perbuatan. Tes tertulis merupakan tes yang menuntut jawaban peserta didik dalam bentuk tertulis. Tes tertulis ada dua bentuk yaitu tes uraian dan tes objektif. Menurut Sudjana (2016: 37), bentuk tes uraian dibedakan menjadi dua, yaitu uraian bebas (*free essay*) dan uraian terbatas dan terstruktur, sedangkan bentuk tes objektif dapat berupa jawaban singkat, benar-salah, menjodohkah, dan pilihan ganda.

Menurut Arifin (2013: 148), tes lisan merupakan tes yang menuntut jawaban lisan dari peserta didik, sedangkan tes perbuatan merupakan tes yang menuntut jawaban peserta didik dalam bentuk perilaku, tindakan atau perbuatan. Tes perbuatan dapat dilakukan baik secara kelompok maupun individual. Masing-masing jenis tes tersebut memiliki kelebihan dan kelemahan.

Menurut Arikunto (2016: 47-53), dari segi kegunaan untuk mengukur siswa, tes dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu

tes diagnostik, tes formatif, dan tes sumatif. Tes diagnostik merupakan tes yang dilakukan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga berdasarkan hal tersebut dapat dilakukan penanganan yang tepat. Tes formatif merupakan tes yang diberikan pada akhir setiap program. Tes ini dapat disamakan dengan ulangan harian, sedangkan tes sumatif dapat disamakan dengan ulangan umum yang biasanya dilaksanakan pada akhir semester.

2) Non tes

Menurut Arikunto (2016: 41-46), teknik non tes dapat dibedakan menjadi 6 macam, yaitu:

- a) Skala bertingkat (*rating scale*), yaitu skala yang menggambarkan suatu nilai yang berbentuk angka terhadap sesuatu hasil pertimbangan yang disusun secara bertingkat dari yang rendah ke yang tinggi.
- b) Kuesioner, yaitu sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden).
- c) Daftar cocok (*check list*), yaitu deretan pertanyaan (biasanya singkat-singkat), di mana responden yang dievaluasi tinggal membubuhkan tanda cocok (✓) di tempat yang sudah disediakan.
- d) Wawancara (*interview*), yaitu cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya-jawab sepihak.

e) Pengamatan (*observation*), yaitu suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.

f) Riwayat hidup, yaitu gambaran tentang keadaan seseorang selama masa kehidupannya.

Menurut Arifin (2013: 152- 172), selain yang telah disebutkan di atas, ada beberapa teknik non tes lain, yaitu skala sikap, studi kasus, catatan insidental, sosiometri, dan inventori kepribadian. Skala sikap digunakan untuk mengukur sikap peserta didik. Salah satu model skala sikap yang digunakan adalah model yang dikembangkan oleh Likert, di mana peserta didik disuruh memilih, baik pernyataan positif maupun pernyataan negatif. Studi kasus merupakan studi yang mendalam dan komprehensif tentang peserta didik, kelas, atau sekolah yang memiliki kasus tertentu, sedangkan catatan insidental merupakan catatan-catatan singkat tentang peristiwa sepiatas yang dialami oleh peserta didik perseorangan. Sosiometri digunakan untuk merangkum, menyusun dan sampai batas tertentu dapat mengkuantifikasi pendapat-pendapat peserta didik tentang penerimaan teman sebayanya serta hubungan di antara mereka, sedangkan inventori kepribadian hampir sama dengan tes kepribadian. Bedanya, dalam inventori kepribadian jawaban peserta didik adalah benar selama ia menyatakan yang sesungguhnya.

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa teknik penilaian hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu tes dan non tes. Teknik penilaian Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian yang digunakan adalah teknik tes, yaitu tes tertulis yang berbentuk uraian.

g. Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian

Kompetensi jurnal penyesuaian merupakan salah satu kompetensi yang ada pada mata pelajaran akuntansi dasar. Kieso, Weygandt, & Warfield (2011: 93) yang mengemukakan bahwa, *the use of adjusting entries makes it possible to report on the statement of financial position the appropriate assets, liabilities, and equity at the statement date. Adjusting entries also make it possible to report on the income statement the proper revenues and expenses for the period.* Menurut Sucipto (2011: 7), kompetensi jurnal penyesuaian adalah proses menetapkan dan mengakui aktiva, utang, pendapatan, dan beban secara tepat, serta membetulkan kesalahan yang terjadi dan disesuaikan dengan kenyataan yang ada. Jurnal penyesuaian digunakan untuk menyesuaikan akun-akun agar dapat memperlihatkan keadaan yang sebenarnya. Jurnal Penyesuaian dicatat pada akhir periode agar laporan keuangan menyajikan informasi yang sesungguhnya terjadi. Apabila akun yang sudah menunjukkan keadaan yang sebenarnya maka dapat langsung digunakan untuk menyusun laporan keuangan.

Berdasarkan definisi pembelajaran dan kompetensi jurnal penyesuaian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kompetensi jurnal penyesuaian adalah merupakan suatu upaya untuk peserta didik memperoleh pengalaman belajar mengenai pencatatan akuntansi untuk memperoleh dan menyajikan laporan keuangan yang sesungguhnya menetapkan dan mengakui aktiva, utang, pendapatan, dan beban secara tepat, serta membetulkan kesalahan yang terjadi agar menunjukkan keadaan yang sebenarnya pada akhir periode akuntansi.

Dalam silabus terdapat Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai peserta didik setelah kegiatan pembelajaran. Kompetensi Inti (KI) merupakan terjemahan atau operasionalisasi Standar Kompetensi Kelulusan (SKL) dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki mereka yang telah menyelesaikan pendidikan tertentu atau jenjang pendidikan tertentu. Sedangkan Kompetensi Dasar (KD) merupakan pengetahuan dan keterampilan yang minimal harus dikuasai peserta didik untuk menunjukkan bahwa siswa telah menguasai standar kompetensi yang ditetapkan (Majid, 2008: 43). Kompetensi Dasar (KD) dan materi pokok Jurnal Penyesuaian di kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta sebagai berikut:

Tabel 1. Kompetensi Dasar (KD) dan Materi Pokok Jurnal Penyesuaian

Kompetensi Dasar	Materi Pokok
3.10 Menganalisis transaksi jurnal penyesuaian	1. Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian. 2. Mengidentifikasi akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian.
4.10.1 Menerapkan transaksi jurnal penyesuaian	1. Menghitung transaksi pada jurnal penyesuaian. 2. Mencatat transaksi yang memerlukan jurnal penyesuaian.

Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian merupakan kemampuan yang didapatkan siswa dari interaksi selama proses pembelajaran yang berkaitan dengan upaya untuk peserta didik memperoleh pengalaman belajar mengenai pencatatan akuntansi untuk memperoleh dan menyajikan laporan keuangan yang sesungguhnya menetapkan dan mengakui aktiva, utang, pendapatan, dan beban secara tepat, serta membetulkan kesalahan yang terjadi agar menunjukan keadaan yang sebenarnya pada akhir periode akuntansi.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments* (TGT)

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen penting yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial (Suprijono, 2014:46). Pembelajaran kooperatif adalah suatu metode pembelajaran di mana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil dengan kemampuan yang berbeda dan saling membantu dalam belajar (Huda, 2015: 32). Pada model pembelajaran ini, siswa berdiskusi dan menyampaikan pendapatnya dalam kelompok. Pengelompokan dibentuk dengan menggabung beberapa siswa dari latar belakang yang berbeda. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sanjaya (2013: 242) pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan kecil, yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, ras, atau suku yang berbeda (heterogen). Slavin dalam Isjoni (2013: 15) pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 5 orang dengan struktur kelompok heterogen.

Berdasarkan pendapat yang disampaikan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran menggunakan kelompok-kelompok kecil yang bekerja

sama dan saling membantu dalam belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Macam-macam Model Pembelajaran Kooperatif

Terdapat beberapa variasi jenis model pembelajaran kooperatif. Menurut Suprijono (2014: 89-102), jenis-jenis model tersebut antara lain :

1) *Jigsaw*

Pembelajaran dengan metode *Jigsaw* diawali dengan pengenalan topik yang akan dibahas oleh guru. Guru bisa menuliskan topik yang akan dipelajari pada papan tulis, *white board*, penayangan *power point* dan sebagainya. Guru menanyakan kepada peserta didik apa mereka ketahui mengenai topik tersebut. Kegiatan sumbang saran ini dimaksudkan untuk mengaktifkan skema atau struktur kognitif peserta didik agar lebih siap menghadapi kegiatan pelajaran yang baru.

Selanjutnya guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok lebih kecil. Jumlah kelompok bergantung pada jumlah konsep yang terdapat pada topik yang dipelajari. Kelompok ini menjadi *home teams* (kelompok asal), kemudian sesi berikutnya membentuk *expert team* (kelompok ahli), anggota kelompok ahli merupakan perwakilan dari kelompok asal, kemudian berdiskusi pada masingmasing kelompok, selanjutnya mereka kembali ke kelompok asal, kemudian berdiskusi kembali. Kegiatan ini

merupakan refleksi terhadap pengetahuan yang telah mereka dapatkan dari hasil berdiskusi kelompok ahli. Sebelum pembelajaran diakhiri, diskusi dengan seluruh kelas perlu dilakukan. Selanjutnya, guru menutup pembelajaran dengan memberikan review terhadap topik yang telah dipelajari. kepada peserta didik apa mereka ketahui mengenai topik tersebut.

2) *Think-Pair-Share*

Seperti namanya “*Thinking*”, pembelajaran ini diawali dengan guru mengajukan pertanyaan atau isu terkait dengan pelajaran yang dipikirkan oleh peserta didik. Guru memberi kesempatan kepada mereka memikirkan jawabannya. Selanjutnya “*Pairing*”, pada tahap ini guru meminta peserta didik berpasang-pasangan. Beri kesempatan kepada pasangan-pasangan itu untuk berdiskusi. Hasil diskusi intersubjektif di tiap-tiap pasangan hasilnya dibicarakan dengan pasangan seluruh kelas. Tahap ini dikenal dengan “*Sharing*”.

3) *Group Investigation*

Pembelajaran ini diawali dengan pembagian kelompok, selanjutnya guru dan peserta didik memilih topik-topik tertentu dengan permasalahan-permasalahan yang dapat dikembangkan dari topik-topik itu, kemudian menentukan metode penelitian yang dikembangkan untuk memecahkan masalah. Setiap kelompok bekerja berdasarkan metode investigasi yang telah

mereka rumuskan, aktivitas tersebut merupakan kegiatan sistemik keilmuan mulai dari mengumpulkan data analisis data, sintesis, hingga menarik kesimpulan, langkah berikutnya adalah persentasi hasil oleh masing-masing kelompok.

4) *Two Stay Two Stray*

Pembelajaran dengan metode ini diawali dengan pembagian kelompok. Setelah kelompok terbentuk, guru memberikan tugas berupa permasalahan-permasalahan yang harus mereka diskusikan jawabannya. Setelah diskusi intrakelompok usai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertemu kepada kelompok lain. Anggota kelompok yang tidak mendapat tugas sebagai duta (tamu) mempunyai kewajiban menerima tamu dari suatu kelompok. Tugas mereka adalah menyajikan hasil kerja kelompoknya kepada tamu tersebut. Begitu juga sebagai tamu, setelah kembali ke kelompok asal, baik peserta didik yang bertugas bertemu maupun mereka yang betugas menerima tamu mencocokan dan membahas hasil kerja yang telah mereka tunaikan.

5) Make a Match

Hal-hal yang perlu dipersiapkan jika pembelajaran dengan metode ini adalah kartu-kartu. Kartu-kartu tersebut terdiri dari kartu berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu-kartu lainnya berisi jawaban dari pertanyaan tersebut. Langkah berikutnya adalah guru membagi komunitas kelas menjadi 3 kelompok. Kelompok pertama merupakan kelompok pembawa kartu-kartu berisi pertanyaan-pertanyaan. Kelompok kedua adalah kelompok pembawa kartu-kartu berisi jawaban-jawaban. Kelompok ketiga adalah kelompok penilai, posisi kelompok-kelompok tersebut berbentuk huruf U. Jika masing-masing kelompok sudah berada di posisi masing-masing yang telah ditentukan, maka guru membunyikan peluitnya, kelompok pembawa kartu pertanyaan dan kelompok pembawa kartu jawaban bergerak bertemu ditengah untuk mencocokan pertanyaan-jawaban, pasangan pertanyaan-jawaban diserahkan kepada penilai.

6) Listening Team

Langkah-langkah metode tim pendengar:

- a) Bagilah peserta didik menjadi 4 tim dan berilah tim-tim ini dengan tugas-tugas sebagai berikut:

Tabel 2. Peran dan Tugas Metode Tim Pendengar

Tim	Peran	Tugas
A	Penanya	Merumuskan pertanyaan
B	Pendukung	Menjawab pertanyaan yang didasarkan pada poin-poin yang disepakati (membantu dan menjelaskannya, mengapa demikian)
C	Penentang	Mengutarakan poin-poin yang tidak disetujui atau tidak bermanfaat dan menjelaskan mengapa demikian
D	Penarik Kesimpulan	Menyimpulkan hasil

- b) Penyaji memaparkan laporan hasil penelitiannya, setelah selesai beri waktu kepada tiap kelompok untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan perannya masing-masing.

7) *Inside-Outside Circle*

Pembelajaran ini diawali dengan pembentukan kelompok menjadi 2 kelompok besar, kemudian diatur agar masing-masing kelompok besar yaitu anggota kelompok lingkaran dalam berdiri melingkar menghadap keluar dan anggota kelompok lingkaran luar berdiri menghadap ke dalam, sehingga berhadapan. Berikan tugas pada tiap pasangan, dimana pasangan tersebut merupakan pasangan asal, setelah berdiskusi, mintalah kepada anggota kelompok lingkaran dalam bergerak berlawanan arah dengan anggota kelompok luar, setiap pergerakan itu akan terbentuk

pasangan-pasangan baru. Pasangan-pasangan ini wajib memberikan informasi berdasarkan hasil diskusi.

Pergerakan baru dihentikan, jika anggota kelompok lingkaran dalam dan lingkaran luar sebagai pasangan asal bertemu kembali. Hasil diskusi di tiap-tiap kelompok besar tersebut di atas, kemudian dipaparkan sehingga terjadilah diskusi antar kelompok besar. Diskusi ini diharapkan menghasilkan pengetahuan bermakna bagi seluruh peserta didik. Pengetahuan ini merupakan pengetahuan yang lebih komprehensif. Di penghujung pertemuan, untuk mengakhiri pelajaran dengan metode ini, guru dapat memberi ulasan maupun mengevaluasi hal-hal yang telah didiskusikan. Perumusan kesimpulan dapat juga dibuat sebagai konstruksi terhadap pengetahuan yang diperoleh dari diskusi.

8) *Bamboo Dancing*

Pembelajaran diawali dengan pengenalan topik oleh guru, bisa dengan menuliskannya di papan tulis atau dapat pula guru menanyakan jawaban apa yang diketahui tentang topik tersebut. Selanjutnya guru membagi kelas menjadi 2 kelompok besar, dalam kelompok masing-masing berdiri berpasangan, pasangan ini disebut pasangan awal. Bagikan tugas kepada setiap pasangan untuk dikerjakan atau dibahas dengan waktu yang cukup. Usai berdiskusi, seluruh anggota dalam kelompok berdiri sejajar

memutar ke arah jarum jam dan akan mendapatkan pasangan baru, sehingga dapat berbagi informasi, pergeseran searah jarum jam berhenti, ketika tiap-tiap peserta didik kembali ke pasangan awal. Hasil diskusi di tiap kelompok besar kemudian dipresentasikan kepada seluruh kelas. Guru memfasilitasi terjadinya intersubjektif, dialog interaktif, tanya jawab dan sebagainya. Kegiatan ini dimaksudkan agar pengetahuan yang diperoleh melalui diskusi di tiap-tiap kelompok besar dapat diobjektiviasi dan menjadi pengetahuan bersama seluruh kelas.

9) *Point-Counter-Point*

Langkah pertama metode pembelajaran ini adalah membagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok. Aturlah posisi mereka sedemikian rupa sehingga mereka berhadap-hadapan. Berikan kesempatan kepada tiap-tiap kelompok merumuskan argumentasi sesuai dengan perspektif yang dikembangkannya. Usai tiap-tiap kelompok berdiskusi secara internal, maka mulailah mereka berdebat. Setelah seorang peserta didik dari suatu kelompok menyampaikan argumentasi sesuai pandangan yang dikembangkan kelompoknya, mintalah tanggapan, bantahan atau koreksi dari kelompok lainperihal isu yang sama. Di penghujung waktu pelajaran buatlah evaluasi sehingga peserta didik dapat mencari jawaban sebagai titik temu dari argumentasi-argumentasi yang telah mereka munculkan.

10) *The Power of Two*

Pembelajaran ini diawali dengan mengajukan pertanyaan yang diterimanya. Diharapkan pertanyaan yang dikembangkan adalah pertanyaan yang membutuhkan pemikiran kritis. Mintalah kepada peserta didik secara perorangan untuk menjawab pertanyaan yang diterimanya. Setelah semua menyelesaikan jawabannya, mintalah kepada peserta didik mencari pasangan. Individu-individu yang berpasangan diwajibkan saling menjelaskan jawaban masing-masing, kemudian menyusun jawaban baru yang disepakati bersama. Setelah masing-masing pasangan menulis jawaban mereka, mintalah mereka membandingkan jawaban tersebut dengan pasangan lain. Di akhir pelajaran buatlah rumusan-rumusan rangkuman sebagai jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan. Rumusan tersebut merupakan konstruksi atas keseluruhan pengetahuan yang telah dikembangkan selama diskusi.

11) *Numbered Heads Together*

Pembelajaran ini dimulai dengan *numbering*. Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil. Tiap kelompok diberi nomor sesuai dengan jumlah konsep. Setelah kelompok terbentuk guru mengajukan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh tiap-tiap kelompok. Berikan kesempatan kepada tiap-tiap kelompok menemukan jawaban. Pada

kesempatan ini tiap-tiap kelompok menyatukan kepalanya “*Heads Together*” berdiskusi memikirkan jawaban atas pertanyaan dari guru.

Langkah berikutnya adalah guru memanggil peserta didik yang memiliki nomor yang sama dari tiap-tiap kelompok. Mereka diberi kesempatan memberi jawaban atas pertanyaan yang telah diterimanya dari guru. Hal itu dilakukan terus hingga semua peserta didik dengan nomor yang sama dari masing-masing kelompok mendapat giliran memaparkan jawaban atas pertanyaan guru. Berdasarkan jawaban-jawaban itu guru dapat mengembangkan diskusi lebih mendalam, sehingga peserta didik dapat menemukan jawaban pertanyaan itu sebagai pengetahuan yang utuh.

11) *Teams Games Tournament*

Menurut Isjoni (2013: 83-85) *Teams Games Tournament* (TGT) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku atau ras yang berbeda. Guru menyajikan materi dan siswa bekerja kelompok. Tugas yang berikan dikerjakan bersama-sama dengan anggota kelompoknya. Apabila dari anggota kelompok yang tidak mengerti dengan tugas yang diberikan, maka anggota kelompok yang lain bertanggung jawab untuk memberikan jawaban atau

menjelaskan, sebelum mengajukan pertanyaan kepada guru. Akhirnya untuk memastikan bahwa seluruh anggota kelompok telah menguasai pelajaran, maka seluruh siswa akan diberikan permainan akademik.

c. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT)

Penelitian ini menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Menurut Kurniasari (2006), model pembelajaran TGT merupakan model pembelajaran kooperatif dengan membentuk kelompok-kelompok kecil dalam kelas yang terdiri atas 3-5 siswa yang heterogen, baik dalam hal akademik, jenis kelamin, ras, maupun etnis. Inti dari model ini adalah adanya *game* dan turnamen akademik. Pelaksanaan TGT peserta didik memainkan permainan-permainan dengan anggota tim lain untuk memperoleh skor bagi tim mereka masing-masing. Penyusunan permainan dapat disusun dalam bentuk kuis berupa pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran. Micheal M. van Wyk (2011:185-186) mengemukakan klasifikasi kelompok dalam TGT terdiri dari empat hingga lima siswa yang sifatnya heterogen mulai dari kemampuan peserta didik, jenis kelamin dan kinerja akademik di kelas. TGT berbentuk turnamen akademik dimana peserta didik bersaing melawan anggota tim lainnya untuk mendapatkan poin, kelompok dengan poin tertinggi akan jadi

pemenang. Menurut Slavin (2010: 163-165), Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* merupakan salah satu model pembelajaran yang menggunakan turnamen akademik, kuis-kuis, serta sistem skor kemajuan individu, di mana para siswa berlomba sebagai wakil dari tim mereka dengan anggota tim lain yang kinerja akademik sebelumnya setara dengan mereka Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT), atau pertandingan permainan tim dikembangkan secara asli oleh David De Vries & Keath Edward (1995). Pada model ini siswa memainkan permainan dengan anggota-anggota tim lain untuk memperoleh tambahan poin untuk skor tim mereka (Trianto, 2010: 84).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* merupakan pembelajaran yang membentuk kelompok kecil memainkan permainan-permainan dengan anggota tim lain untuk memperoleh skor tertinggi dalam sebuah turnamen sehingga dapat diperoleh pemenangnya.

d. Komponen Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT)

Menurut Slavin (2010: 166-167), Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) memiliki 5 komponen utama, yaitu:

1) Presentasi di Kelas

Kegiatan presentasi di kelas merupakan kegiatan menyampaikan materi melalui pengajaran langsung yang dipimpin oleh guru. Presentasi ini berbeda dengan pengajaran biasa karena dalam presentasi ini guru harus berfokus pada unit *Teams Games Tournament* (TGT). Guru dapat menjelaskan secara rinci mengenai tata cara pelaksanaan *Teams Games Tournament* (TGT) agar siswa dapat melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan dengan baik. Presentasi ini menuntut perhatian penuh dari siswa karena materi yang disampaikan akan memudahkan siswa dalam mengerjakan lembar kegiatan dan saat pelaksanaan turnamen.

2) Team (Tim/ Kelompok)

Tim dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* terdiri atas empat atau lima siswa yang mewakili seluruh bagian kelas berdasarkan kemampuan akademik, yaitu kemampuan akademik tinggi, sedang, dan rendah. Fungsi utama dari tim adalah memastikan bahwa setiap anggota tim benar-benar belajar, dan lebih khususnya lagi adalah untuk mempersiapkan anggotanya agar bisa mengerjakan kuis dengan baik. Hal terpenting dalam *Teams Games Tournament* adalah membuat anggota tim melakukan yang terbaik untuk tim, dan tim pun harus melakukan yang terbaik untuk anggota kelompoknya. Setelah guru selesai

menyampaikan materi pelajaran, tim berkumpul untuk mempelajari lembar-lembar kegiatan atau materi lainnya.

3) *Game* (Permainan)

Game ini terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang kontennya relevan dan dirancang untuk menguji pengetahuan siswa mengenai materi yang dipresentasikan di kelas serta hasil kerja tim. Setiap siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk mewakili kelompoknya.

4) *Tournament* (Turnamen)

Turnamen adalah sebuah struktur di mana *game* berlangsung. Turnamen dilaksanakan setelah guru menyampaikan materi dan siswa telah selesai melaksanakan diskusi bersama kelompoknya. Dalam turnamen ini guru membagi siswa ke dalam beberapa meja turnamen di mana masing-masing meja turnamen terdiri atas empat orang siswa yang memiliki kemampuan akademik relatif sama. Kompetisi yang seimbang ini memungkinkan siswa memberikan kontribusi maksimal terhadap skor kelompoknya. Kelompok yang berhasil memperoleh skor/poin tertinggi akan menjadi pemenangnya.

5) Rekognisi Tim

Tim akan mendapatkan sertifikat atau bentuk penghargaan lain apabila poin mereka mencapai kriteria tertentu. Penghargaan kelompok sangat penting karena akan memberikan pengertian

kepada siswa bahwa keberhasilan kelompok merupakan keberhasilan seluruh anggota kelompok dan bukan semata-mata merupakan keberhasilan individu. Hal ini akan memotivasi siswa untuk saling membantu satu sama lain di antara anggota kelompoknya.

e. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT)

Menurut Taniredja, dkk (2012: 70-72), langkah-langkah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) adalah sebagai berikut:

- 1) Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* mengikuti urutan sebagai berikut: pengaturan klasikal; belajar kelompok; turnamen akademik; penghargaan tim dan pemindahan atau *bumping*.
- 2) Pembelajaran diawali dengan memberikan pelajaran. Selanjutnya, guru memberikan pengumuman kepada semua siswa bahwa akan dilaksanakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*.
- 3) Guru memberitahukan kepada siswa bahwa mereka akan bekerja sama dengan kelompok belajar yang dibentuk oleh guru. Kelompok belajar tersebut dibentuk secara heterogen berdasarkan kemampuan akademik siswa.
- 4) Siswa bermain dalam meja turnamen mewakili kelompoknya. Setiap meja turnamen terdiri atas 3-4 siswa yang memiliki kemampuan setara. Kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi akan memperoleh penghargaan.

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* dalam penelitian ini dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan presentasi dari guru. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament*. Setelah itu, guru dan peneliti membagikan soal *pre test* kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran. Waktu untuk mengerjakan soal *pre test* adalah 10 menit.
- 2) Guru kemudian membacakan pembagian kelompok, di mana setiap kelompok terdiri atas 4 orang siswa. Siswa diminta menempatkan diri sesuai dengan kelompoknya. Selanjutnya, guru meminta siswa untuk membuka aplikasi *Lectora*. Guru juga membagikan *name tag* yang berisi nomor presensi siswa, nomor meja sesuai urutan kelompok, dan kartu rekap skor.
- 3) Setiap siswa diminta untuk mempelajari dan mendiskusikan materi bersama kelompoknya selama 10 menit. Sementara itu, guru dan peneliti mempersiapkan meja turnamen dan perlengkapan yang diperlukan, di antaranya: kertas HVS, 4 buah spidol. Pada saat kegiatan diskusi berlangsung, siswa diperbolehkan bertanya, baik kepada siswa maupun kepada guru.
- 4) Setelah kegiatan diskusi berakhir, guru kemudian membacakan aturan pelaksanaan turnamen. Turnamen pertama akan diikuti oleh empat kelompok, yaitu kelompok 1 sampai dengan

kelompok 4. Kelompok 5 sampai dengan kelompok 8 bertugas untuk mencatat skor kelompok pemain, misal kelompok 5 mencatat skor yang diperoleh kelompok 1, kelompok 6 mencatat skor yang diperoleh kelompok 2, dan seterusnya. Sebaliknya, pada turnamen kedua, kelompok 5 sampai dengan kelompok 8 akan bertugas sebagai kelompok pemain, sedangkan kelompok 1 sampai dengan kelompok 4 bertugas mencatat skor.

- 5) Setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk bermain dalam turnamen. Urutan siswa yang akan bermain dalam turnamen sudah ditentukan oleh guru dan peneliti. Setiap kelompok berhak memberikan jawaban dengan menuliskannya di lembar jawab yang telah disediakan. Setelah waktu habis, keempat kelompok diminta untuk mengangkat lembar jawab. Selanjutnya, guru akan menampilkan jawaban benar dari soal tersebut. Kelompok yang menjawab dengan benar akan mendapatkan skor 10 poin, dan kelompok yang menjawab salah tidak mendapatkan skor. Alokasi waktu yang disediakan untuk satu kali turnamen adalah 5 menit, yaitu 2 menit untuk pembacaan soal, 2 menit untuk menjawab, dan 1 menit untuk pembahasan dan pergantian pemain.
- 6) Turnamen dilanjutkan sampai seluruh pertanyaan selesai terjawab. Setelah turnamen selesai, guru akan menentukan 3

kelompok pemenang yang memperoleh skor tertinggi untuk mendapatkan penghargaan/ hadiah.

- 7) Apabila skor kelompok ada yang seri, maka kelompok yang bersangkutan harus mengikuti turnamen lanjutan dan menjawab soal cadangan yang telah disiapkan. Soal cadangan yang disiapkan berbentuk soal uraian. Untuk soal cadangan harus dikerjakan dalam waktu 2 menit dan apabila ada kelompok yang terlambat mengumpulkan jawaban maka akan mendapat pengurangan skor sebanyak 1 poin. Skor maksimum untuk soal uraian adalah 15 poin. Turnamen lanjutan akan dihentikan ketika sudah diperoleh tiga kelompok dengan skor tertinggi.
- 8) Apabila sudah diperoleh tiga pemenang, kegiatan dilanjutkan dengan penyerahan hadiah. Selanjutnya, guru dan peneliti membagikan soal *post test* kepada siswa. Waktu untuk mengerjakan soal *post test* adalah 10 menit. Kegiatan penyerahan hadiah dan penggerjaan soal *post test* sifatnya fleksibel, jadi bisa diawali dengan penggerjaan *post test* dulu baru penyerahan hadiah, atau sebaliknya.
- 9) Guru memberikan kesimpulan dan menutup pelajaran.

f. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT)

Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT), ini mempunyai kelebihan dan kekurangan (Suarjana, 2000:10) yaitu:

1) Kelebihan

- a) Lebih meningkatkan pencurahan waktu untuk tugas.
- b) Mengedepankan penerimaan terhadap perbedaan individu.
- c) Dengan waktu yang sedikit dapat menguasai materi secara mendalam.
- d) Proses belajar mengajar berlangsung dengan keaktifan dari siswa.
- e) Hasil belajar lebih baik.
- f) Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi.

2) Kelemahan

a) Bagi Guru

Sulitnya pengelompokan siswa yang mempunyai kemampuan heterogen dari segi akademis. Kelemahan ini akan dapat diatasi jika guru yang bertindak sebagai pemegang kendali, teliti dalam menentukan pembagian kelompok. Dan waktu yang dihabiskan untuk diskusi oleh siswa cukup banyak sehingga melewati waktu yang sudah ditetapkan. Kesulitan ini dapat diatasi jika guru mampu menguasai kelas secara menyeluruh.

b) Bagi siswa

Masih adanya siswa berkemampuan tinggi kurang terbiasa dan sulit memberikan penjelasan kepada siswa yang lainnya. Untuk mengatasi kelemahan ini, tugas guru adalah membimbing dengan baik siswa yang mempunyai kemampuan akademik tinggi agar dapat dan mampu menularkan pengetahuannya kepada siswa yang lain.

Menurut Taniredja, K, dkk (2012: 72-73), Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) memiliki kelebihan sebagai berikut:

- 1) Siswa memiliki kebebasan untuk berinteraksi dan menggunakan pendapatnya.

- 2) Rasa percaya diri siswa menjadi tinggi.
- 3) Mengurangi perilaku menyimpang siswa di dalam kelas, misal mengganggu teman.
- 4) Motivasi siswa bertambah.
- 5) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap pokok bahasan tertentu.
- 6) Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan, dan toleransi, baik toleransi antarsiswa maupun toleransi antara siswa dan guru.
- 7) Siswa bebas mengaktualisasikan seluruh potensi yang ada di dalam dirinya sehingga interaksi antarsiswa maupun interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih hidup dan tidak membosankan.

Taniredja, K, dkk (2012: 72-73) juga mengemukakan kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) di antaranya sebagai berikut:

- 1) Tidak semua siswa ikut menyumbangkan pendapatnya.
- 2) Kekurangan waktu untuk proses pembelajaran.
- 3) Memungkinkan tejadinya kegaduhan jika guru tidak dapat mengelola kelas dengan baik.

Dari beberapa kelebihan dan kelemahan di atas, dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* sangat memerlukan kemampuan dan keterampilan guru, terutama dalam manajemen waktu dan

mengelola kelas agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* juga membutuhkan partisipasi aktif siswa agar potensi siswa dapat berkembang.

3. *Fun Accounting* berbasis *Lectora*

a. *Lectora*

Lectora dikembangkan oleh Trivantis Corporation yang merupakan *Authoring Tool* untuk pengembangan konten *e-learning*. Pendirinya adalah Timothy D. Loudermilk di Cincinnati, Ohio, Amerika tahun 1999 (Mas'ud, 2012:1). Pada tahun 2000, *Lectora* menjadi yang pertama sistem authoring AICC-bersertifikat di pasar. *Lectora inspire* dapat digunakan untuk menggabungkan *flash*, merekam video, menggabungkan gambar, dan *screen capture*.

Lectora inspire didesain khusus bagi pemula, sehingga keunggulan dari *lectorra inspire* sangat mudah digunakan dalam pembuatan media pembelajaran dan dapat membuat materi uji atau evaluasi. Para guru yang tidak terlalu mahir mengoperasikan komputer, akan dengan mudah menggunakan aplikasi ini. Dengan menggunakan program aplikasi *lectorra inspire* kita dapat menggunakannya dalam menyiapkan bahan ajar bagi siswa.

Media pembelajaran yang dikembangkan dengan menggunakan *lectorra inspire* dapat dipublish secara *online* maupun *offline*. Evaluasi yang terdapat dalam *lectorra inspire*, dapat

menampilkan *feed back* yang menunjukkan jawaban benar atau salah, dan skor yang bisa diketahui secara langsung. Sehingga memudahkan para guru untuk melakukan penilaian karena sudah otomatis muncul skor atau nilai.

Manfaat dari aplikasi *Lectora inspire* menurut Shalikhah (2017: 13-14) dalam pengembangan media pembelajaran interaktif, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Guru dapat membuat dan menyajikan materi ajar dengan tanpa harus melakukan *programming*.
- 2) Guru dapat melakukan pengujian terhadap materi ajar yang diberikan, dalam berbagai macam bentuk test seperti pilihan ganda, benar/salah, mencocokan (*mathcing*), tarik dan tempatkan (*drag and drop*), isian singkat (*fill in the blank*), dan *hot spot*.
- 3) Guru/peserta didik dapat mengakses materi ajar/uji yang dibutuhkan baik secara offline maupun online.
- 4) Mampu menggunakan teks, suara, video, animasi dalam suatu kesatuan.
- 5) Mampu memvisualisasikan materi yang abstrak.
- 6) Membawa objek yang sangat besar atau berbahaya dalam lingkungan kelas.
- 7) Menampilkan objek yang tidak bisa dilihat oleh mata telanjang.

Menurut Noor (2018: 28) *Lectora Inspire* memiliki beberapa kelebihan, sebagai berikut:

- 1) *Lectora* dapat digunakan untuk membuat situs web, *e-learning* interaktif, dan presentasi produk atau profil perusahaan.
- 2) Fitur-fitur yang disediakan *Lectora Inspire* sangat mudah bagi pemula pengguna untuk membuat multimedia (audio dan video) belajar.
- 3) Untuk seorang guru, *Lectora Inspire* dapat memfasilitasi dalam membuat pembelajaran media.
- 4) Template yang disediakan *Lectora* cukup lengkap.
- 5) *Lectora* menyediakan Perpustakaan Media yang membantu pengguna.
- 6) *Lectora* sangat memungkinkan pengguna untuk mengubah *Microsoft Power Point* presentasi menjadi konten *e-learning*.

- 7) Konten yang dikembangkan dengan perangkat lunak *Lectora* dapat dipublikasikan berbagai output seperti HTML5, *Single File Executable (.exe)*, CDROM, serta standar *e-learning* seperti SCORM dan AICC.

Menurut Noor (2018:28) *Lectora Inspire* termasuk media presentasi yang menggunakan beberapa fasilitas seperti laptop dan LCD sebagai pertunjukan. Penggunaan media pembelajaran *Lectora* juga memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

- 1) Ketergantungan arus listrik sangat tinggi.
- 2) Pendukung media (komputer dan LCD) cukup mahal.
- 3) Penggunaan media ini sangat tergantung pada presenter bahan.

b. *Fun Accounting*



Gambar 1. Tampilan *Fun Accounting*

Penelitian ini menggunakan *Lectora Inspire Software* sebagai media pembelajaran untuk membantu penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament*. Kartika Bunga Nadhya Noor pada tahun 2018 mengembangkan media pembelajaran melalui *Lectora Inspire Software* yang diberi nama *Fun Accounting*. *Fun Accounting* memuat materi tentang Jurnal Penyesuaian yang

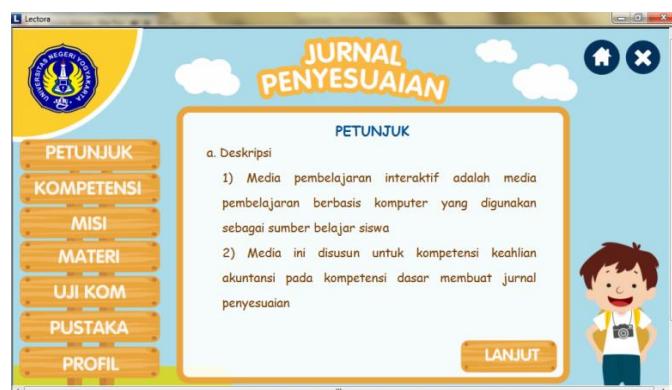
meliputi: siklus akuntansi pada akhir periode, definisi jurnal penyesuaian, dasar-dasar pembuatan jurnal penyesuaian, akun dalam jurnal penyesuaian, dan prosedur atau langkah-langkah untuk membuat jurnal penyesuaian.

c. Menu-menu dalam Aplikasi *Fun Accounting*



Gambar 2. Tampilan Menu dalam Aplikasi *Fun Accounting*

1) Petunjuk



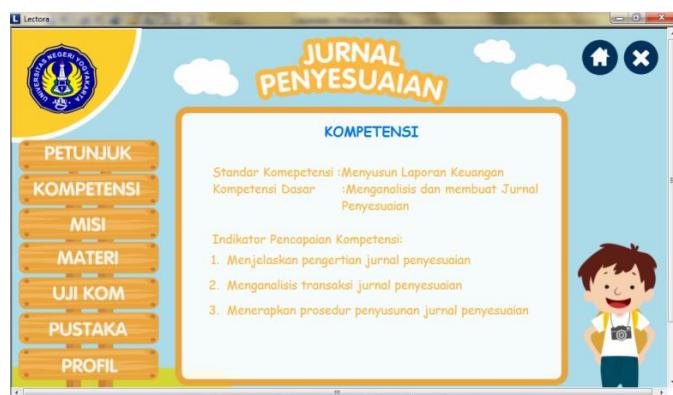
Gambar 3. Tampilan Halaman Petunjuk Aplikasi

Pada bagian petunjuk berisi tentang:

- Deskripsi, berisi penjelasan singkat tentang pembelajaran interaktif media.

- b) Tombol Umum, berisi petunjuk tentang cara menggunakan interaktif media pembelajaran.
- c) Spesifikasi Komputer, memuat spesifikasi komputer itu harus dipenuhi agar media pembelajaran interaktif dapat dioperasikan secara optimal.

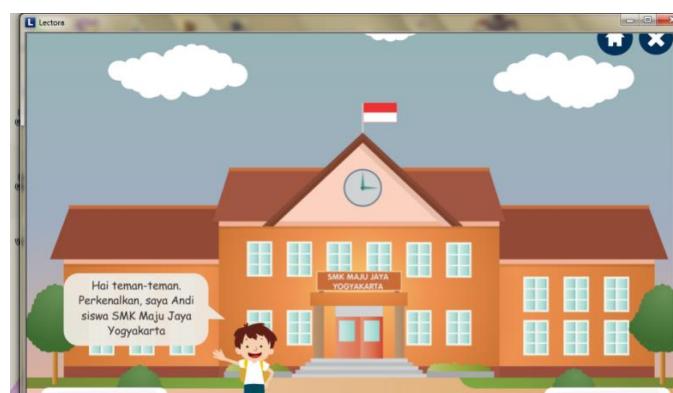
2) Kompetensi



Gambar 4. Tampilan Kompetensi

Berisi kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.

3) Misi



Gambar 5. Tampilan Misi

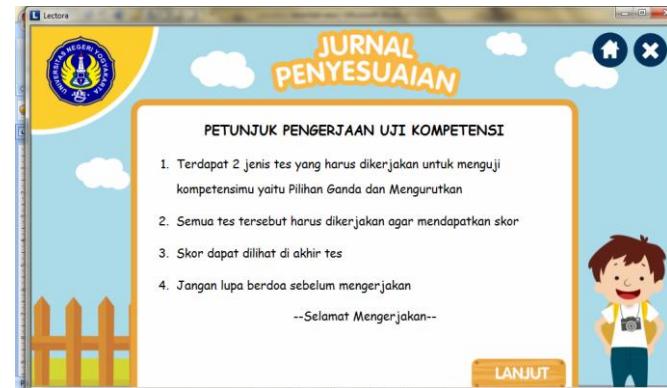
Berisi latar belakang cerita dan masalah yang dialami oleh karakter utama dan bagaimana pengguna media pembelajaran membantu memecahkan masalah.

4) Materi



Gambar 6. Tampilan Materi Jurnal Penyesuaian
Berisi materi tentang kompetensi dasar jurnal penyesuaian.

5) Uji Kompetensi



Gambar 7. Tampilan Uji Kompetensi
Pada bagian uji kompetensi berisi tentang:

- Petunjuk penggeraan uji kompetensi, berisi pedoman untuk melakukan tes kompetensi.

- b) Soal, terdapat 2 jenis pertanyaan yaitu pilihan ganda dan mengurutkan.
- c) Hasil, berisi skor yang diperoleh siswa setelahnya melakukan uji kompetensi.

6) Pustaka



Gambar 8. Tampilan Daftar Pustaka

Berisi sumber buku, audio, dan gambar yang digunakan dalam media pembelajaran interaktif.

7) Profil



Gambar 9. Tampilan Profil

Berisi identitas pengembang atau peneliti serta pembimbing.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Triana Fajri (2011) yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X Busana SMK Negeri 6 Purworejo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan skor rata-rata Hasil Belajar Kewirausahaan siswa dari pra siklus I ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II. Skor rata-rata Hasil Belajar Kewirausahaan siswa pada pra siklus I sebesar 52,34% menjadi 64,46% pada siklus I dan pada siklus II menjadi sebesar 78,47%. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini terletak pada model pembelajaran yang digunakan yaitu Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dan menggunakan variabel Hasil Belajar. Perbedaannya pada penelitian menggunakan *Fun Accounting* berbasis *Lectora*. Selain itu, terdapat perbedaan lain yaitu waktu, tempat, subjek penelitian, dan mata pelajaran.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nita Lestari (2017) yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2016/2017”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi siklus I ke siklus II. Skor rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi meningkat dari siklus I sebesar 67,30% menjadi 90,92% pada siklus II atau meningkat

sebesar 23,62% atau 35,10%. Jumlah siswa yang memperoleh skor Aktivitas Belajar Akuntansi $\geq 75\%$ meningkat dari siklus I sebanyak 7 siswa (21,21%) menjadi 28 siswa (100%) pada siklus II atau meningkat sebesar 78,79%. Pada siklus I, nilai rata-rata Hasil Belajar Akuntansi pada *pre test* sebesar 45,82 meningkat menjadi sebesar 85,00 pada *post test* atau meningkat sebesar 39,18 atau 85,51%. Pada siklus II, nilai rata-rata Hasil Belajar Akuntansi pada *pre test* sebesar 42,54 meningkat menjadi sebesar 82,40 pada *post test* atau meningkat sebesar 39,86 atau 93,70%. Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada *pre test* siklus I sebesar 12,12% meningkat menjadi sebesar 72,73% pada *post test* atau meningkat sebesar 60,61%. Pada siklus II, ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi meningkat dari *pre test* sebesar 0,00% menjadi sebesar 78,57% pada *post test* atau meningkat sebesar 78,57%. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini terletak pada model pembelajaran yang digunakan yaitu Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dan menggunakan variabel Hasil Belajar. Perbedaannya pada penelitian ini menggunakan *Fun Accounting* berbasis *Lectora*, dan penelitian ini tidak meneliti variabel Aktivitas Belajar. Selain itu, terdapat perbedaan lain yaitu waktu, tempat, subjek penelitian, dan mata pelajaran.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Novita Anggraini Widyastuti (2017) yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Teams Game Tournament* (TGT) dengan Permainan *Tic Tac Toe* untuk

Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X MIA 4 SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017". Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan Minat Belajar dan Hasil Belajar Ekonomi siswa kelas X MIA 4 SMA N 1 Sewon melalui rangkaian perbaikan siklus. hasil belajar ekonomi siswa X MIA 4 SMA N 1 Sewon menunjukkan bahwa sejumlah 15 dari 35 siswa atau 42.857% siswa telah mencapai KKM. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 31 dari 35 siswa atau 88.571% siswa telah mencapai KKM. Siswa yang masuk dalam kategori minat tinggi pada siklus I sejumlah 5 siswa atau 14.286%. Pada siklus II mengalami peningkatan, yakni sejumlah 32 siswa atau 91% siswa masuk dalam kategori minat tinggi. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini terletak pada model pembelajaran yang digunakan yaitu Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dan menggunakan variabel Hasil Belajar. Perbedaannya pada penelitian ini menggunakan *Fun Accounting* berbasis *Lectora*, dan penelitian ini tidak meneliti variabel Minat Belajar. Selain itu, terdapat perbedaan lain yaitu waktu, tempat, subjek penelitian, dan mata pelajaran.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Hanifah Rachmawati (2018) yang berjudul "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) dengan Media Pembelajaran Kotak dan Kartu Misteri (Kokami) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kelas X Akuntansi Di SMK Muhammadiyah 1 Wates

Tahun Ajaran 2017/2018". Hasil penelitian menunjukkan peningkatan motivasi belajar yang dapat dilihat dari persentase rata-rata skor motivasi belajar dari 74,9% menjadi 80,93% yang meningkat sebesar 6,03% dan semua indikator pada siklus II telah lebih dari 75%. Sedangkan peningkatan hasil belajar dari 70,22 dengan persentase ketuntasan hasil belajar 57% menjadi 83,91 dengan persentase ketuntasan hasil belajar 91% yang meningkat 13,69 dengan persentase ketuntasan 34,78%. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini terletak pada model pembelajaran yang digunakan yaitu Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dan menggunakan variabel Hasil Belajar. Perbedaannya pada penelitian ini menggunakan *Fun Accounting* berbasis *Lectora*, dan penelitian ini tidak meneliti variabel Motivasi Belajar. Selain itu, terdapat perbedaan lain yaitu waktu, tempat, subjek penelitian, dan mata pelajaran.

5. Klementine Novia Andriani (2018) yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Membukukan Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X AK 1 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018". Hasil penelitian ini menunjukkan terjadinya peningkatan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Membukukan Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X AK 1 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018 yang dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan sebesar

≥ 75 pada Hasil Belajar Kompetensi Dasar Membukukan Jurnal Penyesuaian. Pada observasi awal persentase siswa yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal adalah sebesar 38,71% kemudian meningkat pada siklus I menjadi 41,67 % dan pada siklus II menjadi 95,83%. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini terletak pada objek yang diteliti yaitu Hasil Belajar Akuntansi Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian, sedangkan perbedaannya terletak pada model pembelajaran yang digunakan yaitu dalam penelitian ini menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* berbantu *Fun Accounting* berbasis *Lectora* serta subjek, waktu dan tempat penelitian.

C. Kerangka Berpikir

Salah satu masalah dalam dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan peserta didik dalam menghafal informasi, mengingat dan menimbun berbagai informasi yang diingatnya sehingga peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya. Upaya peningkatan kualitas pendidikan haruslah terus dilakukan, dengan penerapan model pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Guru sebagai komponen penting dalam penentu keberhasilan proses pendidikan hendaknya memiliki kemampuan untuk merancang model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Proses pembelajaran di kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 mengalami beberapa masalah salah satunya adalah rendahnya Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar. Berdasarkan hasil PAS (Penilaian Akhir Semester) terdapat 27 (84,37%) dari 32 siswa belum memenuhi KKM dan 5 (15,63%) dari 32 siswa yang telah mencapai KKM. Peneliti juga menemukan masalah yang berkaitan dengan pembelajaran Akuntansi yaitu masih diterapkannya pendekatan yang berpusat pada guru (*teacher oriented*) sehingga interaksi yang terjadi hanya satu arah saja. Guru menggunakan metode ceramah, *power point*, dan buku paket sebagai media pembelajaran. Bila hal ini digunakan secara terus menerus akan menyebabkan siswa merasa bosan.

Melihat kondisi demikian, maka perlu dilakukan upaya untuk memecahkan masalah melalui penerapan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) diharapkan mampu meningkatkan Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar terutama pada Kompetensi Jurnal Penyesuaian. Pembelajaran kooperatif mempunyai konsep model pembelajaran menggunakan kelompok-kelompok kecil yang bekerja sama dan saling membantu dalam belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

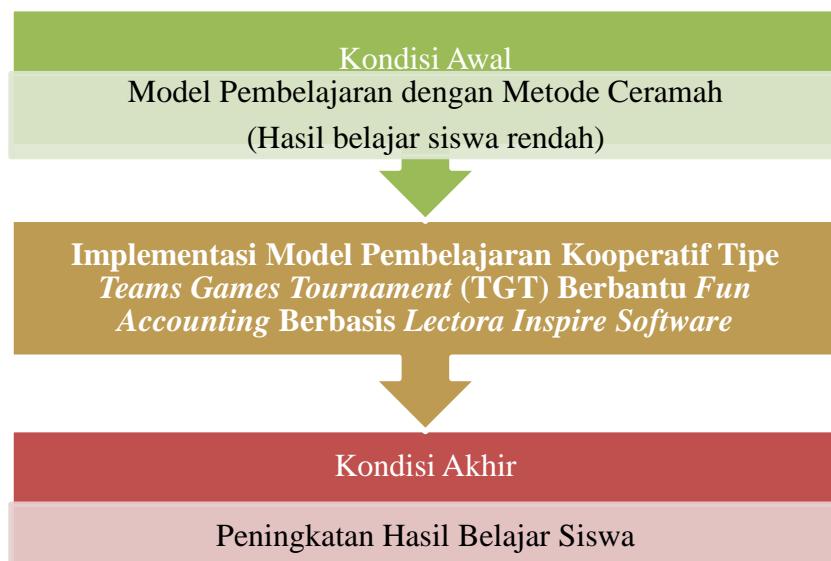
Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) adalah pembelajaran yang membentuk kelompok kecil memainkan permainan-permainan dengan anggota tim lain untuk memperoleh skor tertinggi dalam sebuah turnamen sehingga dapat diperoleh pemenangnya.

Guru dapat mengemas pembelajaran kooperatif dan menarik dengan media pembelajaran sehingga siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) adalah dengan menggunakan *Fun Accounting* berbasis *Lectora*. Kartika Bunga Nadhya Noor pada tahun 2018 mengembangkan media pembelajaran melalui *Lectora Inspire Software* yang diberi nama *Fun Accounting*. *Fun Accounting* memuat materi tentang Jurnal Penyesuaian yang meliputi: siklus akuntansi pada akhir periode, definisi jurnal penyesuaian, dasar-dasar pembuatan jurnal penyesuaian, akun dalam jurnal penyesuaian, dan prosedur atau langkah-langkah untuk membuat jurnal penyesuaian.

Kegiatan pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* diawali dengan presentasi oleh guru dan dilanjutkan dengan diskusi kelompok. Guru menjelaskan tata cara pelaksanaan turnamen, memberikan *pre test* kepada setiap siswa, membagi siswa ke dalam delapan kelompok, dan meminta siswa untuk membuka materi melalui *Fun Accounting* berbasis *Lectora* kepada setiap kelompok untuk dipelajari. Saat kegiatan diskusi berlangsung, siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal terkait materi pelajaran baik kepada anggota kelompoknya, maupun kepada guru. Setelah kegiatan diskusi berakhir, kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan pelaksanaan turnamen. Urutan siswa yang bermain dalam turnamen sudah ditentukan oleh guru dan peneliti saat pembagian kelompok.

Pelaksanaan turnamen dilakukan dengan empat kelompok bertugas sebagai pemain, sedangkan empat kelompok lainnya bertugas sebagai pencatat skor. Turnamen dilanjutkan hingga seluruh siswa bermain dalam turnamen. Setelah turnamen berakhir, guru dan peneliti akan menentukan tiga kelompok yang memperoleh skor tertinggi untuk mendapatkan penghargaan. Namun, apabila terdapat skor yang seri, maka kelompok yang bersangkutan harus bermain dalam turnamen lagi dan menjawab soal cadangan yang telah disiapkan. Turnamen akan berakhir ketika guru dan peneliti sudah berhasil menentukan tiga kelompok yang berhak menjadi pemenang. Pada akhir pembelajaran, siswa diberi soal *post test* dan diminta untuk memberi kesimpulan terkait materi yang dipelajari.

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu *Fun Accounting* Berbasis *Lectora* diterapkan pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kompetensi Jurnal Penyesuaian. Diharapkan dengan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT), Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar Kompetensi Jurnal Penyesuaian meningkat.



Gambar 10. Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan alur pikir yang digunakan peneliti dalam kerangka berpikir, maka hipotesis tindakan yang digunakan adalah Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu *Fun Accounting* Berbasis *Lectora* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

BAB III

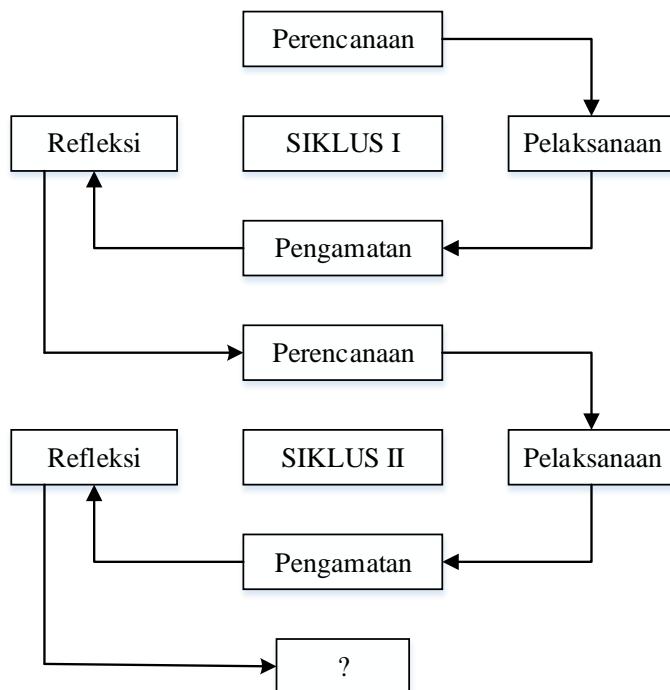
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian peningkatan Hasil Belajar Siswa Kompetensi Jurnal Penyesuaian Kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogayakarta melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu *Fun Accounting* Berbasis *Lectora* Tahun Ajaran 2018/2019 merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam bentuk kolaboratif dengan guru mata pelajaran Akuntansi Dasar Kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogayakarta Tahun Ajaran 2018/2019. Guru bertindak sebagai praktisi yang menjalankan skenario pembelajaran yang telah dirancang bersama peneliti. Penelitian ini dimulai dari tahap perencanaan setelah ditemukannya masalah dalam pembelajaran, dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Menurut Sanjaya (2013: 44) “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut”.

Arikunto (2016: 42) mengembangkan model penelitian tindakan kelas sebagai berikut:



Gambar 11. Model Penelitian Tindakan Kelas

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Gowongan Kidul Blok JT3 No.416, Gowongan, Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan bulan Januari-Februari 2019.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 32 siswa dan objek penelitian adalah Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian siswa

dengan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu *Fun Accounting* Berbasis *Lectra*.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Hasil Belajar Siswa Kompetensi Jurnal Penyesuaian

Hasil Belajar Siswa Kompetensi Jurnal Penyesuaian merupakan kemampuan yang didapatkan siswa dari interaksi selama proses pembelajaran yang berkaitan dengan upaya untuk peserta didik memperoleh pengalaman belajar mengenai pencatatan akuntansi untuk memperoleh dan menyajikan laporan keuangan yang sesungguhnya menetapkan dan mengakui aktiva, utang, pendapatan, dan beban secara tepat, serta membetulkan kesalahan yang terjadi agar menunjukkan keadaan yang sebenarnya pada akhir periode akuntansi. Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian yang diukur dalam penelitian ini dibatasi oleh tipe hasil belajar bidang kognitif. Hasil Belajar Akuntansi Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian diukur melalui tes tertulis yang berbentuk uraian.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT)

Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran menggunakan kelompok-kelompok kecil yang bekerja sama dan saling membantu dalam belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model Pembelajaran Kooperatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *Teams Games Tournament* (TGT), merupakan pembelajaran yang membentuk kelompok kecil memainkan permainan-permainan dengan

anggota tim lain untuk memperoleh skor tertinggi dalam sebuah turnamen sehingga dapat diperoleh pemenangnya.

3. *Fun Accounting* Berbasis *Lectora*

Fun Accounting merupakan aplikasi yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran dengan berbasis *Lectora*. Penelitian ini menggunakan *Fun Accounting* berbasis *Lectora* sebagai media pembelajaran untuk membantu penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT). *Fun Accounting* dikemas dalam bentuk materi pembelajaran dan latihan soal. Materi dalam *Fun Accounting* tentang Jurnal Penyesuaian yang meliputi siklus akuntansi pada akhir periode, definisi jurnal penyesuaian, dasar-dasar pembuatan jurnal penyesuaian, akun dalam jurnal penyesuaian, dan prosedur atau langkah-langkah untuk membuat jurnal penyesuaian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung yang diperoleh selama kegiatan penelitian berlangsung. Dokumentasi juga digunakan sebagai penguatan data yang diperoleh selama penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan berupa dokumen hasil belajar, silabus, RPP, daftar presensi siswa, dan dokumentasi berupa foto saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

2. Tes

Tes Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian diukur berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan yang harus dicapai oleh siswa. Penelitian ini tes yang diberikan kepada siswa adalah tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*). Tes awal berfungsi untuk menilai kemampuan awal peserta didik mengenai materi pelajaran sebelum pembelajaran diberikan, sedangkan tes akhir berfungsi untuk menilai kemampuan peserta didik setelah pembelajaran diberikan. Tes akhir (*post test*) yang diberikan pada akhir siklus I dan siklus II digunakan untuk menunjukkan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian yang dicapai siswa pada setiap siklus, yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian setelah adanya penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu *Fun Accounting* Berbasis *Lectora*.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk memperoleh data berbagai aspek pembelajaran di kelas, suasana kelas, pengelolaan kelas, hubungan interaksi guru dengan siswa, dan interaksi siswa dengan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu *Fun Accounting* Berbasis *Lectora*.

F. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrumen sebagai alat untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan lebih baik saat data diolah. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto, 2013:203) Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumen

Dokumen digunakan sebagai alat pendukung dan penguat data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar nilai, daftar presensi siswa, silabus, RPP, dan dokumentasi berupa foto saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

2. Lembar Tes

Tes banyak digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam bidang kognitif seperti pengetahuan, pemahaman, aplikasi, dan analisis. Menurut Arifin (2013: 118) tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan sebagai alat pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik untuk mengukur atau menilai peserta didik. Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami suatu materi yang telah

dipelajari. Dalam penelitian ini tes yang diberikan kepada siswa adalah tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*). Tes awal berfungsi untuk menilai kemampuan awal peserta didik mengenai materi pelajaran sebelum pembelajaran diberikan, sedangkan tes akhir berfungsi untuk menilai kemampuan peserta didik setelah pembelajaran diberikan. Tes akhir (*post test*) yang diberikan pada akhir siklus I dan siklus II digunakan untuk menunjukkan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian yang dicapai siswa pada setiap siklus, yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian setelah adanya penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT).

Adapun kisi-kisi soal tes yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian Siklus I

No.	Indikator	Nomor Soal	Jenjang Soal
1	Menyebutkan urutan siklus akuntansi akhir periode	1	C1
2.	Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian dan tujuan jurnal penyesuaian	2	C2
3.	Menerapkan pencatatan jurnal penyesuaian	3,4,5,	C3
4	Menganalisis pencatatan dalam jurnal penyesuaian	6	C4

Tabel 4. Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian Siklus II

No.	Indikator	Nomor Soal	Jenjang Soal
1	Menyebutkan jenis-jenis penyesuaian	1	C1
2.	Menjelaskan dasar pencatatan jurnal penyesuaian	2	C2
3.	Menerapkan pencatatan jurnal penyesuaian	3,4,5,	C3
4	Menganalisis pencatatan dalam jurnal penyesuaian	6	C4

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk menuliskan berbagai kejadian yang berhubungan dengan penelitian yang terjadi di dalam kelas. Kejadian dapat berupa interaksi yang terjadi antara siswa dengan guru, interaksi antar siswa, pengelolaan kelas, suasana kelas, dan kegiatan penelitian semuanya dapat dilihat lagi pada catatan lapangan ini. Fungsi catatan lapangan adalah untuk melakukan pengecekan dengan data-data yang telah didapatkan.

G. Validasi

Menurut Hendryadi (2014: 1) validitas adalah sejauh alat ukur (tes) benar-benar menggambarkan apa yang hendak diukur. Secara keseluruhan terdapat empat validitas, yaitu: validitas isi, validitas konstrak, validitas “ada sekarang”, dan validitas *predictive* (Arikunto, 2016:82). Instrumen tes hasil belajar dalam penelitian ini menggunakan uji validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan

atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement* (penilaian ahli). Validitas isi atau *content validity* memastikan bahwa pengukuran memasukkan sekumpulan item yang memadai dan mewakili yang mengungkap konsep (Hendryadi, 2014:1). Peneliti meminta pendapat dari ahli untuk mengevaluasi alat ukur yang telah dibuat. Ahli inilah yang akan menilai apakah alat ukur telah valid atau tidak. Ahli dalam penelitian ini adalah Ibu Ani Widayati, S.Pd., M.Pd., Ed.D. Dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi dan Ibu Titik Komah Nurastuti, S.Pd. guru mata pelajaran Akuntansi Dasar SMK Negeri 7 Yogyakarta.

Tabel 5. Hasil Expert Judgement Siklus I dan Siklus II

No	Validator	Siklus I		Siklus II	
		RPP	Soal	RPP	Soal
1	Ani Widayati, S.Pd., M.Pd., Ed.D.	58	59	58	59
2	Titik Komah Nurastuti, S.Pd.	53	47	53	47
Rata-rata		55,5	53	55,5	53
Kriteria		Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik

Sumber: data primer yang diolah.

Hasil *expert judgement* menunjukkan bahwa RPP siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 55,5 dengan kategori baik dan soal siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 53 dengan kategori sangat baik. RPP siklus II memperoleh nilai rata-rata sebesar 55,5 dengan kategori baik dan soal siklus II memperoleh nilai rata-rata sebesar 53 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil *expert judgement* instrument penelitian yang digunakan untuk siklus I dan siklus II dikatakan valid atau layak digunakan dalam penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Deskriptif Kuantitatif

- Menghitung Peningkatan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian

Peningkatan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian diketahui dengan cara menghitung rata-rata *pre test* dan *post test* pada siklus pertama ke *post test* yang diperoleh melalui rumus:

Rumus *Mean*:

$$Me = \frac{\Sigma X_i}{n}$$

Keterangan:

- Me = rata-rata (*Mean*)
 ΣX_i = jumlah semua nilai
 n = jumlah siswa

(Sugiyono, 2015:49)

Menghitung persentase kentutasan belajar siswa dengan rumus:

$$= \frac{\text{Total siswa mendapat nilai } \geq 75}{\text{Total siswa mengikuti penelitian}} \times 100\%$$

(Mulyasa, 2010: 199)

2. Penyajian Data

Setelah data tentang Hail Belajar Siswa Kompetensi Jurnal Penyesuaian diolah, data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik sehingga mudah dipahami.

3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dengan cara menelaah inti atau fokus utama penelitian dari berbagai data yang disajikan. Kesimpulan

tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian apakah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu *Fun Accountin* Berbasis *Lectora* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019?

I. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini menurut Arikunto (2016: 41) ada empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini akan dilaksanakan minimal dua siklus. Apabila dalam dua siklus belum terjadi peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntasi Kompetensi Jurnal Penyesuaian maka akan dilakukan siklus ketiga dan seterusnya hingga tujuan tercapai. Berikut adalah prosedur penelitian yang akan dilakukan:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan berbagai hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian, yaitu:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Akuntansi Dasar Kompetensi Jurnal Penyesuaian dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbantu *Fun Accounting* berbasis *Lectora* yang dikonsultasikan dengan guru Kelas X Mata Pelajaran Akuntansi Dasar SMK Negeri 7 Yogyakarta.

- 2) Membuat alokasi waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu *Fun Accounting* Berbasis *Lectora* untuk masing-masing tahapan.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran yaitu *Fun Accounting* berbasis *Lectora* yang didalamnya telah terdapat materi dan soal.
- 4) Menyusun instrumen penelitian berupa tes yang meliputi *pre test* dan *post test*.
- 5) Membagi siswa ke dalam 8 kelompok secara heterogen berdasarkan kemampuan akademiknya. Setiap kelompok terdiri atas 4 orang. Nita Lestari (2017) dalam penelitiannya membagi kelompok secara heterogen berdasarkan kemampuan akademiknya. Berdasarkan nilai ulangan harian akuntansi materi pokok penggolongan biaya produksi dan pemakaian biaya bahan baku, siswa dikelompokkan menjadi kelompok atas, sedang, dan bawah. Siswa kelas XI Akuntansi terdiri dari 33 siswa, kemudian dibagi kedalam kelompok atas yang terdiri dari 8 siswa yang memperoleh nilai tertinggi, kelompok sedang terdiri dari 16 siswa, dan 9 siswa yang memperoleh nilai terendah masuk kedalam kelompok bawah. Kelompok turnamen 1-7 terdiri dari 4 siswa dengan 1 siswa kelompok atas, 2 siswa kelompok sedang, dan 1 siswa kelompok bawah. Sedangkan untuk kelompok 8 terdiri dari 5 siswa dengan 1 siswa kelompok atas, 2 siswa

kelompok sedang, dan 2 siswa kelompok bawah. Berdasarkan penelitian tersebut, maka penelitian ini menggunakan nilai PAS (Penilaian Akhir Semester) Akuntansi Dasar untuk pembuatan kelompok. Siswa kelas X AKL 2 berjumlah 32 dibagi kedalam 8 kelompok dengan 4 siswa disetiap kelompoknya. Kelompok atas terdiri dari 8 siswa yang memperoleh nilai tertinggi, kelompok sedang terdiri dari 16 siswa, dan kelompok bawah terdiri dari 8 siswa yang memperoleh nilai terendah. Masing-masing kelompok turnamen terdiri dari 1 siswa kelompok atas, 2 siswa kelompok sedang, dan 1 siswa kelompok bawah.

- 6) Membuat soal yang akan digunakan untuk turnamen beserta kunci jawaban dan pembahasannya dalam *power point*. Soal turnamen yang dibuat berjumlah 8 soal uraian ditambah 5 soal cadangan. Soal Cadangan digunakan apabila dalam pelaksanaan turnamen belum dapat ditentukan juaranya karena ada kelompok yang memperoleh skor seri.
- 7) Menyiapkan format catatan lapangan.
- 8) Menyiapkan 4 buah spidol, kertas HVS, nomor meja, kartu rekap skor, dan juga *name tag* yang berisi nomor presensi siswa.
- 9) Mengkonsultasikan kepada guru Kelas X Mata Pelajaran Akuntansi Dasar SMK Negeri 7 Yogyakarta mengenai semua persiapan yang telah dilakukan.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, yang dilakukan adalah melaksanakan semua persiapan yang telah dilakukan. Pada tahap ini dilaksanakan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu *Fun Accounting* Berbasis *Lectora*. Pelaksanaan tindakan penelitian ini bersifat fleksibel, artinya jika terjadi perubahan selama proses penelitian berlangsung, maka dicatat dalam catatan lapangan yang menyesuaikan dengan kondisi atau keadaan yang terjadi di lapangan nantinya.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan selama pembelajaran dengan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu *Fun Accounting* Berbasis *Lectora*. Pengamatan ini dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran. Peneliti juga dibantu oleh satu orang observer lainnya yang juga mencatat semua hal yang diperlukan untuk menunjang penelitian.

d. Refleksi

Tahap refleksi, peneliti melakukan analisis data yang telah dikumpulkan sebelumnya selama proses pembelajaran berlangsung dan dilihat dari hasil *pre test*, *post test*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Hasil dari refleksi ini digunakan untuk memperbaiki kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II secara garis besar sama dengan tahap perencanaan pada siklus I. Perbedaannya tahap perencanaan yang dilaksanakan pada siklus II ini mengacu pada refleksi yang telah dilakukan pada siklus I sehingga terjadi perbaikan untuk memperlancar pelaksanaan implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu *Fun Accounting* Berbasis *Lectora* pada siklus II.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan siklus II dilakukan sama dengan pelaksanaan pada siklus I dengan memperbaiki kekurangan dan hambatan yang terjadi pada pelaksanaan siklus I.

c. Pengamatan

Tahap pengamatan yang dilakukan sama dengan tahap pengamatan siklus I. Pengamatan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi mengenai keseluruhan pelaksanaan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu *Fun Accounting* Berbasis *Lectora*. Pada tahap ini digunakan untuk mengetahui peningkatan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian dari siklus I dan siklus II. Apabila terjadi

peningkatan Hasil Belajar dari siklus I ke siklus II maka tidak diadakan siklus tambahan, namun apabila belum terjadi peningkatan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian maka akan dilaksanakan siklus selanjutnya sampai tujuan tersebut tercapai.

J. Indikator Keberhasilan

Suatu program dapat dikatakan berhasil pelaksanaannya apabila dapat memenuhi indikator yang telah ditetapkan. Begitupun juga dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, indikator keberhasilannya adalah meningkatnya Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian yang dicapai siswa setelah diterapkannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu *Fun Accounting* Berbasis *Lectora* pada siswa Kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 dari siklus I ke siklus II yang dihitung dengan mempersentasekan skor tes siswa. Kriteria dan indikator keberhasilan pembelajaran menurut Departemen Pendidikan Nasional (2008) yang menyatakan bahwa sebuah pembelajaran dikatakan tuntas apabila lebih dari 75% siswa telah memenuhi kriteria standar ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh pihak sekolah. Menurut Mulyasa (2010: 218) pembelajaran dikatakan berhasil dilihat dari segi proses apabila 75% siswa aktif secara fisik, mental, dan sosial dalam proses pembelajaran. Lebih lanjut dijelaskan dari segi hasil, pembelajaran dikatakan berhasil jika 75% siswa mengalami perubahan tingkah laku yang positif. Oleh karena itu, penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu *Fun Accounting* Berbasis

Lectora dinyatakan berhasil apabila diperoleh persentase siswa yang telah mencapai KKM lebih dari 75%, dimana KKM yang ditetapkan sekolah sebesar 75.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Kondisi Umum Sekolah SMK Negeri 7 Yogyakarta

Keberadaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 7 Yogyakarta merupakan peralihan dari SMEA Negeri 3 Yogyakarta pada tahun 1997 berdasarkan SK Menteri Depdikbud Nomor: 036/O/1997. SMK Negeri 7 Yogyakarta memiliki 5 kompetensi keahlian yaitu: Akuntasi dan Keuangan Lembaga, Otorisasi Tata Kelola Perkantoran, Bisnis Daring dan Pemasaran, Usaha Perjalanan Wisata, Multimedia.

SMK Negeri 7 Yogyakarta memiliki visi dan misi:

a. Visi SMK Negeri 7 Yogyakarta:

Menjadi SMK Unggul, Bertaqwa Kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berbudaya.

b. Misi SMK Negeri 7 Yogyakarta:

- 1) Mewujudkan tamatan yang cerdas, kompetitif, dan berjiwa Nasional.
- 2) Mewujudkan tamatan yang bertaqwa Kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur dan berjiwa sosial tinggi.
- 3) Menerapkan 8 Standar Nasional Pendidikan.
- 4) Mewujudkan budaya berprestasi, budaya 5 S, dan budaya Jogja.

2. Kondisi Fisik SMK Negeri 7 Yogyakarta

SMK Negeri 7 Yogyakarta memiliki beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut:

a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMK Negeri 7 Yogyakarta terdapat di sebelah kanan ruang TU. Ruang Kepala Sekolah dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang menunjang kinerja Kepala Sekolah. Terpasang juga papan agenda dan program kerja kepala sekolah. Selain itu juga ada meja kursi kerja, kalender akademik, meja kursi untuk menerima tamu, dan ada juga tanaman hidup untuk hiasan.

b. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang ini terdiri dari beberapa meja dan kursi kerja yang digunakan untuk Wakil Kepala bidang Kurikulum, Kesiswaan, Humas, Sarana Prasarana.

c. Ruang Guru

Ruang guru di SMK Negeri 7 Yogyakarta menampung kurang lebih 60 guru. Ruangan ini terdiri dari meja dan kursi guru.

d. Ruang Kelas

Ruangan kelas di SMK Negeri 7 Yogyakarta secara keseluruhan memiliki saran penunjang berupa *white board*, *boardmaker*, LCD, proyektor, meja dan kursi guru, meja dan kursi murid serta peralatan kebersihan. Terdapat pula kata kata mutiara

yang menjadi semboyan dari sekolah untuk memotivasi siswa dalam kegiatan belajar menagajar di kelas. Suasana ruang teori di SMK Negeri 7 Yogyakarta baik.

e. Lapangan

SMK Negeri 7 Yogyakarta memiliki sebuah lapangan yang keberadaannya sangat dibutuhkan dalam rangka menunjang kegiatan sekolah, yakni untuk upacara bendera serta kegiatan olahraga.

f. Ruang BK

Ruang BK terdiri ruang bimbingan konseling serta dilengkapi dengan ruang tamu. Semua fasilitas dalam kondisi baik dan terawat.

g. Ruang Tata Usaha

Ruang Tata Usaha berfungsi sebagai pusat administrasi sekolah, baik yang berhubungan dengan siswa, karyawan, maupun guru. Ruang TU terdiri dari beberapa meja dan kursi untuk karyawan.

h. Perpustakaan

Perpustakaan SMK Negeri 7 Yogyakarta perpustakaan ini terdiri dari beberapa rak buku yang didalamnya berisi buku-buku pelajaran sekolah, eksakta, buku umum, buku agama, buku fiksi dan non-fiksi, majalah, koran-koran, globe, peta, dan sebagainya.

i. Ruang UKS

Ruang UKS SMK Negeri 7 Yogyakarta dimanfaatkan untuk merawat siswa sekolah yang sedang sakit atau cedera ringan. Didalam ruang UKS terdapat kamar tidur, meja, dan kursi. Obat-obatan yang tersedia berbagai macam dan obat tersebut disimpan di dalam almari.

3. Kondisi Umum Kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta

Kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 merupakan salah satu dari tiga kelas X Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) yang ada di sekolah ini. Kelas ini mempunyai siswa sebanyak 32 siswa yang terdiri dari 4 laki-laki dan 28 perempuan. Ruang kelas X AKL 2 terletak di lantai 3. Sarana dan prasarana yang ada di kelas X AKL 2 cukup memadai, yaitu 33 kursi siswa dan 1 kursi guru, 17 meja siswa dan 1 meja guru, 1 *white board*, 1 papan tulis, 1 LCD dan 1 proyektor, spidol, penghapus, kalender, dan data administrasi kelas. Kondisi kelas X AKL 2 cukup kondusif untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Observasi Awal

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi awal proses pembelajaran di kelas X AKL 2 pada 10 Oktober 2018. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil observasi dapat diketahui bahwa ada permasalahan yang perlu dicermati.

Permasalahan yang ada yaitu Hasil Belajar Akuntansi Dasar yang masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil PAS (Penilaian Akhir Semester) yang diperoleh pada 19 Desember 2018 dari guru mata pelajaran Akuntansi Dasar. Didapat data bahwa dari 3 kelas AKL yang ada di SMK Negeri 7 Yogyakarta masih banyak siswa yang belum tuntas KKM yang telah ditetapkan yaitu 75. Kelas X AKL 2 terdapat 27 (84,37%) dari 32 siswa belum memenuhi KKM dan 5 (15,63%) dari 32 siswa yang telah mencapai KKM. Pembelajaran yang dilaksanakan guru menggunakan model pembelajaran ceramah, *power point*, dan buku paket sebagai media pembelajaran. Penerapan pembelajaran seperti ini secara terus menerus menimbulkan kebosanan pada siswa. Kegiatan dalam proses pembelajaran hampir seluruhnya didominasi oleh guru. Hal ini yang mengakibatkan Hasil Belajar akuntansinya rendah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu tindakan untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. Cara yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan Hasil Belajar adalah dengan mengimplementasikan Model Pembelajaran Model Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) Berbantu *Fun Accounting* berbasis *Lectora*. Implementasikan Model Pembelajaran Model Kooperatif

Tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) Berbantu *Fun Accounting* Berbasis *Lectora* diharapkan dapat meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

2. Laporan Siklus 1

a. Perencanaan

Sebelum mengimplementasikan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) Berbantu *Fun Accounting* Berbasis *Lectora*. Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti meliputi:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi pokok Jurnal Penyesuaian. Penyusunan RPP ini dikonsultasikan dengan guru yang bersangkutan. RPP disusun untuk satu kali pertemuan (3 x 45 menit). Berikut adalah langkah-langkah dalam pembuatan RPP:

- a) Peneliti mendapatkan silabus dan mendapatkan format RPP dan dari guru mata pelajaran akuntansi dasar.
- b) Menyusun identitas sekolah, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), dan tujuan pembelajaran berdasarkan silabus yang diperoleh dari guru pengampu mata pelajaran akuntansi dasar.

Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jurnal penyesuaian.

- c) Menyusun materi pembelajaran dengan mengacu pada materi yang sudah ada dalam Aplikasi *Fun Accounting* Berbasis *Lectora*. Materi dalam aplikasi tersebut disusun berdasarkan referensi buku dari Jusuf Al-Haryono yang berjudul Dasar-dasar Akuntansi Jilid I dan Hendi Soemantri yang berjudul Akuntansi SMK Seri A. Materi yang digunakan untuk siklus pertama meliputi siklus akuntansi akhir periode, pengertian jurnal penyesuaian, dasar pencatatan jurnal penyesuaian dan jenis penyesuaian (beban yang masih harus dibayar, beban dibayar dimuka, penghasilan yang masih harus diterima dan penyutan aset tetap) .
- d) Menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) Berbantu *Fun Accounting* Berbasis *Lectora*, yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.
- e) Menentukan alat dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Alat yang digunakan adalah spidol, LCD, laptop, kertas hvs, nomor meja dan *name tag*. Sedangkan untuk media pembelajaran menggunakan *Fun Accounting* berbasis *Lectora*.

Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun, selanjutnya peneliti melakukan validasi kepada ahli (*expert judgement*) yaitu Ibu Ani Widayati, S.Pd., M.Pd., Ed.D. Dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi dan Ibu Titik Komah Nurastuti guru mata pelajaran Akuntansi Dasar SMK Negeri 7 Yogyakarta. Hasilnya, ada revisi mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I yang dibuat oleh peneliti. Setelah direvisi, RPP yang telah dibuat dapat digunakan dalam penelitian. Hasil validasi menunjukkan bahwa RPP siklus I memperoleh kriteria baik.

- 2) Membuat jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* Berbantu *Fun Accounting* Berbasis *Lector*. Jadwal pelaksanaannya disepakati pada tanggal 6 Februari 2019 pada jam pelajaran ketiga hingga kelima (Pukul 08.45–11:15 WIB).
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran yaitu *Fun Accounting* berbasis *Lectora* yang berisi materi jurnal penyesuaian dan soal latihan.
- 4) Membuat soal *pre test* dan *post test* yang akan digunakan untuk mengetahui Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian ranah kognitif, yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3) dan analisis (C4). Pembuatan soal *pre test* dan *post test* ini

disesuaikan dengan kisi-kisi yang telah dibuat sebelumnya. Selain itu, pembuatan soal *pre test* dan *post test* ini juga validasi kepada ahli (*expert judgement*) yaitu Ibu Ani Widayati, S.Pd., M.Pd., Ed.D. Dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi dan Ibu Titik Komah Nurastuti, S.Pd guru mata pelajaran Akuntansi Dasar SMK Negeri 7 Yogyakarta. Hasilnya, ada revisi mengenai soal siklus I yang dibuat oleh peneliti. Setelah direvisi, soal yang telah dibuat dapat digunakan dalam penelitian. Hasil validasi menunjukkan bahwa soal siklus I memperoleh kriteria sangat baik.

- 5) Membagi siswa ke dalam 8 kelompok secara heterogen berdasarkan kemampuan akademiknya. Masing-masing kelompok terdiri dari kelompok atas, sedang, dan bawah. Pembagian kelompok berdasarkan nilai PAS (Penilaian Akhir Semester) Akuntansi Dasar. Siswa kelas X AKL 2 berjumlah 32 dibagi kedalam 8 kelompok dengan 4 siswa disetiap kelompoknya. Kelompok atas terdiri dari 8 siswa yang memperoleh nilai tertinggi, kelompok sedang terdiri dari 16 siswa, dan kelompok bawah terdiri dari 8 siswa yang memperoleh nilai terendah. Masing-masing kelompok turnamen terdiri dari 1 siswa kelompok atas, 2 siswa kelompok sedang, dan 1 siswa kelompok bawah.

- 6) Membuat soal yang digunakan untuk turnamen. Soal turnamen yang dibuat berjumlah 8 soal uraian ditambah 5 soal cadangan. Soal cadangan digunakan apabila terdapat kelompok yang memperoleh skor seri. Pembuatan soal-soal turnamen ini juga dikonsultasikan dengan guru yang bersangkutan. Soal-soal turnamen tersebut selanjutnya dikemas dalam slide *power point*.
 - 7) Menyiapkan format catatan lapangan yang akan digunakan untuk mencatat kegiatan yang berlangsung di dalam kelas.
 - 8) Menyiapkan 4 buah spidol, kertas HVS, nomor meja, kartu rekap skor, dan juga *name tag* yang berisi nomor presensi siswa.
 - 9) Mengkonsultasikan kepada guru mengenai semua persiapan yang telah dilakukan dan konsultasi terkait pelaksanaan proses pembelajaran yang akan dilakukan.
- b. Pelaksanaan
- Pembelajaran Akuntansi Dasar Kompetensi Jurnal Penyesuaian dengan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* Berbantu *Fun Accounting* Berbasis *Lectora* pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 6 Februari 2019. Kegiatan pembelajaran berlangsung selama satu kali pertemuan dan dalam waktu 3 jam pelajaran (3 x 45 menit). Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 08:45 WIB - 09:30, istirahat terlebih dahulu dan dilanjutkan pada pukul 09:45-11:15 WIB dengan materi pokok Jurnal Penyesuaian. Tahap pelaksanaan merupakan tahap untuk

mengimplementasikan perencanaan yaitu kegiatan guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* Berbantu *Fun Accounting* Berbasis *Lector*. Tahap pelaksanaan yang dilakukan di kelas disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam tahap ini meliputi:

1) Pendahuluan

Pendahuluan dalam kegiatan pembelajaran diawali dengan guru memberikan salam, memimpin berdoa dan dilanjutkan dengan presensi. Guru kemudian mereview materi minggu lalu dan melakukan apersepsi mengenai materi yang akan disampaikan. Selanjutnya guru memperkenalkan peneliti dan observer, kemudian meminta peneliti dan observer untuk menempatkan diri. Guru kemudian menjelaskan tentang langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* Berbantu *Fun Accounting* Berbasis *Lectora*. Guru meminta siswa untuk menyiapkan laptop dan aplikasi *Fun Accounting* berbasis *Lectora*. Guru meminta peneliti dan observer untuk membagikan soal *pre test* kepada siswa. Soal *pre test* yang terdiri atas 6 soal uraian harus dikerjakan dalam waktu 10 menit.

2) Kegiatan Inti

Setelah waktu penggerjaan *pre test* habis, siswa diminta untuk mengumpulkan soal dan lembar jawabannya. Guru meminta siswa untuk menyiapkan laptop dan aplikasi *Fun Accounting* berbasis *Lectora*. Guru melakukan presentasi materi di dalam kelas dengan media *Fun Accounting* berbasis *Lectora* kurang lebih 45 menit. Materi yang diajarkan mengenai Jurnal Penyesuaian. Selama tahap presentasi kelas guru beberapa kali memberi pertanyaan kepada siswa dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika belum memahami materi yang sedang diajarkan. Respon siswa terhadap materi bisa dikatakan cukup baik, karena banyak siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru serta menjawab saat guru memberikan pertanyaan.

Setelah tahap presentasi kelas selesai kemudian dilanjutkan tahap belajar kelompok. Siswa dibentuk menjadi 8 kelompok belajar yang berjumlah 4 siswa setiap kelompok, namun untuk kelompok 1 hanya terdiri dari 3 orang siswa karena ada 1 siswa yang sakit. Guru membacakan pembentukan kelompok di depan kelas dan siswa langsung mengelompok sesuai instruksi dari guru, dan peneliti memberikan *name tag* nomer presensi untuk dikenakan siswa. Setelah seluruh siswa berada dalam kelompoknya, guru langsung memberikan tugas yang harus dikerjakan oleh masing-masing siswa dengan cara berdiskusi atau

bekerja sama dalam kelompoknya. Latihan soal terdiri dari 6 soal dan siswa dapat melihat soal yang berada dalam *Fun Accounting* berbasis *Lectora*. Siswa mulai mengerjakan tugas yang diberikan dan saling membantu satu sama lain jika teman satu kelompoknya tidak bisa atau langsung bertanya kepada guru. Soal dikerjakan selama 15 menit, kemudian dilakukan pembahasan bersama, siswa diminta menyampaikan jawaban ke depan kelas dan mengisi jawaban melalui aplikasi *Fun Accounting* berbasis *Lectora*.

Pelaksanaan *games tournament* yang diberikan adalah 8 soal uraian dan 5 soal cadangan mengenai jurnal penyesuaian. Sebelum memulai *games* guru membacakan peraturan secara jelas sampai siswa mengerti. Langkah-langkah dalam permainan TGT sebagai berikut:

- a) Empat kelompok pertama bertanding dalam *games*, sementara empat kelompok yang lainnya bertugas sebagai pencatat skor. Begitu pula untuk kelompok selanjutnya.
- b) Siswa menempati meja *tournament* sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh guru.
- c) Guru membacakan pertanyaan dan kelompok yang bertanding dapat menjawab pertanyaan. Jawaban benar bernilai 10, dan salah bernilai 0.

d) Di setiap pertanyaan semua siswa pada masing-masing perwakilan kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk menjawab pertanyaan. Jawaban dapat dituliskan dalam kertas hvs yang telah disiapkan.

Turnamen pertama diikuti oleh 4 kelompok, yaitu kelompok 1 sampai dengan kelompok 4, sedangkan kelompok 5 sampai dengan kelompok 8 bertugas merekap skor bagi kelompok pemain. Untuk turnamen kedua diikuti oleh kelompok 5 sampai dengan 8, sedangkan kelompok 1 sampai dengan 4 bertugas merekap skor.

Setelah kedua turnamen berakhir, kelompok 5 menjadi juara I sementara untuk juaran II dan juara III belum dapat ditentukan karena beberapa kelompok memperoleh skor seri. Oleh sebab itu, turnamen dilanjutkan dengan soal cadangan. Kelompok yang mengikuti turnamen lanjutan adalah kelompok 1, kelompok 3, kelompok 4, kelompok 6, dan kelompok 7. Soal cadangan dikerjakan dalam waktu 2 menit, setelah waktu penggerjaan soal habis, guru dan peneliti mengumpulkan lembar jawaban masing-masing kelompok. Kemudian peneliti dan observer bersama-sama membagikan soal *post test* kepada siswa. Waktu penggerjaan soal *post test* adalah 10 menit.

Pada saat siswa mengerjakan soal *post test*, peneliti dan observer mengoreksi lembar jawaban soal cadangan siswa.

Penghargaan kelompok diberikan kepada 3 kelompok dengan skor tertinggi. Kelompok yang memperoleh skor tertinggi yaitu kelompok 5 sebagai juara I, kelompok 7 sebagai juara II, dan kelompok 6 sebagai juara III.

3) Penutup

Guru bersama-sama dengan siswa memberikan kesimpulan terkait materi yang dipelajari. Sebelum kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam dan berdoa, peneliti memberikan hadiah kepada tiga kelompok yang memperoleh skor tertinggi, yaitu kelompok 5, kelompok 7, dan kelompok 6. Setelah itu, guru menyampaikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya, yaitu materi tentang jenis-jenis penyesuaian yang meliputi pendapatan diterima dimuka, perlengkapan dan cadangan kerugian piutang. Siswa kemudian diminta untuk mengumpulkan *name tag*, dan nomor meja untuk digunakan kembali pada pertemuan berikutnya, kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam.

c. Pengamatan

Pengamatan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian dilakukan berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* siklus I. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada materi ini adalah sebesar 75.

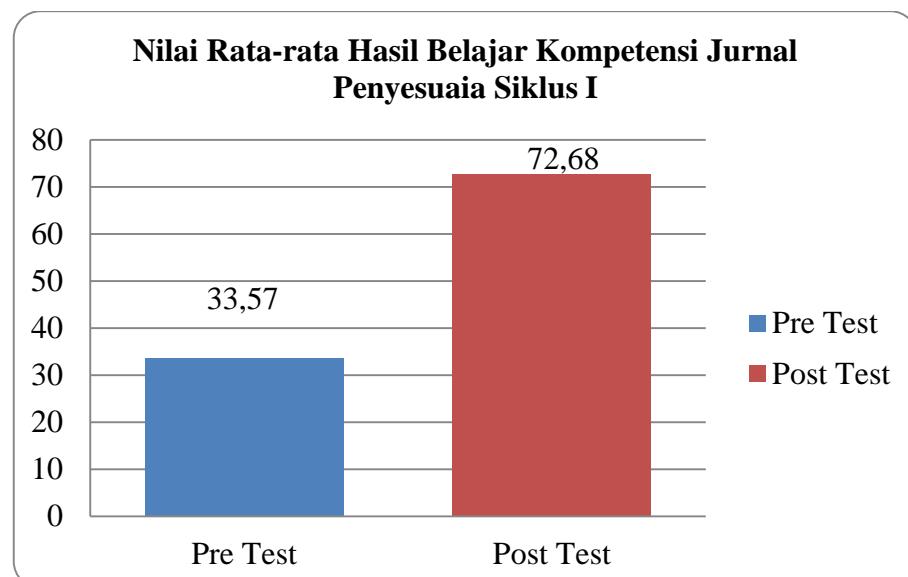
Tabel 6. Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian Siklus I

Kategori Nilai	Pre Test		Post Test		Peningkatan Rata-rata Kelas
	Frekuesi	%	Frekuesi	%	
$N \geq 75$	2	6,45	20	64,52	
$N \leq 75$	29	93,55	11	35,48	
Jumlah	31	100	31	100	
Rata-rata Kelas	33,57		72,68		39,11

Sumber: Data Primer yang Diolah

Keterangan: N = Nilai

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai siswa pada siklus I meningkat dari nilai rata-rata *pre test* sebesar 33,57 menjadi sebesar 72,68 pada *post test* atau meningkat sebesar 39,11. Jika digambarkan dalam bentuk diagram, maka nilai Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian siklus I dapat dilihat pada Gambar 12.



Gambar 12. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian Siklus I

Ketuntasan belajar siswa pada *pre test* dan *post test* dapat dihitung sebagai berikut:

Menghitung persentase ketuntasan belajar siswa dengan rumus:

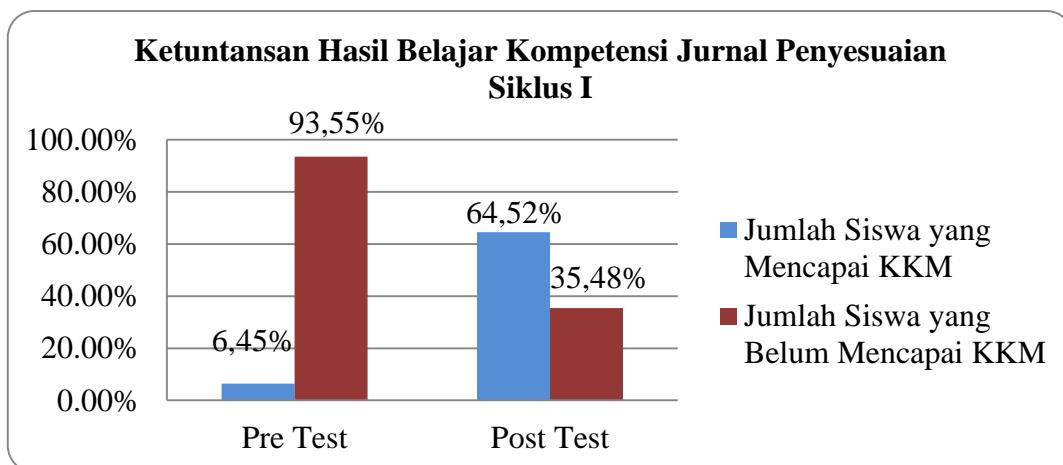
$$= \frac{\text{Total siswa mendapat nilai } \geq 75}{\text{Total siswa mengikuti penelitian}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Belajar } Pre \text{ Test} = \frac{2}{31} \times 100\% = 6,45\%$$

$$\text{Ketuntasan Belajar } Post \text{ Test} = \frac{20}{31} \times 100\% = 64,52\%$$

Ketuntasan belajar *pre test* menunjukkan bahwa terdapat 2 siswa (6,45%) yang telah mencapai KKM, sedangkan ketuntasan belajar *post test* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM, yaitu menjadi 20 siswa (64,52%). Hasil *pre test* dan *post test* menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai KKM belum ada 75%. Jika digambarkan dalam bentuk diagram, maka ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada siklus I dapat dilihat pada

Gambar 13 .



Gambar 13. Ketuntasan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian Siklus I

d. Refleksi

Tahap refleksi dilakukan segera setelah proses pembelajaran selesai dengan diskusi antara guru, peneliti dan observer. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah evaluasi terhadap hasil tindakan yang telah dilaksanakan berdasarkan hasil *pre test* dan *post test*, dan catatan lapangan. Secara umum, kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan baik sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, yaitu:

- 1) Kurangnya persiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 2) Pada saat pembelajaran kelompok tidak seluruh anggota kelompok berperan aktif untuk mengerjakan tugas kelompok, masih ada anggota kelompok yang tidak ikut mengerjakan tugas kelompok.
- 3) Pengelolaan waktu yang belum dilaksanakan secara optimal, karena terlalu banyak waktu untuk persiapan dan pengkondisian siswa. Hal ini menyebabkan kegiatan pembelajaran berlangsung waktu selesainya melebihi jam pelajaran yang seharusnya.

Hasil refleksi ini kemudian digunakan untuk memperbaiki kegiatan pada siklus II. Berikut ini adalah upaya perbaikan siklus I untuk diterapkan di siklus II:

- 1) Diakhir pembelajaran guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya dan meminta siswa mempelajari materi tersebut.

- 2) Guru dapat berkeliling mengecek siswa ketika kegiatan diskusi kelompok berlangsung untuk memastikan setiap anggota kelompok berperan dalam menyelesaikan latihan soal. Hal ini juga memudahkan guru mengetahui tingkat pemahaman siswa dan mengetahui kesulitan materi yang belum dipahami siswa.
- 3) Saat siswa masuk ke ruang kelas langsung saja duduk berdasarkan kelompoknya, sehingga waktu persiapan dan pengkondisian siswa dapat lebih singkat.

3. Laporan Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan karena pada siklus I ketuntasan hasil belajar yang diperoleh belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75% siswa yang mencapai KKM. Hasil belajar siswa yang mencapai KKM sebanyak 20 dari 31 siswa atau sebesar 64,52%. Hasil refleksi yang di buat pada siklus I diterapkan pada siklus II dengan harapan ketuntasan belajar pada siklus II dapat mencapai indikator keberhasilan.

a. Perencanaan

Pada dasarnya kegiatan perencanaan yang dilaksanakan pada siklus II hampir sama dengan perencanaan pembelajaran pada siklus I. Hanya saja, perencanaan pembelajaran di siklus II dilakukan berdasarkan hasil revlesi di siklus I. Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti di siklus II meliputi:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi pokok Jurnal Penyesuaian. Penyusunan RPP ini dikonsultasikan dengan guru yang bersangkutan. RPP disusun untuk satu kali pertemuan (3 x 45 menit). Berikut adalah langkah-langkah dalam pembuatan RPP:

- a) Peneliti mendapatkan silabus dan mendapatkan format RPP dan dari guru mata pelajaran akuntansi dasar.
- b) Menyusun identitas sekolah, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapain Kompetensi (IPK), dan tujuan pembelajaran berdasarkan silabus yang diperoleh dari guru pengampu mata pelajaran akuntansi dasar. Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jurnal penyesuaian.
- c) Menyusun materi pembelajaran dengan mengacu pada materi yang sudah ada dalam Aplikasi *Fun Accounting* Berbasis *Lectora*. Materi dalam aplikasi tersebut disusun berdasarkan referensi buku dari Jusuf Al-Haryono yang berjudul Dasar-dasar Akuntansi Jilid I dan Hendi Soemantri yang berjudul Akuntansi SMK Seri A. Materi yang digunakan untuk siklus kedua meliputi jenis penyesuaian yang terdiri dari pendapatan diterima dimuka, perlengkapan dan taksiran kerugian piutang.

- d) Menyusun langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) Berbantu *Fun Accounting* Berbasis *Lectora*, yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.
- e) Menentukan alat dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Alat yang digunakan adalah spidol, LCD, laptop, kertas hvs, nomor meja dan *name tag*. Sedangkan untuk media pembelajaran menggunakan *Fun Accounting* berbasis *Lectora*.

Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun, selanjutnya peneliti melakukan validasi kepada ahli (*expert judgement*) yaitu Ibu Ani Widayati, S.Pd., M.Pd., Ed.D. Dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi dan Ibu Titik Komah Nurastuti, S.Pd guru mata pelajaran Akuntansi Dasar SMK Negeri 7 Yogyakarta. Hasilnya, ada revisi mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II yang dibuat oleh peneliti. Setelah direvisi, RPP yang telah dibuat dapat digunakan dalam penelitian. Hasil validasi menunjukkan bahwa RPP siklus II memperoleh kriteria baik.

- 2) Membuat jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* Berbantu *Fun Accounting* Berbasis *Lector*. Jadwal pelaksanaannya disepakati pada tanggal 13 Februari 2019

pada jam pelajaran ketiga hingga kelima (Pukul 08.45–11:15 WIB).

- 3) Mempersiapkan media pembelajaran yaitu *Fun Accounting* berbasis *Lectora* yang berisi materi jurnal penyesuaian dan soal latihan.
- 4) Membuat soal *pre test* dan *post test* yang akan digunakan untuk mengetahui Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian ranah kognitif, yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2) , aplikasi (C3) dan analisis (C4). Pembuatan soal *pre test* dan *post test* ini disesuaikan dengan kisi-kisi yang telah dibuat sebelumnya. Selain itu, pembuatan soal *pre test* dan *post test* ini juga validasi kepada ahli (*expert judgement*) yaitu Ibu Ani Widayati, S.Pd., M.Pd., Ed.D. Dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi dan Ibu Titik Komah Nurastuti guru mata pelajaran Akuntansi Dasar SMK Negeri 7 Yogyakarta. Hasilnya, ada revisi mengenai soal siklus I yang dibuat oleh peneliti. Setelah direvisi, soal yang telah dibuat dapat digunakan dalam penelitian. Hasil validasi menunjukkan bahwa soal siklus I memperoleh kriteria sangat baik.
- 5) Menyiapkan daftar kelompok diskusi dan turnamen. Daftar nama kelompok sama seperti siklus I.
- 6) Membuat soal yang akan digunakan untuk turnamen. Soal turnamen yang dibuat berjumlah 8 soal uraian ditambah 5 soal cadangan. Pembuatan soal-soal turnamen ini juga dikonsultasikan

dengan guru yang bersangkutan. Soal-soal turnamen tersebut selanjutnya dikemas dalam slide *power point*.

- 7) Menyiapkan format catatan lapangan yang akan digunakan untuk mencatat kegiatan yang berlangsung di dalam kelas.
- 8) Menyiapkan 4 buah spidol, kertas HVS, nomor meja, kartu rekap skor, dan juga *name tag* yang berisi nomor presensi siswa.
- 9) Mengkonsultasikan kepada guru mengenai semua persiapan yang telah dilakukan dan konsultasi terkait pelaksanaan proses pembelajaran yang akan dilakukan.

b. Pelaksanaan

Pembelajaran akuntansi dengan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* berbantu *Fun Accounting* berbasis *Lectora* pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2019. Kegiatan pembelajaran berlangsung selama satu kali pertemuan dan dalam waktu 3 jam pelajaran (3 x 45 menit). Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 08:45-09:30 WIB, istirahat terlebih dahulu dan dilanjutkan pada pukul 09:45-11:15 WIB dengan materi pokok Jurnal Penyesuaian. Tahap pelaksanaan merupakan tahap untuk mengimplementasikan perencanaan yaitu kegiatan guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* berbantu *Fun Accounting* berbasis *Lector*. Tahap

pelaksanaan yang dilakukan di kelas disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam tahap ini meliputi:

1) Pendahuluan

Pendahuluan dalam kegiatan pembelajaran diawali dengan guru memberikan salam, memimpin berdoa dan dilanjutkan dengan presensi. Guru kemudian mereview materi minggu lalu dan melakukan apersepsi mengenai materi yang akan disampaikan. Selanjutnya guru meminta peneliti dan observer untuk menempatkan diri. Guru kemudian menjelaskan tentang langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* berbantu *Fun Accounting* berbasis *Lectora*. Guru meminta siswa untuk menyiapkan laptop dan aplikasi *Fun Accounting* berbasis *Lectora*. Guru meminta peneliti dan observer untuk membagikan soal *pre test* kepada siswa. Soal *pre test* yang terdiri atas 6 soal uraian harus dikerjakan dalam waktu 10 menit.

2) Kegiatan Inti

Setelah waktu pengerojan *pre test* habis, siswa diminta untuk mengumpulkan soal dan lembar jawabannya. Guru meminta siswa untuk menyiapkan laptop dan aplikasi *Fun Accounting* berbasis *Lectora*. Guru melakukan presentasi materi di dalam kelas dengan media *Fun Accounting* berbasis *Lectora* kurang lebih 45 menit. Materi yang diajarkan mengenai Jurnal

Penyesuaian. Selama tahap presentasi kelas guru beberapa kali memberi pertanyaan kepada siswa dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika belum memahami materi yang sedang diajarkan. Respon siswa terhadap materi bisa dikatakan cukup baik, karena banyak siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru serta menjawab saat guru memberikan pertanyaan.

Setelah tahap presentasi kelas selesai kemudian dilanjutkan tahap belajar kelompok. Siswa dibentuk menjadi 8 kelompok belajar yang berjumlah 4 siswa setiap kelompok. Seluruh siswa telah berada dalam kelompoknya, kemudian guru langsung memberikan tugas yang harus dikerjakan oleh masing-masing siswa dengan cara berdiskusi atau bekerja sama dalam kelompoknya. Latihan soal terdiri dari 6 soal dan siswa dapat melihat soal yang berada dalam *Fun Accounting* berbasis *Lectora*. Siswa mulai mengerjakan tugas yang diberikan dan saling membantu satu sama lain jika teman satu kelompoknya tidak bisa atau langsung bertanya kepada guru. Soal dikerjakan selama 15 menit, kemudian dilakukan pembahasan bersama, siswa diminta menyampaikan jawaban ke depan kelas dan mengisi jawaban melalui aplikasi *Fun Accounting* berbasis *Lectora*.

Pelaksanaan *games tournament* yang diberikan adalah 8 soal uraian dan 5 soal cadangan mengenai jurnal penyesuaian. Sebelum memulai *games* guru membacakan peraturan secara

jelas sampai siswa mengerti. Langkah-langkah dalam permainan TGT sebagai berikut:

- a) Empat kelompok pertama bertanding dalam *games*, sementara empat kelompok yang lainnya bertugas sebagai pencatat skor. Begitu pula untuk kelompok selanjutnya.
- b) Siswa menempati meja *tournament* sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh guru.
- c) Guru membacakan pertanyaan dan kelompok yang bertanding dapat menjawab pertanyaan. Jawaban benar bernilai 10, dan salah bernilai 0.
- e) Di setiap pertanyaan semua siswa pada masing-masing perwakilan kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk menjawab pertanyaan. Jawaban dapat dituliskan dalam kertas hvs yang telah disiapkan.

Turnamen pertama diikuti oleh 4 kelompok, yaitu kelompok 5 sampai dengan kelompok 8, sedangkan kelompok sampai 1 dengan kelompok 4 bertugas merekap skor bagi kelompok pemain. Untuk turnamen kedua diikuti oleh kelompok 1 sampai dengan 4, sedangkan kelompok 5 sampai dengan kelompok 8 bertugas merekap skor.

Setelah kedua turnamen berakhir, pemenang belum dapat ditentukan karena kelompok 1,2,3 dan kelompok 4 memperoleh skor seri. Oleh sebab itu, turnamen dilanjutkan dengan

penggerjaan soal cadangan. Kelompok yang mengikuti turnamen lanjutan adalah kelompok 1, kelompok 2, kelompok 3, dan kelompok 4. Soal cadangan dikerjakan dalam waktu 2 menit, setelah waktu penggerjaan soal habis, guru dan peneliti mengumpulkan lembar jawaban masing-masing kelompok. Kemudian obeserver dan peneliti bersama-sama membagikan soal *post test* kepada siswa. Waktu penggerjaan soal *post test* adalah 10 menit.

Pada saat siswa mengerjakan soal *post test*, peneliti dan observer mengoreksi lembar jawaban soal cadangan siswa. Penghargaan kelompok diberikan kepada 3 kelompok dengan skor tertinggi. Kelompok yang memperoleh skor tertinggi yaitu kelompok 3 sebagai juara I, kelompok 4 sebagai juara II, dan kelompok 1 sebagai juara III.

3) Penutup

Guru bersama-sama dengan siswa memberikan kesimpulan terkait materi yang dipelajari. Sebelum kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam dan berdoa, peneliti memberikan hadiah kepada tiga kelompok yang memperoleh skor tertinggi, yaitu kelompok 3, kelompok 4, dan kelompok 1. Setelah itu, guru menyampaikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya, yaitu materi tentang jurnal koreksi. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam.

c. Pengamatan

Pengamatan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian dilakukan berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* siklus II. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada materi ini adalah sebesar 75.

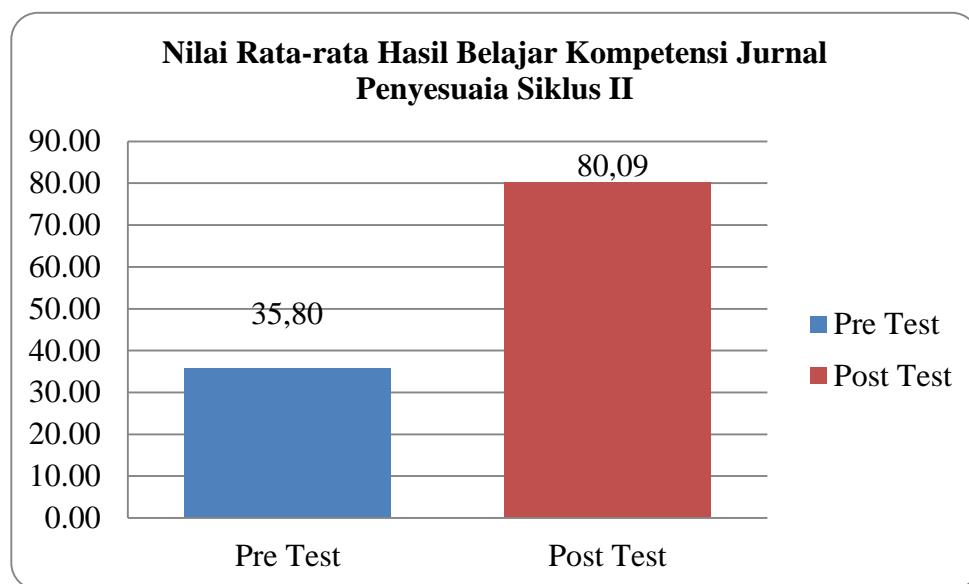
Tabel 7. Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian Siklus II

Kategori Nilai	<i>Pre Test</i>		<i>Post Test</i>		Peningkatan Rata-rata Kelas
	Frekuesi	%	Frekuesi	%	
$N \geq 75$	0	0,00	25	78,13	
$N \leq 75$	32	100,00	7	21,88	
Jumlah	32	100	32	100	
Rata-rata Kelas	35,80		80,09		44,30

Sumber: Data Primer yang Diolah

Keterangan: N = Nilai

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai siswa pada siklus II meningkat dari nilai rata-rata *pre test* sebesar 35,80 menjadi sebesar 80,09 pada *post test* atau meningkat sebesar 44,30. Jika digambarkan dalam bentuk diagram, maka nilai Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian siklus II dapat dilihat pada Gambar 14.



Gambar 14. Nilai Rata-rata Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian Siklus II

Ketuntasan belajar siswa pada *pre test* dan *post test* dapat dihitung

sebagai berikut:

Menghitung persentase ketuntasan belajar siswa dengan rumus:

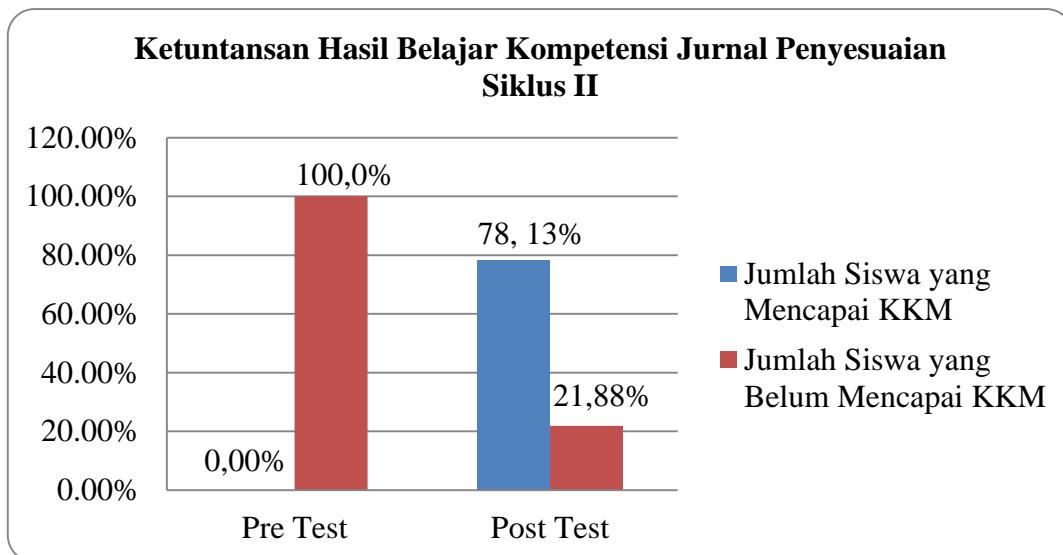
$$= \frac{\text{Total siswa mendapat nilai } \geq 75}{\text{Total siswa mengikuti penelitian}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Belajar } Pre\ Test = \frac{0}{32} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Ketuntasan Belajar } Post\ Test = \frac{27}{32} \times 100\% = 78,13\%$$

Ketuntasan belajar *pre test* menunjukkan bahwa tidak satupun siswa yang telah mencapai KKM, sedangkan ketuntasan belajar *post test* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM, yaitu menjadi 28 siswa (78,13%). Hasil *pre test* dan *post test* menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai KKM sudah melebihi 75% yaitu sebesar 78,13%. Jika digambarkan dalam

bentuk diagram, maka ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada siklus II dapat dilihat pada Gambar 15.



Gambar 15. Ketuntasan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian Siklus II

d. Refleksi

Tahap refleksi dilakukan setelah proses pembelajaran selesai dengan diskusi antara guru, peneliti dan observer. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah evaluasi terhadap hasil tindakan yang telah dilaksanakan berdasarkan hasil *pre test* dan *post test*, dan catatan lapangan. Kendala yang dialami pada pelaksanaan siklus II adalah masih kurangnya persiapan siswa untuk kegiatan pembelajaran, siswa belum belajar mengenai materi jurnal penyesuaian. Namun secara umum, kegiatan pembelajaran siklus II sudah berjalan dengan baik dan perbaikan yang direncanakan dalam refleksi di siklus I terlaksana di siklus II. Pada siklus I peningkatan ketuntasan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian *pre test* sebesar 6,45% meningkat

menjadi 64,52% pada *post test* atau meningkat sebesar 58,07%. Pada siklus II, ketuntasan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian pada *pre test* 0,00% meningkat menjadi 78,13% pada *post test* atau meningkat sebesar 78,13%.

Berdasarkan peningkatan nilai rata-rata Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian dan peningkatan ketuntasan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian dari siklus I ke siklus II, dapat dikatakan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) Berbantu *Fun Accounting* berbasis *Lectora* dapat meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian dan dinyatakan berhasil karena telah mencapai indikator keberhasilan minimal sebesar 75%. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian dicukupkan sampai dengan siklus II.

4. Hasil Penelitian

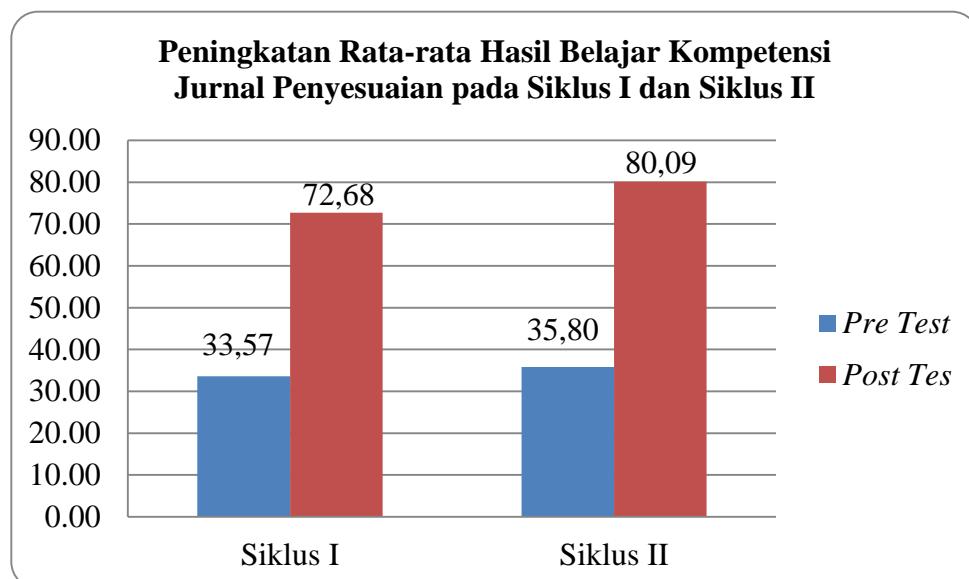
Pelaksanaan proses pembelajaran dengan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) Berbantu *Fun Accounting* Berbasis *Lectora* pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian khususnya ranah kognitif. Peningkatan nilai rata-rata Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Peningkatan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Nilai Rata-rata Kelas		Peningkatan
	Pre Test	Post Test	
I	33,57	72,68	39,11
II	35,80	80,09	44,30

Sumber: Data Primer yang Diolah

Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi di atas juga dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 16. Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Jurnal Penyesuaian pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, diketahui bahwa telah terjadi peningkatan rata-rata Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian pada siklus I dan siklus II setelah adanya implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu *Fun Accounting* Berbasis *Lectora*. Rata-rata Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian pada *pre test* siklus I sebesar 33,57 meningkat menjadi sebesar 72,68 pada *post test* atau meningkat sebesar 39,11. Pada siklus II, nilai rata-

rata Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian pada *pre test* sebesar 35,80 meningkat menjadi sebesar 80,09 pada *post test* atau meningkat sebesar 44,30. Nilai rata-rata Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian dari *pre test* ke *post test* mengalami peningkatan. Data tersebut membuktikan bahwa implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* berbantu *Fun Accounting* berbasis *Lectora* dapat meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi.

Peningkatan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian juga dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian pada siklus I dan siklus II. Berikut ini adalah tabel ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada siklus I dan siklus II:

Tabel 9. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Ketuntasan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian				Peningkatan	
	<i>Pre Test</i>		<i>Post Test</i>			
	N \geq 75	%	N \geq 75	%		
I	2	6,45%	20	64,52%	58,07%	
II	0	0,00%	25	78,13%	78,13%	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Keterangan: N = Nilai

Peningkatan ketuntasan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian juga dapat dilihat pada Gambar 17.



Gambar 17. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel dan diagram di atas diketahui bahwa telah terjadi peningkatan ketuntasan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian setelah adanya Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu *Fun Accounting* Berbasis *Lectora*. Ketuntasan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian pada *pre test* siklus I sebesar 6,45% meningkat menjadi 64,52% pada *post test* atau meningkat sebesar 58,07%. Pada siklus II, ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada *pre test* 0,00% meningkat menjadi 78,13% pada *post test* atau meningkat sebesar 78,13%. Jika ketuntasan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian siklus I dan siklus II dibandingkan, maka peningkatan ketuntasan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian pada siklus II lebih besar dari pada peningkatan yang terjadi pada siklus I. Berdasarkan

hasil diatas maka hipotesis tindakan yang berbunyi “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu *Fun Accounting* Berbasis *Lectora* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019” dinyatakan diterima.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan tes sebagai instrumen penelitian. Tes Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian diukur berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan dan harus dicapai oleh siswa yaitu 75. Tes yang diberikan kepada siswa adalah tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*). Tes awal berfungsi untuk menilai kemampuan awal peserta didik mengenai materi pelajaran sebelum pembelajaran diberikan, sedangkan tes akhir berfungsi untuk menilai kemampuan peserta didik setelah pembelajaran diberikan. Tes akhir (*post test*) yang diberikan pada akhir siklus I dan siklus II digunakan untuk menunjukkan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian yang dicapai siswa pada setiap siklus, yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian setelah adanya penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu *Fun Accounting* Berbasis *Lectora*.

Soal *pre test* dan *post test* yang digunakan untuk mengetahui Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian pada ranah kognitif, yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3) dan analisis (C4).

Pembuatan soal *pre test* dan *post test* ini disesuaikan dengan kisi-kisi yang telah dibuat sebelumnya. Soal *pre test* dan *post test* pada siklus I berjumlah 6 soal dengan materi siklus akuntansi akhir periode, pengertian jurnal penyesuaian, dasar pencatatan jurnal penyesuaian, dan jenis-jenis penyesuaian yang meliputi: beban yang masih harus dibayar, beban dibayar dimuka, penghasilan yang masih harus diterima, dan penyusutan aset tetap. Soal *pre test* dan *post test* pada siklus II berjumlah 6 soal dengan materi jenis-jenis penyesuaian yang meliputi pendapatan diterima dimuka, perlengkapan yang digunakan dan taksiran kerugian piutang. Selain itu, pembuatan soal *pre test* dan *post test* juga di validasi kepada ahli (*expert judgement*) yaitu Ibu Ani Widayati, S.Pd., M.Pd., Ed.D. Dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi dan Ibu Titik Komah Nurastuti, S.Pd guru mata pelajaran Akuntansi Dasar SMK Negeri 7 Yogyakarta.

Terdapat peningkatan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian setelah adanya penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu *Fun Accounting* Berbasis *Lectora*. Rata-rata Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian pada *pre test* siklus I sebesar 33,57 meningkat menjadi sebesar 72,68 pada *post test* atau meningkat sebesar 39,11. Pada siklus II, nilai rata-rata Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian pada *pre test* sebesar 35,80 meningkat menjadi sebesar 80,09 pada *post test* atau meningkat sebesar 44,30. Ketuntasan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian pada *pre test* siklus I sebesar 6,45% meningkat menjadi 64,52% pada *post test* atau

meningkat sebesar 58,07%. Pada siklus II, ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada *pre test* 0,00% meningkat menjadi 78,13% pada *post test* atau meningkat sebesar 78,13%. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu *Fun Accounting* Berbasis *Lectora* dapat meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian siswa kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Suarjana (2000:10) yang menyebutkan bahwa salah satu kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* adalah memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Hal ini juga sejalan dengan yang dikemukakan oleh Taniredja, T, dkk (2012: 72-73) yang menyebutkan bahwa salah satu kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* adalah meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan membuat interaksi antar siswa maupun interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih hidup dan tidak membosankan.

Penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) Berbantu *Fun Accounting* Berbasis *Lectora* dapat meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian. Hal ini sejalan dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukukan oleh Miftahul Triana Fajri (2011) tentang Implementasi Model Pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X Busana SMK

Negeri 6 Purworejo, Nita Lestari (2017) tentang Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2016/2017, Novita Anggraini Widyastuti (2017) tentang Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Teams Game Tournament* (TGT) dengan Permainan *Tic Tac Toe* untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X MIA 4 SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017, Hanifah Rachmawati (2018) tentang Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) dengan Media Pembelajaran Kotak dan Kartu Misteri (Kokami) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kelas X Akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2017/2018.

Data hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* Berbantu *Fun Accounting* Berbasis *Lectora* dapat meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian. Dengan demikian, hipotesis tindakan dalam penelitian ini yang berbunyi “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu *Fun Accounting* Berbasis *Lectora* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019” dinyatakan sudah terjawab.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dengan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) Berbantu *Fun Accounting* Berbasis *Lectora* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. Keterbatasan penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

- 1) Peningkan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 tidak hanya di sebabkan oleh penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) Berbantu *Fun Accounting* Berbasis *Lectora*, tetapi disebabkan juga oleh adanya pemberian hadiah ketika kelompok bermain dalam turnamen.
- 2) Pada pelaksanaan siklus I terdapat satu siswa yang tidak hadir karena sakit, sehingga satu orang anak yang bermain dua kali dalam turnamen. Hal ini bertentangan dengan ketentuan permainan, di mana satu orang anak hanya berkesempatan bermain satu kali dalam setiap turnamen.
- 3) Respon siswa terhadap Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) Berbantu *Fun Accounting* berbasis *Lectora* belum diketahui, karena peneliti belum melakukan penelitian mengenai respon siswa terhadap Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) Berbantu *Fun Accounting* berbasis *Lectora*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) Berbantu *Fun Accounting* Berbasis *Lectora* dapat meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian dan peningkatan ketuntasan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian dari siklus I ke siklus II. Rata-rata Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian pada *pre test* siklus I sebesar 33,57 meningkat menjadi sebesar 72,68 pada *post test* atau meningkat sebesar 39,11. Pada siklus II, nilai rata-rata Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian pada *pre test* sebesar 35,80 meningkat menjadi sebesar 80,09 pada *post test* atau meningkat sebesar 44,30. Peningkatan ketuntasan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian *pre test* siklus I sebesar 6,45% meningkat menjadi 64,52% pada *post test* atau meningkat sebesar 58,07%. Pada siklus II, ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi pada *pre test* 0,00% meningkat menjadi 78,13% pada *post test* atau meningkat sebesar 78,13%. Berdasarkan peningkatan nilai rata-rata Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian dan peningkatan ketuntasan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian dari siklus I ke siklus II, maka hipotesis tindakan yang berbunyi “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games*

Tournament (TGT) Berbantu Fun Accounting Berbasis Lectora dapat Meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X AKL 2 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019” diterima.

B. Saran

1. Bagi Guru
 - a. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Game Tournament* Berbantu *Fun Accounting* Berbasis *Lectora* mampu meningkatkan Hasil Belajar siswa, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran dan media pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru, terutama dalam mata pelajaran Akuntansi Dasar.
 - b. Sebaiknya guru menggunakan *Fun Accounting* berbasis *Lectora* sebagai media pembelajaran agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih variatif dan menambah antusias belajar siswa.
 - c. Guru dapat menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran lainnya untuk mendukung proses pembelajaran Akuntansi Dasar, misalnya penerapan model pembelajaran dengan memanfaatkan penggunaan *handphone* seperti aplikasi *Smart Accounting* berbasis *android*.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Melakukan koordinasi yang lebih baik bersama guru dan siswa sebelum dilaksanakannya penelitian tindakan kelas, agar pada saat pelaksanaan tindakan, guru dan siswa telah memiliki gambaran

mengenai apa saja yang harus dilakukan selama proses pembelajaran dengan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) Berbantu *Fun Accounting* berbasis *Lectora*.

- b. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan berbagai model pembelajaran dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi untuk menangani permasalahan-permasalahan siswa saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung di era *digital*, khususnya pada mata pelajaran Akuntansi Dasar.
- c. Melakukan penelitian mengenai respon siswa terhadap Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournaments* (TGT) Berbantu *Fun Accounting* berbasis *Lectora*.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, K.N.(2018). “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Membuka Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X AK 1 SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018”. *Skripsi*:FE UNY.
- Arifin, Z. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. (2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Daryanto & Mulyo R. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimyati & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajrin, M.T. (2011). “Implementasi Model Pembelajaran *Team Game Tournament* (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X Busana SMK Negeri 6 Purworejo”. *Skripsi*: FE UNY.
- Gillies, M Robyn. (2004).” The Effect of Cooperative Learning on Junior High School Student During Small Group Learning”. *Journal Learning and Instruction*, 14, 197-213.
- Hendryadi.(2014). “Content Validity (Validitas Isi)”. *Teorionline Personal Paper*
- Huda M. (2015). *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

Isjoni.(2013). *Pembelajaran Kooperatif (Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kieso, Weygandt, & Warfield. (2011). *Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition*. United States of America: Wiley.

Kurniari, Ani. (2006). “Komparasi Belajar Antara Siswa dengan Metode *Teams Games Tournament* (TGT) dan *Student Teams Achievement Division* (STAD)”. *Skripsi*: UNS.

Lestari, N. (2017). “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2016/2017”. *Skripsi*: FE UNY.

Noor, K.B.N. (2018). “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer menggunakan *Lectora Inspire Software* pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta”. *Skripsi*: FE UNY.

Majid, A. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.

Mas'ud, M. (2012). *Membuat Multimedia Pembelajaran dengan Lectora*, Yogyakarta:Shonif.

Micheal M. van Wyk. (2011). “The Effects of Teams-Games-Tournaments on Achievement, Retention, and Attitudes of Economics Education Students”. *J Soc Sci*: South Africa.

Muhibbin Syah. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa

Mulyasa. (2010). *Kurikulum Yang Disempurnakan: Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Permendikbud. (2015). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Menengah.*

Permendikbud. (2017). *Panduan Penilaian Hasil Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan*

Permendiknas. (2008). *Kriteria dan Indikator Keberhasilan Pembelajaran.*

Rusman (2016). *Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Rachmawati, H. (2018). “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) dengan Media Pembelajaran Kotak dan Kartu Misteri (Kokami) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Kelas X Akuntansi Di SMK Muhammadiyah 1 Wates Tahun Ajaran 2017/2018”. *Skripsi:FE UNY.*

Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

_____. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Prenadamedia Group.

Shalikhah, N. D. S., dkk. (2017). “Media Pembelajaran Interaktif *Lectora Inspire* sebagai Inovasi Pembelajaran”. *Jurnal.* Magelang: UMM.

Siswanto. (2017). *Pendidikan dan Pengukuran Sikap dan Hasil Belajar Peserta Didik..* Klaten:BossScript.

Slavin, R.E. (2010). *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktik* (Alih bahasa: Narulita Yusron). Bandung: Nusa Media.

Suarjana. (2000). *Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament.* Jakarta: Balai Pustaka.

- Sucipto, T. (2011). *Akuntansi SMK*. Jakarta: Yudhistira.
- Sudjana, N dan Ibrahim. (2009). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, N. (2010). *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- _____. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2014). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Taniredja, dkk. (2012). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Widyastuti, N.A. (2017). “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Teams Game Tournament* (TGT) Dengan Permainan *Tic Tac Toe* untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X MIA 4 SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2016/2017”. *Skripsi*:FE UNY.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

1. Daftar Nilai
2. Format Catatan Lapangan
3. Daftar Kategori dan Pengelompokan Siswa
4. Daftar Presensi Siswa
5. Silabus

Lampiran 1. Daftar Nilai

DAFTAR PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS) AKUNTANSI DASAR

SISWA KELAS X AKL 2 SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA

No Urut	Nama	Nilai	Keterangan
1	Aida Yanuarti	88,00	Tuntas
2	Aisyah Rachmadania Sima	56,00	Belum Tuntas
3	Almira Rachmatika Permana Putri	50,00	Belum Tuntas
4	Andi Azmi Ruandari	74,00	Belum Tuntas
5	Angelina Putri Miardi	54,00	Belum Tuntas
6	Angellina Putri Ellinsya	70,00	Belum Tuntas
7	Annisa Rachmawati Sholiqat	62,00	Belum Tuntas
8	Aviana Hanum Fatmawati	74,00	Belum Tuntas
9	Eka Chita Indah Indriana	66,00	Belum Tuntas
10	Fadhillah Purnama Putri	82,00	Tuntas
11	Fajar Dwi Setyaji	66,00	Belum Tuntas
12	Fernando Antonio Sentosa	70,00	Belum Tuntas
13	Gilar Nur Nugrahani	74,00	Belum Tuntas
14	Hanna Azharia Pertiwi	52,00	Belum Tuntas
15	Ika Putri Fatihah	76,00	Tuntas
16	Layung Pinayungan	66,00	Belum Tuntas
17	Mahya Alya Afifah	80,00	Tuntas
18	Martha Wahyu Anden Dewinta	68,00	Belum Tuntas
19	Meira Ayu Wulandari	58,00	Belum Tuntas
20	Putri Sari Ramadhani	62,00	Belum Tuntas
21	Rahma Annisa Dewi	66,00	Belum Tuntas
22	Rahmawati	70,00	Belum Tuntas
23	Rahmi Fitria Kurniawati	60,00	Belum Tuntas
24	Risna Nur Safitri	74,00	Belum Tuntas
25	Sabana Adrian Dharmala	64,00	Belum Tuntas
26	Sasikirana Shafa Fathira	54,00	Belum Tuntas
27	Shezil Alifiana Dista Aisyah	74,00	Belum Tuntas
28	Siti Indah Ridwan	60,00	Belum Tuntas
29	Syafira Nathania Dewi	56,00	Belum Tuntas
30	Uslifa Nurfagfira	76,00	Tuntas
31	Yosi Danang Raharja	48,00	Belum Tuntas
32	Yossi Andwika Salwa	72,00	Belum Tuntas
Nilai Rata-rata		66,13	

Lampiran 2. Format Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal :

Siklus :

Jam ke :

Materi :

Jumlah siswa :

Catatan :

.....

Yogyakarta, Februari 2019

Peneliti.

Umianisah Apriliani

NIM. 15803241002

Lampiran 3. Daftar Kategori dan Pengelompokkan Siswa

**DAFTAR KATEGORI KELOMPOK SISWA
KELAS X AKL 2 SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA**

No Urut	Nama	Nilai	Keterangan	Kategori kelompok
1	Aida Yanuarti	88,00	Tuntas	Atas
10	Fadhillah Purnama Putri	82,00	Tuntas	Atas
17	Mahya Alya Afifah	80,00	Tuntas	Atas
15	Ika Putri Fatihah	76,00	Tuntas	Atas
30	Uslifa Nurfagfira	76,00	Tuntas	Atas
4	Andi Azmi Ruandari	74,00	Belum Tuntas	Atas
8	Aviana Hanum Fatmawati	74,00	Belum Tuntas	Atas
13	Gilar Nur Nugrahani	74,00	Belum Tuntas	Atas
24	Risna Nur Safitri	74,00	Belum Tuntas	Sedang
27	Shezil Alifiana Dista Aisyah	74,00	Belum Tuntas	Sedang
32	Yossi Andwika Salwa	72,00	Belum Tuntas	Sedang
6	Angellina Putri Ellinsya	70,00	Belum Tuntas	Sedang
12	Fernando Antonio Sentosa	70,00	Belum Tuntas	Sedang
22	Rahmawati	70,00	Belum Tuntas	Sedang
18	Martha Wahyu Anden Dewinta	68,00	Belum Tuntas	Sedang
9	Eka Chita Indah Indriana	66,00	Belum Tuntas	Sedang
11	Fajar Dwi Setyaji	66,00	Belum Tuntas	Sedang
16	Layung Pinayungan	66,00	Belum Tuntas	Sedang
21	Rahma Annisa Dewi	66,00	Belum Tuntas	Sedang
25	Sabana Adrian Dharmala	64,00	Belum Tuntas	Sedang
7	Annisa Rachmawati Sholiqat	62,00	Belum Tuntas	Sedang
20	Putri Sari Ramadhani	62,00	Belum Tuntas	Sedang
23	Rahmi Fitria Kurniawati	60,00	Belum Tuntas	Sedang
28	Siti Indah Ridwan	60,00	Belum Tuntas	Sedang
19	Meira Ayu Wulandari	58,00	Belum Tuntas	Bawah
2	Aisyah Rachmadania Sima	56,00	Belum Tuntas	Bawah
29	Syafira Nathania Dewi	56,00	Belum Tuntas	Bawah
5	Angelina Putri Miardi	54,00	Belum Tuntas	Bawah
26	Sasikirana Shafa Fathira	54,00	Belum Tuntas	Bawah
14	Hanna Azharia Pertiwi	52,00	Belum Tuntas	Bawah
3	Almira Rachmatika Permana Putri	50,00	Belum Tuntas	Bawah
31	Yosi Danang Raharja	48,00	Belum Tuntas	Bawah

**DAFTAR PENGELOMPOKKAN SISWA SIKLUS I
KELAS X AKL 2 SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA**

No	Nama	Kategori	Kelompok
1	Aida Yanuarti	Atas	1
24	Risna Nur Safitri	Sedang	
11	Fajar Dwi Setyaji	Sedang	
19	Meira Ayu Wulandari	Bawah	2
10	Fadhillah Purnama Putri	Atas	
27	Shezil Alifiana Dista Aisyah	Sedang	
16	Layung Pinayungan	Sedang	3
2	Aisyah Rachmadania Sima	Bawah	
17	Mahya Alya Afifah	Atas	
32	Yossi Andwika Salwa	Sedang	4
21	Rahma Annisa Dewi	Sedang	
29	Syafira Nathania Dewi	Bawah	
15	Ika Putri Fatihah	Atas	5
6	Angellina Putri Ellinsya	Sedang	
25	Sabana Adrian Dharmala	Sedang	
5	Angelina Putri Miardi	Bawah	6
30	Uslifa Nurfagfira	Atas	
12	Fernando Antonio Sentosa	Sedang	
7	Annisa Rachmawati Sholiqat	Sedang	7
26	Sasikirana Shafa Fathira	Bawah	
4	Andi Azmi Ruandari	Atas	
22	Rahmawati	Sedang	8
20	Putri Sari Ramadhani	Sedang	
14	Hanna Azharia Pertiwi	Bawah	
8	Aviana Hanum Fatmawati	Atas	7
18	Martha Wahyu Anden Dewinta	Sedang	
23	Rahmi Fitria Kurniawati	Sedang	
3	Almira Rachmatika Permana Putri	Bawah	8
13	Gilar Nur Nugrahani	Atas	
9	Eka Chita Indah Indriana	Sedang	
28	Siti Indah Ridwan	Sedang	8
31	Yosi Danang Raharja	Bawah	

**DAFTAR PENGELOMPOKKAN SISWA SIKLUS II
KELAS X AKL 2 SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA**

No	Nama	Kategori	Kelompok
1	Aida Yanuarti	Atas	1
24	Risna Nur Safitri	Sedang	
11	Fajar Dwi Setyaji	Sedang	
19	Meira Ayu Wulandari	Bawah	2
10	Fadhillah Purnama Putri	Atas	
27	Shezil Alifiana Dista Aisyah	Sedang	
16	Layung Pinayungan	Sedang	3
2	Aisyah Rachmadania Sima	Bawah	
17	Mahya Alya Afifah	Atas	
32	Yossi Andwika Salwa	Sedang	4
21	Rahma Annisa Dewi	Sedang	
29	Syafira Nathania Dewi	Bawah	
15	Ika Putri Fatihah	Atas	5
6	Angellina Putri Ellinsya	Sedang	
25	Sabana Adrian Dharmala	Sedang	
5	Angelina Putri Miardi	Bawah	6
30	Uslifa Nurfagfira	Atas	
12	Fernando Antonio Sentosa	Sedang	
7	Annisa Rachmawati Sholiqat	Sedang	7
26	Sasikirana Shafa Fathira	Bawah	
4	Andi Azmi Ruandari	Atas	
22	Rahmawati	Sedang	8
20	Putri Sari Ramadhani	Sedang	
14	Hanna Azharia Pertiwi	Bawah	
8	Aviana Hanum Fatmawati	Atas	7
18	Martha Wahyu Anden Dewinta	Sedang	
23	Rahmi Fitria Kurniawati	Sedang	
3	Almira Rachmatika Permana Putri	Bawah	8
13	Gilar Nur Nugrahani	Atas	
9	Eka Chita Indah Indriana	Sedang	
28	Siti Indah Ridwan	Sedang	8
31	Yosi Danang Raharja	Bawah	

Lampiran 4. Daftar Presensi Siswa

PRESENSI KEHADIRAN SISWA
KELAS X AKL 2 SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA TA 2018/2019

No	Nama	Bulan Februari	
		6	13
1	Aida Yanuarti	S	V
2	Aisyah Rachmadania Sima	V	V
3	Almira Rachmatika Permana Putri	V	V
4	Andi Azmi Ruandari	V	V
5	Angelina Putri Miardi	V	V
6	Angellina Putri Ellinsya	V	V
7	Annisa Rachmawati Sholiqat	V	V
8	Aviana Hanum Fatmawati	V	V
9	Eka Chita Indah Indriana	V	V
10	Fadhillah Purnama Putri	V	V
11	Fajar Dwi Setyaji	V	V
12	Fernando Antonio Sentosa	V	V
13	Gilar Nur Nugrahani	V	V
14	Hanna Azharia Pertiwi	V	V
15	Ika Putri Fatihah	V	V
16	Layung Pinayungan	V	V
17	Mahya Alya Afifah	V	V
18	Martha Wahyu Anden Dewinta	V	V
19	Meira Ayu Wulandari	V	V
20	Putri Sari Ramadhani	V	V
21	Rahma Annisa Dewi	V	V
22	Rahmawati	V	V
23	Rahmi Fitria Kurniawati	V	V
24	Risna Nur Safitri	V	V
25	Sabana Adrian Dharmala	V	V
26	Sasikirana Shafa Fathira	V	V
27	Shezil Alifiana Dista Aisyah	V	V
28	Siti Indah Ridwan	V	V
29	Syafira Nathania Dewi	V	V
30	Uslifa Nurfagfira	V	V
31	Yosi Danang Raharja	V	V
32	Yossi Andwika Salwa	V	V

Keterangan: S = Sakit, I = Izin, A = Tanpa keterangan

Lampiran 5. Silabus

SILABUS MATA PELAJARAN

Sekolah : SMK Negeri 7 Yogyakarta

Mata Pelajaran : AkuntansiDasar

Bidang keahlian : Bisnis dan Manajemen

Program Keahlian : Akuntansi dan Keuangan

Kompetensi Keahlian : Akuntansi dan Keuangan Lembaga

Kelas/Semester : X AKL /1

MateriPokok : Transaksi Bisnis Perusahaan

Alokasi Waktu : 15 x 45 menit (6 x pertemuan)

A. KompetensiInti

3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar , dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja *Akuntansi dan Keuangan Lembaga* pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional dan internasional.

4. Melaksanakan tugas spesifik, dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sederhana sesuai dengan bidang *Akuntansi dan Keuangan Lembaga*. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.

Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah **abstrak** terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Menunjukkan keterampilan mempresepsi, kesiapan, meniru, membiasakan gerak mahir, menjadikan gerak alami, dalam ranah **konkret** terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu (Jp)	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7
3.1 Memahami pengertian, tujuan, peran akuntansi dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi	<p>3.1. 1 Membaca pengertian, tujuan, peran akuntansi dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi</p> <p>3.1.2 Melaporkan peran akuntansi dan pihak-pihak yang</p>	<p>pengertian, tujuan, peran akuntansi dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi</p>	<p><input type="checkbox"/> Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang pengertian, tujuan, peran akuntansi dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi</p>	<p>Pengetahuan : <input type="checkbox"/> Tes tertulis <input type="checkbox"/> Tes Lisan <input type="checkbox"/> Penugasan <input type="checkbox"/> Portofolio</p> <p>Keterampilan :</p>	<p>5 x 45 Menit</p>	<p><input type="checkbox"/> Buku referensi. <input type="checkbox"/> SOP DU/DI <input type="checkbox"/> Modul Akuntansi 1A,</p>

<p>4.1 Mengelompokkan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi sesuai perannya</p>	<p>membutuhkan informasi akuntansi</p> <p>4.1 .1 Menyalin pengertian, tujuan, peran akuntansi dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi</p> <p>4.1.2 Menerapkan tujuan, peran akuntansi dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi</p>		<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mengumpulkan data tentang pengertian, tujuan, peran akuntansi dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi <input type="checkbox"/> Mengolah data tentang pengertian, tujuan, peran akuntansi dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi <input type="checkbox"/> Mengomunikasikan tentang pengertian, tujuan, peran akuntansi dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Penilaian <input type="checkbox"/> Unjuk kerja <input type="checkbox"/> Proyek <input type="checkbox"/> /Penugasan <input type="checkbox"/> Portofolio 		<p>karangan Dwi Harti.</p>
<p>3.2 Memahami jenis-jenis profesi akuntansi (bidang-bidang spesialisasi akuntansi, pentingnya etika profesi)</p>	<p>3.2 .1 Mempelajari bidang-bidang spesialisasi akuntansi</p> <p>3.2.2 Menafsirkan pentingnya etika profesi dalam akuntansi</p>	<p>jenis-jenis profesi akuntansi (bidang-bidang spesialisasi akuntansi,</p>	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang jenis-jenis profesi akuntansi (bidang-bidang 	<p>Pengetahuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Tes tertulis <input type="checkbox"/> Tes Lisan <input type="checkbox"/> Penugasan <input type="checkbox"/> Portofolio <p>Keterampilan :</p>	<p>5 x 45 Menit</p>	<p>Buku referensi.</p> <p>SOP DU/DI</p> <p>Modul Akuntansi 1A,</p>

<p>4.2 Mengelompokkan profesi akuntansi (bidang-bidang spesialisasi akuntansi, pentingnya etika profesi)</p>	<p>4.2 .1 Menyalin bidang-bidang spesialisasi akuntansi 4.2.2 Mereplikasikan pentingnya etika profesi dalam akuntansi</p>	<p>pentingnya etika profesi)</p>	<p>spesialisasi akuntansi, pentingnya etika profesi)</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Mengumpulkan data tentang jenis-jenis profesi akuntansi (bidang-bidang spesialisasi akuntansi, pentingnya etika profesi) □ Mengolah data tentang jenis-jenis profesi akuntansi (bidang-bidang spesialisasi akuntansi, pentingnya etika profesi) □ Mengomunikasikan tentang jenis-jenis profesi akuntansi (bidang-bidang spesialisasi akuntansi, pentingnya etika profesi) 	<p>□ Penilaian Unjuk kerja □ Proyek /Penugasan Portofolio</p>		<p>karangan Dwi Harti.</p>
--	---	----------------------------------	--	---	--	--------------------------------

<p>3.3 Memahami jenis dan bentuk badan usaha</p> <p>4.3 Mengelompokkan jenis dan bentuk badan usaha</p>	<p>3.3</p> <p>.1 Membedakan jenis-jenis badan usaha</p> <p>3.3.2 Memberikan contoh bentuk badan usaha</p> <p>4.3</p> <p>.1 Menyalin jenis-jenis badan usaha</p> <p>4.3.2 Kembali membuat bentuk badan usaha</p>	<p>jenis dan bentuk badan usaha</p>	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang jenis dan bentuk badan usaha <input type="checkbox"/> Mengumpulkan data tentang jenis dan bentuk badan usaha <input type="checkbox"/> Mengolah data tentang jenis dan bentuk badan usaha <input type="checkbox"/> Mengomunikasikan tentang jenis dan bentuk badan usaha 	<p>Pengetahuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Tes tertulis <input type="checkbox"/> Tes Lisan <input type="checkbox"/> Penugasan <input type="checkbox"/> Portofolio <p>Keterampilan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Penilaian <input type="checkbox"/> Unjuk kerja <input type="checkbox"/> Proyek <input type="checkbox"/> /Penugasan <input type="checkbox"/> Portofolio 	<p>5 x 45</p>	<p>Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Buku referensi. <input type="checkbox"/> SOP <input type="checkbox"/> DU/DI <input type="checkbox"/> Modul Akuntansi 1A, karangan Dwi Harti.
<p>3.4 Memahami asumsi, prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi</p> <p>4.4 Mengelompokkan asumsi, prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi</p>	<p>3.4 .1 Menafsirkan asumsi dasar akuntansi</p> <p>3.4.2 Menafsirkan konsep/prinsip prinsip dasar akuntansi</p> <p>4.4</p> <p>.1 Menyalin asumsi dasar akuntansi</p>	<p>asumsi, prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang asumsi, prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi <input type="checkbox"/> Mengumpulkan data tentang asumsi, prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi 	<p>Pengetahuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Tes tertulis <input type="checkbox"/> Tes Lisan <input type="checkbox"/> Penugasan <input type="checkbox"/> Portofolio <p>Keterampilan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Penilaian <input type="checkbox"/> Unjuk kerja <input type="checkbox"/> Proyek <input type="checkbox"/> /Penugasan 	<p>10 x 45</p>	<p>Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Buku referensi. <input type="checkbox"/> SOP <input type="checkbox"/> DU/DI <input type="checkbox"/> Modul Akuntansi 1A, karangan Dwi Harti.

	4.4.2 Menerapkan konsep/prinsip prinsip dasar akuntansi		<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mengolah data tentang asumsi, prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi <input type="checkbox"/> Mengomunikasikan tentang asumsi, prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Portofolio 		
3.5 Memahami tahapan siklus akuntansi	3.5.1 Menggolongkan tahapan siklus akuntansi	tahapan siklus akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang tahapan siklus akuntansi <input type="checkbox"/> Mengumpulkan data tentang tahapan siklus akuntansi <input type="checkbox"/> Mengolah data tentang tahapan siklus akuntansi <input type="checkbox"/> Mengomunikasikan tentang tahapan siklus akuntansi 	Pengetahuan : <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Tes tertulis <input type="checkbox"/> Tes Lisan <input type="checkbox"/> Penugasan <input type="checkbox"/> Portofolio Keterampilan : <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Penilaian <input type="checkbox"/> Unjuk kerja <input type="checkbox"/> Proyek <input type="checkbox"/> Penugasan <input type="checkbox"/> Portofolio 	20 x 45 Menit	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Buku referensi. <input type="checkbox"/> SOP <input type="checkbox"/> DU/DI <input type="checkbox"/> Modul Akuntansi 1A, <input type="checkbox"/> karangan Dwi Harti.
4.5 Mengelompokkan tahapan siklus akuntansi	4.5.1 Menerapkan tahapan siklus akuntansi					

<p>3.6 Menerapkan persamaan dasar akuntansi</p> <p>4.6 Membuat persamaan dasar akuntansi</p>	<p>3.6.1 Menggolongkan persamaan dasar akuntansi</p> <p>4.6.1 Menjabarkan persamaan dasar akuntansi</p>	<p>Kegiatan usaha bank umum dan bank perkreditan rakyat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang persamaan dasar akuntansi <input type="checkbox"/> Mengumpulkan data tentang persamaan dasar akuntansi <input type="checkbox"/> Mengolah data tentang persamaan dasar akuntansi <input type="checkbox"/> Mengomunikasikan tentang persamaan dasar akuntansi 	<p>Pengetahuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Tes tertulis <input type="checkbox"/> Tes Lisan <input type="checkbox"/> Penugasan <input type="checkbox"/> Portofolio <p>Keterampilan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Penilaian <input type="checkbox"/> Unjuk kerja <input type="checkbox"/> Proyek <input type="checkbox"/> /Penugasan <input type="checkbox"/> Portofolio 	<p>35 x 45 Menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Buku referensi. <input type="checkbox"/> SOP DU/DI <input type="checkbox"/> Modul Akuntansi 1A, karangan Dwi Harti.
<p>3.7 Memahami transaksi bisnis perusahaan baik perusahaan jasa, dagang dan manufaktur</p> <p>4.7 Mengelompokkan transaksi bisnis perusahaan baik</p>	<p>3.7.1 Menjelaskan transaksi bisnis perusahaan jasa</p> <p>3.7.2 Menjelaskan transaksi bisnis perusahaan dagang</p> <p>3.7.3 Menjelaskan transaksi bisnis perusahaan manufaktur</p> <p>4.7.1 Menerapkan transaksi bisnis perusahaan jasa</p>	<p>Transaksi bisnis perusahaan baik perusahaan jasa, dagang dan manufaktur</p>	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang transaksi bisnis perusahaan baik perusahaan jasa, dagang dan manufaktur <input type="checkbox"/> Mengumpulkan data tentang transaksi bisnis perusahaan baik 	<p>Pengetahuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Tes tertulis <p>Keterampilan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> /Penugasan <input type="checkbox"/> Portofolio <input type="checkbox"/> Presentasi 	<p>15 x 45 Menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Buku referensi. <input type="checkbox"/> SOP DU/DI <input type="checkbox"/> Modul Akuntansi 1A, karangan Dwi Harti.

perusahaan jasa, dagang dan manufaktur	4.7.2 Menjelaskan transaksi bisnis perusahaan dagang 4.7.3 Menjelaskan transaksi bisnis perusahaan manufaktur		perusahaan jasa, dagang dan manufaktur <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mengolah data tentang transaksi bisnis perusahaan baik perusahaan jasa, dagang dan manufaktur <input type="checkbox"/> Mengomunikasikan tentang transaksi bisnis perusahaan baik perusahaan jasa, dagang dan manufaktur 			
3.8 Menerapkan buku jurnal, konsep debit dan kredit, saldo normal, sistematika pencatatan, dan bentuk jurnal	3.8.1 Menjelaskan buku jurnal 3.8.2 Menjelaskan konsep debit dan kredit 3.8.3 Menguraikan saldo normal 3.8.4 Menjelaskan sistematika pencatatan 3.8.5 Menjelaskan bentuk jurnal	Buku jurnal, konsep debit dan kredit, saldo normal, sistematika pencatatan, dan bentuk jurnal	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang buku jurnal, konsep debit dan kredit, saldo normal, sistematika pencatatan, dan bentuk jurnal <input type="checkbox"/> Mengumpulkan data tentang buku jurnal, konsep debit dan kredit, saldo normal, sistematika 	Pengetahuan : <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Tes tertulis <input type="checkbox"/> Tes Lisan <input type="checkbox"/> Penugasan <input type="checkbox"/> Portofolio Keterampilan : <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Penilaian <input type="checkbox"/> Unjuk kerja <input type="checkbox"/> Proyek /Penugasan <input type="checkbox"/> Portofolio 	25 x 45 Menit	Buku referensi. <input type="checkbox"/> SOP DU/DI Modul Akuntansi 1A, karangan Dwi Harti.
4.8 Mengelompokkan buku jurnal, konsep debit dan kredit, saldo normal, sistematika pencatatan, dan bentuk jurnal	4.8.1 Menerapkan buku jurnal 4.8.2 Melaksanakan konsep debit dan kredit 4.8.3 Melaksanakan saldo normal					

	<p>4.8.4 Melaksanakan sistematika pencatatan</p> <p>4.8.5 Melaksanakan bentuk jurnal</p>		<p>pencatatan, dan bentuk jurnal</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Mengolah data tentang buku jurnal, konsep debet dan kredit, saldo normal, sistematika pencatatan, dan bentuk jurnal □ Mengomunikasikan tentang buku jurnal, konsep debet dan kredit, saldo normal, sistematika pencatatan, dan bentuk jurnal 			
<p>3.9 Menerapkan posting</p> <p>4.9 Melakukan posting</p>	<p>3.9.1 Menafsirkan posting</p> <p>4.9.1 Menyalin posting</p>	Posting	<ul style="list-style-type: none"> □ Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang Posting □ Mengumpulkan data tentang Posting □ Mengolah data tentang Posting 	<p>Pengetahuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Tes tertulis □ Tes Lisan □ Penugasan □ Portofolio <p>Keterampilan :</p> <ul style="list-style-type: none"> □ Penilaian □ Unjuk kerja □ Proyek □ Penugasan □ Portofolio 	<p>10 x 45 Menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> □ Buku referensi. □ SOP DU/D □ Modul Akuntansi 1A, karangan Dwi Harti.

			<input type="checkbox"/> Mengomunikasikan tentang Posting			
3.10 Menganalisis transaksi jurnal penyesuaian 4.10 Membuat transaksi jurnal penyesuaian	3.10.1 Menggolongkan transaksi jurnal penyesuaian 4.10.1 Menerapkan transaksi jurnal penyesuaian	Transaksi jurnal penyesuaian	<input type="checkbox"/> Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang transaksi jurnal penyesuaian <input type="checkbox"/> Mengumpulkan data tentang transaksi jurnal penyesuaian <input type="checkbox"/> Mengolah data tentang transaksi jurnal penyesuaian <input type="checkbox"/> Mengomunikasikan tentang transaksi jurnal penyesuaian	Pengetahuan : <input type="checkbox"/> Tes tertulis <input type="checkbox"/> Tes Lisan <input type="checkbox"/> Penugasan <input type="checkbox"/> Portofolio Keterampilan : <input type="checkbox"/> Penilaian <input type="checkbox"/> Unjuk kerja <input type="checkbox"/> Proyek /Penugasan <input type="checkbox"/> Portofolio	20 x 45 Menit	Buku referensi. <input type="checkbox"/> SOP DU/ <input type="checkbox"/> Modul Akuntansi 1A, karangan Dwi Harti.
3.11 Menganalisis perkiraan untuk menyusun laporan keuangan 4.11 Menyusun laporan keuangan	3.11.1 Menjabarkan perkiraan untuk menyusun laporan keuangan 4.11.1 Membuat kembali laporan keuangan	Menyusun laporan keuangan	<input type="checkbox"/> Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang perkiraan untuk menyusun laporan keuangan	Pengetahuan : <input type="checkbox"/> Tes tertulis <input type="checkbox"/> Tes Lisan <input type="checkbox"/> Penugasan <input type="checkbox"/> Portofolio Keterampilan :	25 x 45 Menit	Buku referensi. <input type="checkbox"/> SOP DU/DI <input type="checkbox"/> Modul Akuntansi 1A,

			<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mengumpulkan data tentang perkiraan untuk menyusun laporan keuangan <input type="checkbox"/> Mengolah data tentang perkiraan untuk menyusun laporan keuangan <input type="checkbox"/> Mengomunikasikan tentang perkiraan untuk menyusun laporan keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Penilaian Unjuk kerja <input type="checkbox"/> Proyek /Penugasan <input type="checkbox"/> Portofolio 			karangan Dwi Harti.
--	--	--	---	---	--	--	------------------------

LAMPIRAN II

6. Validasi RPP Siklus I
7. RPP Siklus I
8. Validasi Soal Tes Hasil Belajar Siklus I
9. Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I dan Contoh Pengerjaan Siswa
10. Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I
11. Soal Turnamen dan Soal Cadangan Siklus I
12. Catatan Lapangan Siklus I

Lampiran 6. Validasi RPP Siklus I

Lembar Validasi
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Siklus I

Kelas/Semester : X/2
Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar
Materi : Jurnal Penyesuaian

Petunjuk:

Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan menggunakan tanda centang (V) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = sangat tidak baik
- 2 = tidak baik
- 3 = kurang baik
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Perumusan Tujuan Pembelajaran					✓
1.	Kejelasan SK dan KD					✓
2.	Kesesuaian SK dan KD dengan tujuan pembelajaran				✓	
3.	Ketepatan penjabaran KD kedalam indikator			✓		
4.	Kesesuaian indikator dengan rujukan pembelajaran			✓		
5.	Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan peserta didik			✓		
II	Isi yang Disajikan					✓
1.	Sistematika penyusunan RPP					✓
2.	Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran			✓		
3.	Kejelasan skenario pembelajaran			✓		
4.	Kelengkapan instrument (soal, kunci, pedoman penskoran)			✓		
III	Bahasa					✓
1.	Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				✓	
2.	Bahasa yang digunakan komunikatif				✓	
3.	Kesederhanaan struktur kalimat				✓	
IV	Waktu					✓
1.	Kesesuaian alokasi yang digunakan					✓
2.	Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran					✓

Komentar/Saran

Saran seperti RPP silah !

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Umum

Berdasarkan penelitian di atas, maka rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran dengan revisi
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran

Yogyakarta, 1 - 2 - 2019
Validator,



Ani Widayati, S.Pd., M.Pd., Ed.D.

NIP. 197309082001122001

Lembar Validasi
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Siklus 1

Kelas/Semester : X/2
Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar
Materi : Jurnal Penyesuaian

Petunjuk:

Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan menggunakan tanda centang (V) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = sangat tidak baik
- 2 = tidak baik
- 3 = kurang baik
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Perumusan Tujuan Pembelajaran					
1.	Kejelasan SK dan KD				✓	
2.	Kesesuaian SK dan KD dengan tujuan pembelajaran				✓	
3.	Ketepatan penjabaran KD kedalam indikator			✓		
4.	Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran			✓		
5.	Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan peserta didik		✓			
II	Isi yang Disajikan					
1.	Sistematika penyusunan RPP				✓	
2.	Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran				✓	
3.	Kejelasan skenario pembelajaran				✓	
4.	Kelengkapan instrument (soal, kunci, pedoman penskoran)				✓	
III	Bahasa					
1.	Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				✓	
2.	Bahasa yang digunakan komunikatif				✓	
3.	Kesederhanaan struktur kalimat				✓	
IV	Waktu					
1.	Kesesuaian alokasi yang digunakan			✓		
2.	Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran				✓	

Komentar/Saran

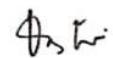
Siklus diganti ke 1

Kesimpulan Umum

Berdasarkan penelitian di atas, maka rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini dinyatakan:

1. Layakuntuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi
2. Layakuntuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran dengan revisi
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran

Yogyakarta, 9 Feb 2019
Validator,



Dra. Titik Komah Nurastuti
NIP. 196112141986022001

Hasil Rekap Validasi RPP Siklus I

No	Aspek yang Dinilai	Nilai	
		Ani Widayati, S.Pd., M.Pd., Ed.D.	Titik Komah Nurastuti, S.Pd.
1	Perumusan tujuan pembelajaran	21	18
2	Isi yang disajikan	17	16
3	Bahasa	12	12
4	Waktu	8	7
Jumlah Nilai		58	53
Keterangan		Sangat Baik	Baik

Keterangan Hasil Validasi RPP

Nilai	Kriteria
0-14	Sangat Tidak Baik
15-28	Tidak Baik
29-42	Kurang Baik
43-56	Baik
57-70	Sangat Baik

Lampiran 7. RPP Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) Siklus 1

Sekolah : SMK Negeri 7 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar

Bidang keahlian : Bisnis dan Manajemen

Program Keahlian : Akuntansi dan Keuangan

Kompetensi Keahlian : Akuntansi dan Keuangan Lembaga

Kelas/Semester : X AKL /2

Materi Pokok : Jurnal Penyesuaian

Alokasi Waktu : 3 x 45 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja *Akuntansi dan Keuangan Lembaga* pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional dan internasional.

4. Melaksanakan tugas spesifik, dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sederhana sesuai dengan bidang *Akuntansi dan Keuangan Lembaga*. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri,

kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempresepsi, kesiapan, meniru, membiasakan gerak mahir, menjadikan gerak alami, dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 3.10 Menganalisis transaksi jurnal penyesuaian
- 4.10 Membuat transaksi jurnal penyesuaian

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.10.1 Menggolongkan transaksi jurnal penyesuaian
- 4.10.1 Menerapkan transaksi jurnal penyesuaian

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan ini siswa mampu :

- 3.10.1.1 Menggolongkan transaksi jurnal penyesuaian dengan baik dan benar
- 4.10.1.1 Menerapkan transaksi jurnal penyesuaian dengan baik dan benar

E. Materi Pembelajaran

- 1. Siklus Akuntansi Akhir Periode
- 2. Pengertian Jurnal Penyesuaian
- 3. Dasar Pencatatan Jurnal Penyesuaian
- 4. Jenis-jenis Penyesuaian yang meliputi:
 - a. Beban yang masih harus dibayar
 - b. Beban dibayar di muka
 - c. Penghasilan yang masih harus diterima
 - d. Penyusutan aset tetap

F. Pendekatan Pembelajaran

- 1. Pendekatan : Scientific / Ilmiah
- 2. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi dan tanya jawab

3. Model Pembelajaran : Kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT)

G. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

Fun Accounting berbasis *Lectora* yang memuat materi tentang Jurnal Penyesuaian

2. Alat Pembelajaran
- Spidol
 - LCD
 - Laptop
 - Kertas HVS
 - Name tag*

H. Sumber Pembelajaran

- Al-Haryono, Jusuf. (2005). *Dasar-dasar Akuntansi Jilid I*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Somantri, Hendi. (2011). *Akuntansi SMK Seri A*. Bandung : Armico

I. Langkah – langkah Pembelajaran

No		Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu
1	Pendahuluan	<p>a) Guru mengucapkan salam</p> <p>b) Guru mengajak peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan yang dilanjutkan dengan berdoa.</p> <p>c) Guru mengecek kehadiran siswa</p> <p>d) Guru mengecek persiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.</p> <p>e) Guru menjelaskan kompetensi dasar, indikator pembelajaran serta menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.</p>	10 menit

2	Kegiatan Inti		115Menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		
Pemberian rangsangan / stimulasi	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik Jurnal Penyesuaian dengan cara :</p> <p>a) Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran tentang Siklus Akuntansi Akhir Periode, Pengertian Jurnal Penyesuaian, Dasar Pencatatan Jurnal Penyesuaian, Jenis-jenis Penyesuaian yang meliputi: beban yang masih harus dibayar, beban dibayar di muka, penghasilan yang masih harus diterima dan penyusutan.</p> <p>b) Siswa mengerjakan soal <i>pretest</i> yang telah diberikan oleh guru selama 10 menit.</p>		
Pernyataan/Identifikasi masalah (<i>Problem Statement</i>)	<p>Penyajian kelas</p> <p>a) Siswa memperhatikan penyampaian materi dari guru yang telah dipersiapkan dalam <i>Fun Accounting</i> berbasis <i>Lectora</i></p> <p>b) Siswa menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru</p> <p>c) Guru menjelaskan sistem permaianan (<i>Teams Games Tournament</i>) TGT, kemudian siswa dibagi kedalam kelompok Kelompok (team)</p> <p>d) Tahap belajar kelompok siswa melakukan belajar kelompok terlebih dahulu. Melakukan diskusi antar anggota kelompok anggota kelompok merumuskan pertanyaan</p>		

	<p>mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru, dan mengerjakan latihan soal yang diberikan guru.</p> <p>Game Tournament</p> <p>e) Guru mempersiapkan meja turnamen</p> <p>f) Siswa melakukan kegiatan <i>games</i> bersama teman satu kelompoknya</p> <p>g) Empat kelompok pertama bertanding dalam <i>games</i>, sementara empat kelompok yang lainnya bertugas sebagai pencatat skor. Begitu pula untuk kelompok selanjutnya.</p> <p>h) Guru membacakan pertanyaan dan kelompok yang bertanding dapat menjawab peranyaan. Jawaban benar bernilai 10, dan salah bernilai 0.</p> <p>i) Guru akan menentukan 3 kelompok pemenang yang memperoleh skor tertinggi.</p> <p>Tahap Penghargaan Kelompok</p> <p>f) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok pemenang</p>	
Pengumpulan data (<i>Data Collection</i>)	<p>a) Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya atau memaparkan pengetahuannya secara individu, berpasangan maupun berkelompok (inisiatif siswa sendiri)</p>	
Pembuktian (<i>Verification</i>),	<p>a) Guru menanyakan sejauh mana siswa memahami materi Jurnal Penyesuaian</p>	

	Menarik simpulan/generalisasi (Generalization)	<ul style="list-style-type: none"> a) Siswa diberikan soal <i>posttest</i> untuk menguji kemampuannya sebelum menyimpulkan bersama b) Guru bersama siswa menyimpulkan bersama materi pembelajaran 	
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a) Guru dan siswa melakukan refleksi untuk memperjelas hal yang masih diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi miskonsepsi. b) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya c) Guru mengarahkan siswa untuk membaca materi selanjutnya d) Guru memberikan pendidikan karakter atau memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dan lebih rajin belajar. e) Guru menutup pembelajaran dengan doa 	10 menit

J. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes

Bentuk Instrumen : Soal Uraian

Mengetahui,

Yogyakarta, Januari 2019

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Dra. Titik Komah Nurastuti

Umianisah Apriliany

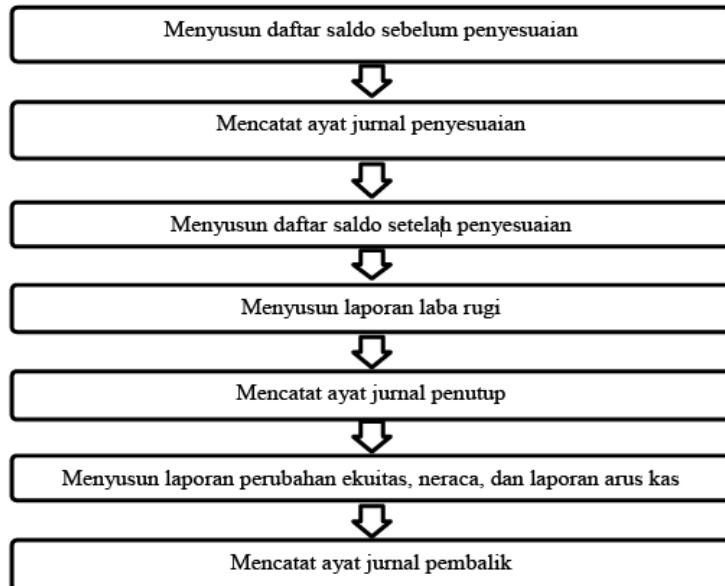
NIP. 196112141986022001

NIM. 15803241002

Lampiran

MATERI JURNAL PENYESUAIAN

A. Siklus Akuntansi Akhir Periode



B. Pengertian Jurnal Penyesuaian

Neraca saldo sebagai data untuk menyusun laporan keuangan tidak semua saldo akun-akunnya menunjukkan keadaan yang sebenarnya, sehingga perlu melakukan penyesuaian yaitu dengan menyusun jurnal penyesuaian (*adjusting journal entries*) untuk menyesuaikan akun yang tidak menunjukkan saldo yang seharusnya.

Jurnal penyesuaian adalah tahap pencatatan akuntansi pada akhir periode agar laporan keuangan menyajikan informasi yang sesungguhnya terjadi. Jurnal penyesuaian dibuat dalam buku jurnal umum untuk menyesuaikan akun-akun yang tidak menunjukkan saldo yang seharusnya

C. Dasar Pencatatan Jurnal Penyesuaian

Berikut ini adalah beberapa hal yang menjadikan jurnal penyesuaian diperlukan:

1. Basis Akrual (*accrual basis*)

Akuntansi menggunakan dasar waktu dalam pengakuan beban dan pendapatan, bukan menggunakan dasar kas (*cash basis*).

2. Alokasi Biaya (*cost allocation*)

Harga perolehan aktiva yang memberi manfaat untuk lebih dari satu periode, dialokasikan sebagai biaya pada periode yg mendapat manfaat dari aktiva tersebut.

3. Konservativisme (*conservatism*)

Akuntansi segera mengakui biaya/rugi potensial yang kemungkinan besar terjadi di masa datang. Sedangkan pendapatan/laba hanya diakui jika telah benar-benar terjadi.

4. Analisis biaya dengan manfaat (*cost vs benefit*)

Pencatatan akuntansi dilakukan jika manfaat yang diperoleh lebih besar dibanding biaya yang harus ditanggung untuk menghasilkan informasi akuntansi.

D. Jenis-Jenis Penyesuaian

Berikut ini adalah beberapa akun yang umumnya memerlukan penyesuaian pada akhir periode:

1. Beban yang masih harus dibayar (utang beban)
2. Piutang pendapatan (pendapatan yang masih harus diterima)

3. Beban dibayar di muka (persekot)
4. Pendapatan diterima di muka (utang), yaitu pendapatan yang sudah diterima tetapi sebenarnya sebagian pendapatan itu untuk periode berikutnya.
5. Penyusutan (depresiasi)
6. Perlengkapan yang digunakan
7. Taksiran kerugian piutang

Berikut ini adalah penjelasan, contoh soal dan pembahasan masing-masing akun diatas:

1. Beban yang masih harus dibayar (*accrued expense*)

a. Pengertian

Beban yang masih harus dibayar adalah beban atau kewajiban yang sudah menjadi beban dilihat dari segi waktu, tetapi belum dibayar dan dicatat.

b. Contoh Soal

Dalam neraca saldo 31 Desember 2013, akun Utang Bank menunjukkan saldo Rp100.000.000,00. Bank menetapkan bunga 2,5% perbulan atas sisa pinjaman. Apabila bunga dibayar bersama angsuran tiap tanggal 1 bulan berikutnya, bagaimana pencatatan jurnal penyesuaian pada 31 Desember 2013?

c. Pembahasan

Apabila bunga dibayar bersama angsuran tiap tanggal 1 bulan berikutnya, bunga untuk bulan Desember 2013 sebesar $2,5\% \times \text{Rp}100.000.000,00 = \text{Rp}2.500.000,00$ baru dibayarkan dan dicatat pada bulan Januari 2014. Artinya, belum diakui (dicatat) sebagai beban bunga periode

2013. Bunga untuk bulan Desember 2013 walaupun belum dibayar, harus diakui sebagai beban untuk periode 2013. Berikut pencatatannya:

Tanggal		Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Des	31	Beban Bunga	2.500.000,00	
		Utang Bunga		2.500.000,00

Jurnal penyesuaian seperti beban bunga diatas, bisa juga terjadi pada beban gaji, listrik dan telepon, ataupun beban-beban lainnya.

2. Beban dibayar di muka

a. Pengertian

Beban dibayar di muka dalam akuntansi adalah sejumlah pembayaran yang dibayar di awal atas sejumlah beban atau pengeluaran tertentu.

b. Metode Pencatatan

Terdapat 2 pendekatan untuk mencatat di jurnal penyesuaian yaitu:

1) Pendekatan Harta

Pendekatan ini digunakan ketika perusahaan mencatat pembayaran tersebut sebagai harta, yaitu dengan mendebit akun sewa/asuransi dibayar di muka dan mengkredit akun kas.

2) Pendekatan Beban

Pendekatan ini digunakan ketika perusahaan mencatat pembayaran tersebut sebagai beban, yaitu dengan mendebit akun beban sewa/asuransi dan mengkredit akun kas.

c. Contoh Soal

Pada tanggal 1 Maret 2009 perusahaan mengeluarkan kas sebesar Rp36.000.000,00 untuk sewa gudang kantor selama 3 tahun. Bagaimana pencatatan ke dalam jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2009?

d. Pembahasan

1) Pendekatan Harta

Akun yang digunakan untuk mencatat transaksi pembayaran sewa pada tanggal 1 Maret 2009 adalah Sewa Dibayar di Muka sebesar Rp36.000.000,00. Pada tanggal 31 Desember 2009 akun tersebut bersaldo debet Rp36.000.000,00. Jumlah tersebut tidak menunjukkan saldo yang seharusnya, sebab dalam periode 2009 masa sewa sudah dilewati 10 bulan (1 Maret - 31 Desember 2009) atau sebesar $10/36 \times$ Rp36.000.000,00 = Rp10.000.000,00. Artinya di dalam saldo akun Sewa Dibayar di Muka pada tanggal 31 Desember 2009 terkandung jumlah yang telah lewat waktu sebesar Rp10.000.00,00. Jumlah tersebut harus diakui (dicatat) sebagai beban periode 2009, yaitu dengan membuat jurnal penyesuaian sebagai berikut:

Tanggal		Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Des	31	Beban Sewa Sewa dibayar di muka	10.000.000,00	10.000.000,00

2) Pendekatan Beban

Dengan cara ini, akun yang digunakan untuk mencatat transaksi pembayaran sewa adalah akun Beban Sewa. Akibatnya, akun yang muncul dalam neraca saldo 31 Desember 2009 adalah akun Beban Sewa dengan saldo debet sebesar Rp36.000.000. Jumlah tersebut tidak menunjukkan beban sewa periode 2009 yaitu Rp 10.000.000. Artinya, di dalam saldo akun Beban Sewa per 31 Desember 2009 terkandung jumlah beban sewa untuk periode yang akan datang (sewa dibayar di muka) sebesar Rp 26.000.000. Jumlah tersebut harus dipindahkan ke dalam akun Sewa Dibayar di Muka dengan jurnal sebagai berikut:

Tanggal		Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Des	31	Sewa dibayar di muka Beban Sewa	26.000.000,00	26.000.000,00

3. Pendapatan yang masih harus diterima

a. Pengertian

Piutang Pendapatan atau Pendapatan yang masih harus diterima adalah pendapatan yang belum jatuh tempo tetapi jasa atau barangnya sudah kita serahkan kepada pelanggan/konsumen.

b. Contoh Soal

Pada tanggal 1 Februari 2009, PT BARU menyewakan sebagian dari gudang kantornya seharga Rp1.000.000,00 per bulan. Sewa dibayar di belakang tiap 3 bulan sekali, yaitu pada tiap tanggal 1 bulan Mei, Agustus,

November, dan Februari. Bagaimana pencatatan jurnal penyesuaian pada 31 Desember 2009?

c. Pembahasan

Dari data contoh di atas, pendapatan sewa yang harus diakui PT BARU dalam tahun 2009 sebesar Rp11.000.000 (11 bulan). Sementara pendapatan sewa yang diterima dalam tahun 2009 sebesar Rp9.000.000,00 yaitu sewa yang diterima pada tanggal 1 Mei, 1 Agustus dan 1 November masing-masing Rp3.000.000,00. Sewa untuk bulan November dan Desember 2009 akan diterima pada tanggal 1 Februari 2010. Artinya, pada tanggal 31 Desember 2009 terdapat pendapatan sewa yang masih harus diterima sebesar Rp2.000.000,00. Jumlah tersebut pada tanggal 31 Desember 2009 dalam jurnal penyesuaian sebagai berikut:

Tanggal		Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Des	31	Sewa yang masih harus diterima Pendapatan Sewa	2.000.000,00	2.000.000,00

4. Penyusutan Aset Tetap

a. Pengertian

Asset tetap merupakan harta yang dimiliki perusahaan untuk digunakan dalam jangka waktu lama atau lebih dari 1 periode. Asset tetap

yang telah digunakan nilainya akan menurun. Penurunan nilai asset tetap merupakan suatu kerugian yang harus dicatat sebagai penyesuaian. Perusahaan pada setiap akhir periode harus mencatat pengakuan beban depresiasi atau beban penyusutan tersebut.

b. Contoh Soal

Penyusutan perlatan untuk bulan Desember 2009 adalah sebesar Rp1.400.000,00. Ayat jurnal penyesuaianya adalah?

c. Pembahasan

Penurunan nilai Peralatan tersebut dicatat dikredit dalam Akun Akumulasi Penyusutan dan di debet Beban Penyusutan. Ayat jurnal untuk mencatat beban depresiasi (beban penyusutan) adalah:

Tanggal		Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Des	31	Beban Penyusutan Peralatan Akumulasi Penyusutan Peralatan	1.400.000,00	1.400.000,00

Lampiran 8. Validasi Soal Tes Hasil Belajar Siklus I

**Lembar Validasi
Soal Tes Hasil Belajar
Siklus I**

Kelas/Semester : X/2
 Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar
 Materi : Jurnal Penyesusian

Petunjuk:

Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan menggunakan tanda centang (V) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = kurang baik

4 = baik

5 = sangat baik

No	12	Skor				
		1	2	3	4	5
Aspek Materi						
1	Item sesuai dengan indikator					✓
2	Pertanyaan dan rublik dan/atau pedoman penskoran terumus dengan benar				✓	
3	Materi/ substansi sesuai dengan tujuan pengukuran (untuk tujuan pengukuran Hasil Belajar)				✓	
4	Materi/ substansi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan tingkat kelas				✓	
Aspek Kontruksi						
1	Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai				✓	
2	Ada petunjuk yang jelas cara mengerjakan soal					✓
3	Rublik dan/atau pedoman penskorannya jelas/operasional				✓	

4	Antar item tidak bergantung satu sama lain				✓
Aspek Bahasa					
1	Rumusan kalimat soal komunikatif			.	✓
2	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓
3	Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian				✓
4	Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal atau bahasa serapan baru yang belum dikenal oleh seluruh siswa)				✓
5	Rumusan soal tidak mengandung kata yang dapat menyenggung perasaan siswa				✓

Komentar/Saran

Soalnya seperti saran guru!

Kesimpulan Umum

Berdasarkan penelitian di atas, maka soal tes hasil belajar ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran dengan revisi
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran

Yogyakarta, 1-2-2019
Validator,



Ani Widayati, S.Pd., M.Pd., Ed.D.

NIP. 197309082001122001

Lembar Validasi
Soal Tes Hasil Belajar
Siklus I

Kelas/Semester : X/2
Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar
Materi : Jurnal Penyesuaian

Petunjuk:

Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan menggunakan tanda centang (V) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = kurang baik

4 = baik

5 = sangat baik

No	12	Skor				
		1	2	3	4	5
Aspek Materi						
1	Item sesuai dengan indikator				✓	
2	Pertanyaan dan rublik dan/atau pedoman penskoran terumus dengan benar				✓	
3	Materi/ substansi sesuai dengan tujuan pengukuran (untuk tujuan pengukuran Hasil Belajar)					✓
4	Materi/ substansi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan tingkat kelas			✓		
Aspek Kontruksi						
1	Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai				✓	
2	Ada petunjuk yang jelas cara mengerjakan soal				✓	
3	Rublik dan/atau pedoman penskorannya jelas/operasional				✓	

4	Antar item tidak bergantung satu sama lain				✓	
Aspek Bahasa						
1	Rumusan kalimat soal komunikatif				✓	
2	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓	
3	Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian				✓	
4	Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal atau bahasa serapan baru yang belum dikenal oleh seluruh siswa)				✓	
5	Rumusan soal tidak mengandung kata yang dapat menyenggung perasaan siswa				✓	

Komentar/Saran

.....
.....
.....
.....
.....

Kesimpulan Umum

Berdasarkan penelitian di atas, maka soal tes hasil belajar ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran dengan revisi
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran

Yogyakarta, 4 Feb 2019
Validator,



Dra. Titik Komah Nurastuti

NIP. 196112141986022001

Rekap Hasil Validasi Soal Tes Hasil Belajar

No	Aspek yang Dinilai	Nilai	
		Ani Widayati, S.Pd., M.Pd., Ed.D.	Titik Komah Nurastuti, S.Pd.
1	Aspek Materi	17	15
2	Aspek Kontruksi	17	16
3	Aspek Bahasa	25	16
Jumlah Nilai		59	47
Keterangan		Sangat Baik	Baik

Keterangan Validasi Soal Tes Hasil Belajar

Nilai	Kriteria
0-13	Sangat Tidak Baik
14-26	Tidak Baik
27-39	Kurang Baik
40-52	Baik
53-65	Sangat Baik

Lampiran 9. Soal *Pre Test dan Post Test* Siklus I dan Contoh Pengerojaan Siswa

Soal Post Test dan Pre Test Siklus I

1. Sebutkan urutan siklus akuntansi akhir periode?
2. Jelaskan pengertian dan tujuan dari jurnal penyesuaian?
3. Pada tanggal 31 Desember 2018 terdapat pendapatan jasa servis yang masih harus diterima oleh perusahaan sebesar Rp. 3.500.000,00. Jurnal penyesuaian yang harus dibuat oleh perusahaan adalah
4. Pada awal tahun 2018 UD Rapi Indah membeli mesin jahit seharga Rp3.000.000, untuk bulan Desember 2018 penyusutannya sebesar Rp300.000,00. Jurnal penyesuaian yang harus dibuat oleh UD Rapi Indah adalah
5. Pada tanggal 31 Desember 2018 gaji yang belum dibayar oleh PT Diksi sebesar Rp. 1.500.000,00 . Jurnal penyesuaian yang harus dibuat oleh PT Diksi adalah....
6. Akun sewa dibayar di muka dalam neraca saldo menunjukkan nilai Rp.3.000.000,00. Pembayaran sewa dilakukan pada tanggal 1 September 2017 untuk masa 1 tahun.

Dari transaksi diatas maka lakukan analisis:

- a. Termasuk ke dalam jenis penyesuaian apa transaksi tersebut dan akun apa saja yang digunakan dalam transaksi tersebut?
- b. Metode apa yang tepat untuk pencatatan transaksi tersebut? Berikan alasanya!

Kunci Jawaban Soal Post Test dan Pre Test Siklus I

1. Siklus akuntansi akhir periode

- a. Menyusun daftar saldo sebelum penyesuaian
- b. Mencatat ayat jurnal penyesuaian
- c. Menyusun daftar saldo setelah penyesuaian
- d. Menyusun daftar saldo setelah penyesuaian
- e. Menyusun laporan laba rugi
- f. Mencatat ayat jurnal penutup
- g. Menyusun laporan perubahan ekuitas, neraca dan laporan arus kas
- h. Mencatat ayat jurnal penyesuaian

2. Pengertian dan tujuan jurnal penyesuaian:

Pengertian jurnal penyesuaian adalah tahap pencatatan akuntansi pada akhir periode agar laporan keuangan menyajikan informasi yang sesungguhnya terjadi.

Tujuan jurnal penyesuaian dibuat dalam buku jurnal umum untuk menyesuaikan akun-akun yang tidak menunjukkan saldo yang seharusnya.

3. Piutang jasa Rp. 3.500.000,00

Pendapatan jasa servis Rp. 3.500.000,00

4. Beban penyusutan mesin jahit Rp. 300.000,00

Akumulasi penyusutan mesin jahit Rp. 300.000,00

5. Beban gaji Rp. 1.500.000,00

Utang gaji Rp. 1.500.000,00

6. Analisis transaksi

a. Jenis penyesuaian: Beban di bayar dimuka

Akun yang digunakan adalah: Beban sewa dan sewa dibayar dimuka

- b. Metode pencatatan yang digunakan adalah metode harta, karena Pendekatan ini digunakan ketika perusahaan mencatat pembayaran

tersebut sebagai harta, yaitu dengan mendebit akun sewa/asuransi dibayar dimuka dan mengkredit akun kas.

Rublik Penilaian

No. Soal	Skor	Rublik Penilaian
1	10	Siswa mampu menyebutkan 7 urutan siklus akuntansi akhir periode dengan tepat
	9	Siswa hanya mampu menyebutkan 6 urutan siklus akuntansi akhir periode dengan tepat
	7,5	Siswa mampu menyebutkan 5 urutan siklus akuntansi akhir periode dengan tepat
	6	Siswa mampu menyebutkan 4 urutan siklus akuntansi akhir periode dengan tepat
	4,5	Siswa mampu menyebutkan 3 urutan siklus akuntansi akhir periode dengan tepat
	3	Siswa mampu menyebutkan 2 urutan siklus akuntansi akhir periode dengan tepat
	1,5	Siswa mampu menyebutkan 1 urutan siklus akuntansi akhir periode dengan tepat
	0	Siswa belum mampu menyebutkan urutan siklus akuntansi akhir periode dengan tepat
2	10	Siswa mampu menjelaskan pengertian dan tujuan dari jurnal penyesuaian dengan benar dan tepat
	5	Siswa hanya mampu menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian saja, atau siswa hanya menjelaskan tujuan dari jurnal penyesuaian dengan benar dan tepat

No. Soal	Skor	Rublik Penilaian
	0	Siswa belum mampu menjelaskan pengertian dan tujuan dari jurnal penyesuaian dengan benar dan tepat
3,4,5	10	Siswa mampu menerapkan pencatatan jurnal penyesuaian dengan tepat dan benar, baik dari nama akun dan nominalnya
	5	Siswa mampu menerapkan pencatatan jurnal penyesuaian, akan tetapi nama akun maupun nominalnya salah
	0	Siswa belum mampu menerapkan pencatatan jurnal penyesuaian dengan tepat dan benar, baik dari nama akun dan nominalnya
6	10	Siswa mampu menganalisis pencatatan jurnal penyesuaian baik untuk soal a maupun soal b.
	5	Siswa mampu menganalisis pencatatan jurnal penyesuaian dan menjawab soal a dengan benar, dan soal b salah, atau sebaliknya
	0	Siswa belum mampu menganalisis pencatatan jurnal penyesuaian dengan tepat dan benar, baik soal a maupun soal b

Perhitungan Nilai

$$Nilai = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

*skor maksimal yang diperoleh adalah 60

Contoh Pengerojaan Soal Pre Test Siklus I

Nama : Sastikromo Shatu F

$$\begin{array}{r} 4,5 \\ \times 100 \\ \hline 450 \end{array}$$

No.urut : 26

$$= 7,5$$

Kelas : X AKL II

Petunjuk Pengerojaan Soal :

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal
2. Jawaban ditulis dengan rapi dan mudah dibaca
3. Jawablah pada kertas jawaban yang telah disediakan
4. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal adalah 10 menit
5. Dilarang berbuat curang dalam bentuk apapun

Pre Test Siklus I

- 4,5
1. Sebutkan urutan siklus akuntansi akhir periode? ~~Jurnal umum, penyaduran, buku besar, neraca saldo~~
 2. Jelaskan pengertian dan tujuan dari jurnal penyesuaian?
 3. Pada tanggal 31 Desember 2018 terdapat pendapatan jasa servis yang masih harus diterima oleh perusahaan sebesar Rp. 3.500.000,00. Jurnal penyesuaian yang harus dibuat oleh perusahaan adalah
 4. Pada awal tahun 2018 UD Rapi Indah membeli mesin jahit seharga Rp3.000.000, untuk bulan Desember 2018 penyusutannya sebesar Rp300.000,00. Jurnal penyesuaian yang harus dibuat oleh UD Rapi Indah adalah
 5. Pada tanggal 31 Desember 2018 gaji yang belum dibayar oleh PT Diksi sebesar Rp. 1.500.000,00 . Jurnal penyesuaian yang harus dibuat oleh PT Diksi adalah....
 6. Akun sewa dibayar di muka dalam neraca saldo menunjukkan nilai Rp.3.000.000,00. Pembayaran sewa dilakukan pada tanggal 1 September 2017 untuk masa 1 tahun.

Dari transaksi diatas maka lakukan analisis:

- a. Termasuk ke dalam jenis penyesuaian apa transaksi tersebut dan akun apa saja yang digunakan dalam transaksi tersebut?
- b. Metode apa yang tepat untuk pencatatan transaksi tersebut? Berikan alasannya!

Nama : Putri Sari R
No.urut : 20
Kelas : X AKL 2

$$\begin{array}{r} 15 \\ \times 100 \\ \hline 1500 \end{array}$$

Petunjuk Pengerjaan Soal :

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal
2. Jawaban ditulis dengan rapi dan mudah dibaca
3. Jawablah pada kertas jawaban yang telah disediakan
4. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal adalah 10 menit
5. Dilarang berbuat curang dalam bentuk apapun

Pre Test Siklus I

1. Sebutkan urutan siklus akuntansi akhir periode? **Jurnal Penyesuaian**
2. Jelaskan pengertian dan tujuan dari jurnal penyesuaian?
3. Pada tanggal 31 Desember 2018 terdapat pendapatan jasa servis yang masih harus diterima oleh perusahaan sebesar Rp. 3.500.000,00. Jurnal penyesuaian yang harus dibuat oleh perusahaan adalah
4. Pada awal tahun 2018 UD Rapi Indah membeli mesin jahit seharga Rp3.000.000, untuk bulan Desember 2018 penyusutannya sebesar Rp300.000,00. Jurnal penyesuaian yang harus dibuat oleh UD Rapi Indah adalah
5. Pada tanggal 31 Desember 2018 gaji yang belum dibayar oleh PT Diksi sebesar Rp. 1.500.000,00 . Jurnal penyesuaian yang harus dibuat oleh PT Diksi adalah....
6. Akun sewa dibayar di muka dalam neraca saldo menunjukkan nilai Rp.3.000.000,00. Pembayaran sewa dilakukan pada tanggal 1 September 2017 untuk masa 1 tahun.

Dari transaksi diatas maka lakukan analisis:

- a. Termasuk ke dalam jenis penyesuaian apa transaksi tersebut dan akun apa saja yang digunakan dalam transaksi tersebut?
- b. Metode apa yang tepat untuk pencatatan transaksi tersebut? Berikan alasannya!

2. **Jurnal penyesuaian** → **Jurnal yg dibuat pada siklus akhir periode akuntansi**
Tujuan → **untuk**

3) TGL	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Des 31	Plutang Pend. Jasa	10	3.500.000	3.500.000

Contoh Pengerojaan Soal *Post Test* Siklus I

75

Nama : Ika Putri Palihah
No. urut : 15
Kelas : X ABC 2

Petunjuk Pengerojaan Soal :

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal
2. Jawaban ditulis dengan rapi dan mudah dibaca
3. Jawablah pada kertas jawaban yang telah disediakan
4. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal adalah 10 menit
5. Dilarang berbuat curang dalam bentuk apapun

***Post Test* Siklus I**

1. Sebutkan urutan siklus akuntansi akhir periode?
2. Jelaskan pengertian dan tujuan dari jurnal penyesuaian?
3. Pada tanggal 31 Desember 2018 terdapat pendapatan jasa servis yang masih harus diterima oleh perusahaan sebesar Rp. 3.500.000,00. Jurnal penyesuaian yang harus dibuat oleh perusahaan adalah
4. Pada awal tahun 2018 UD Rapi Indah membeli mesin jahit seharga Rp3.000.000, untuk bulan Desember 2018 penyusutannya sebesar Rp300.000,00. Jurnal penyesuaian yang harus dibuat oleh UD Rapi Indah adalah
5. Pada tanggal 31 Desember 2018 gaji yang belum dibayar oleh PT Diksi sebesar Rp. 1.500.000,00 . Jurnal penyesuaian yang harus dibuat oleh PT Diksi adalah....
6. Akun sewa dibayar di muka dalam neraca saldo menunjukkan nilai Rp.3.000.000,00. Pembayaran sewa dilakukan pada tanggal 1 September 2017 untuk masa 1 tahun.

Dari transaksi diatas maka lakukan analisis:

- a. Termasuk ke dalam jenis penyesuaian apa transaksi tersebut dan akun apa saja yang digunakan dalam transaksi tersebut?
- b. Metode apa yang tepat untuk pencatatan transaksi tersebut? Berikan alasanya!

- 1) → menyusun daftar saldo sebelum penyesuaian
 → mencatat jurnal penyesuaian
 → menyusun daftar saldo seefah penyesuaian
 → menyusun laporan laba/rugi (10)
 → mencatat ~~penutup~~ jurnal penutup
 → menyusun laporan perubahan ekuitas, neraca dan laba rugi
 → mencatat jurnal pembalik

2) tahap pencatatan paling akhir yg dibuat saat tutup buku untuk mengetahui yg sesungguhnya terjadi

3) // Pendapatan yg ~~masuk~~ harus diterima 3.560.000
 Pendapatan jasa 3.500.000

4) // Penyusutan peralatan 300.000 (5)
 dalam penyusutan peralatan 300.000

5) // beban gaji 1.500.000 (10)
 Utang gaji 1.500.000

6) a. Penyesuaian sewa dibayar dimulai dan akun sewa
 dibayar dimulai dan beban sewa

b. pendekatan beban (5) $\frac{1}{3} \times 3.000.000 = 1.000.000 \rightarrow$ sebelum tutup buku/
 selama 1 Sep - 31 Des 2017

$\frac{1}{3}$ 3.000.000 = 1.000.000
 // sewa dibayar dimulai 2.000.000
 beban bunga 2.000.000

untuk 1 Jan - 1 Sep 2018

Nama : Yossi Andika Sollwo

No. urut : 32

Kelas : X AKL 2

Petunjuk Pengerjaan Soal :

$$\frac{50}{60} \times 100$$

83,33

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal
2. Jawaban ditulis dengan rapi dan mudah dibaca
3. Jawablah pada kertas jawaban yang telah disediakan
4. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal adalah 10 menit
5. Dilarang berbuat curang dalam bentuk apapun

Post Test Siklus I

1. Sebutkan urutan siklus akuntansi akhir periode?
2. Jelaskan pengertian dan tujuan dari jurnal penyesuaian?
3. Pada tanggal 31 Desember 2018 terdapat pendapatan jasa servis yang masih harus diterima oleh perusahaan sebesar Rp. 3.500.000,00. Jurnal penyesuaian yang harus dibuat oleh perusahaan adalah
4. Pada awal tahun 2018 UD Rapi Indah membeli mesin jahit seharga Rp3.000.000, untuk bulan Desember 2018 penyusutannya sebesar Rp300.000,00. Jurnal penyesuaian yang harus dibuat oleh UD Rapi Indah adalah
5. Pada tanggal 31 Desember 2018 gaji yang belum dibayar oleh PT Diksi sebesar Rp. 1.500.000,00 . Jurnal penyesuaian yang harus dibuat oleh PT Diksi adalah....
6. Akun sewa dibayar di muka dalam neraca saldo menunjukkan nilai Rp.3.000.000,00. Pembayaran sewa dilakukan pada tanggal 1 September 2017 untuk masa 1 tahun.

Dari transaksi diatas maka lakukan analisis:

- a. Termasuk ke dalam jenis penyesuaian apa transaksi tersebut dan akun apa saja yang digunakan dalam transaksi tersebut?
- b. Metode apa yang tepat untuk pencatatan transaksi tersebut? Berikan alasannya!

1. Penyusunan daftar saldo sbm penyusutan
- Pencairan penyusutan
 - Penyusunan daftar saldo setelah penyusutan
 - Penyusunan laporan laka rugi
 - Pencairan penutup 5
 - Penyusunan laporan perubahan ekuitas, neraca & laporan arus k
 - Pencairan pembalik
2. Jurnal penyusutan adalah tanpa pencairan akhir pada akhir periode agar laporan keuangan mengajukan informasi yg sesungguhnya terjadi.
- tujuan : untuk menyusutkan akun di akhir periode agar sesuai dengan yg terjadi sesungguhnya.
- 3 Pendapatan yg harus diterima (D) 3.500.000
 Pendapatan juga (K) (10) 3.500.000
- 4 Beban Penyusutan Pendapatan (D) (10) 300.000
 Akm penyusutan Pendapatan (K) 300.000
- 5 Beban gaji (D) 1.500.000
 Utang gaji (K) 1.500.000 (10) 300.000
- a. penyusutan sewa dibayarkan dimuka dan beban sewa dan beban sewa dibayarkan dimuka.
- b.
$$\frac{4}{12} \times 3.000.000 = 1.000.000 \rightarrow$$
 sebelum tutup buku.
- D sewa dibayarkan dimuka (D) 2.000.000
 * beban sewa (K) 2.000.000

Lampiran 10. Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I

DAFTAR NILAI *PRE TEST* SIKLUS I

No Urut	Nama	Pre Test	Keterangan
1	Aida Yanuarti		Tidak Hadir
2	Aisyah Rachmadania Sima	8,33	Belum Tuntas
3	Almira Rachmatika Permana Putri	41,67	Belum Tuntas
4	Andi Azmi Ruandari	21,67	Belum Tuntas
5	Angelina Putri Miardi	35,83	Belum Tuntas
6	Angellina Putri Ellinsya	35,00	Belum Tuntas
7	Annisa Rachmawati Sholiqat	43,33	Belum Tuntas
8	Aviana Hanum Fatmawati	50,00	Belum Tuntas
9	Eka Chita Indah Indriana	30,00	Belum Tuntas
10	Fadhillah Purnama Putri	76,67	Tuntas
11	Fajar Dwi Setyaji	33,30	Belum Tuntas
12	Fernando Antonio Sentosa	41,66	Belum Tuntas
13	Gilar Nur Nugrahani	25,00	Belum Tuntas
14	Hanna Azharia Pertiwi	43,33	Belum Tuntas
15	Ika Putri Fatihah	43,33	Belum Tuntas
16	Layung Pinayungan	21,67	Belum Tuntas
17	Mahya Alya Afifah	41,67	Belum Tuntas
18	Martha Wahyu Anden Dewinta	25,00	Belum Tuntas
19	Meira Ayu Wulandari	75,00	Tuntas
20	Putri Sari Ramadhani	25,00	Belum Tuntas
21	Rahma Annisa Dewi	8,33	Belum Tuntas
22	Rahmawati	33,33	Belum Tuntas
23	Rahmi Fitria Kurniawati	40,83	Belum Tuntas
24	Risna Nur Safitri	55,00	Belum Tuntas
25	Sabana Adrian Dharmala	8,33	Belum Tuntas
26	Sasikirana Shafa Fathira	7,50	Belum Tuntas
27	Shezil Alifiana Dista Aisyah	8,33	Belum Tuntas
28	Siti Indah Ridwan	26,67	Belum Tuntas
29	Syafira Nathania Dewi	50,00	Belum Tuntas
30	Uslifa Nurtagfira	50,00	Belum Tuntas
31	Yosi Danang Raharja	8,33	Belum Tuntas
32	Yossi Andwika Salwa	26,67	Belum Tuntas
Rata-rata		33,57	

DAFTAR NILAI POST TEST SIKLUS I

No Urut	Nama	Post Test	Keterangan
1	Aida Yanuarti		Tidak Hadir
2	Aisyah Rachmadania Sima	75,00	Tuntas
3	Almira Rachmatika Permana Putri	75,00	Tuntas
4	Andi Azmi Ruandari	66,67	Belum Tuntas
5	Angelina Putri Miardi	75,00	Tuntas
6	Angellina Putri Ellinsya	83,33	Tuntas
7	Annisa Rachmawati Sholiqat	66,67	Belum Tuntas
8	Aviana Hanum Fatmawati	91,67	Tuntas
9	Eka Chita Indah Indriana	66,67	Belum Tuntas
10	Fadhillah Purnama Putri	83,33	Tuntas
11	Fajar Dwi Setyaji	66,67	Belum Tuntas
12	Fernando Antonio Sentosa	54,83	Belum Tuntas
13	Gilar Nur Nugrahani	75,00	Tuntas
14	Hanna Azharia Pertiwi	83,30	Tuntas
15	Ika Putri Fatihah	75,00	Tuntas
16	Layung Pinayungan	83,33	Tuntas
17	Mahya Alya Afifah	66,67	Belum Tuntas
18	Martha Wahyu Anden Dewinta	33,33	Belum Tuntas
19	Meira Ayu Wulandari	66,67	Belum Tuntas
20	Putri Sari Ramadhani	41,67	Belum Tuntas
21	Rahma Annisa Dewi	75,00	Tuntas
22	Rahmawati	91,67	Tuntas
23	Rahmi Fitria Kurniawati	66,67	Belum Tuntas
24	Risna Nur Safitri	88,33	Tuntas
25	Sabana Adrian Dharmala	75,00	Tuntas
26	Sasikirana Shafa Fathira	75,00	Tuntas
27	Shezil Alifiana Dista Aisyah	83,33	Tuntas
28	Siti Indah Ridwan	83,33	Tuntas
29	Syafira Nathania Dewi	50,00	Belum Tuntas
30	Uslifa Nurfagfira	75,00	Tuntas
31	Yosi Danang Raharja	76,67	Tuntas
32	Yossi Andwika Salwa	83,33	Tuntas
Rata-rata		72,68	

Lampiran 11. Soal Turnamen dan Soal Cadangan Siklus I

Soal Turnamen Siklus I

1. Pada tanggal 31 Desember 2016 bunga simpanan di bank untuk bulan Desember yang belum diterima adalah sebesar Rp. 250.000,00. Jurnal penyesuaianya adalah

Piutang bunga Rp. 250.000,00

Pendapatan bunga Rp. 250.000,00

2. Bunga yang masih harus diterima dari bank sebesar Rp 350.000,00. Jurnal penyesuaianya adalah ...

Piutang bunga Rp 350.000,00

Pendapatan bunga Rp.350.000,00

3. Perusahaan Tugu Indah membeli mesin dengan harga perolehan sebesar Rp30.000.000,00. Penyusutan mesin sebesar 15% dari harga perolehannya. Jurnal penyesuaian nya adalah ...

Beban Penyusutan Rp 4.500.000,00

Akum.Penyutn Gedung Rp 4.500.000,00

4. Harga perolehan Peralatan Kantor sebesar Rp 4.500.000,00 disusutkan 12% per tahun dari harga perolehannya. Jurnal penyesuaian adalah ...

Beban Penyusutan Rp540.000,00

Akum.Penyusutan Perltn Kantor Rp 540.000,00

5. Dibayar asuransi dengan masa 1 tahun (1 September 2015 – 1 September 2016) sebesar Rp. 6.000.000,00 dicatat dengan menggunakan pendekatan harta/neraca. Jurnal penyesuaianya yang benar pada 31 Desember 2015 adalah ...

Beban asuransi Rp. 2.000.000,00

Asuransi dibayar di muka Rp. 2.000.000,00

6. Diketahui bahwa pada tanggal 1 Mei 2018 dibayar sewa ruangan untuk satu tahun sebesar Rp. 4.500.000,00 dicatat dengan menggunakan pendekatan beban/laba rugi. Jurnal penyesuaian pada 31 Desember 2018 adalah

Sewa dibayar di muka Rp. 1.500.000,00

Beban sewa Rp. 1.500.000,00

7. Beban Listrik, Air dan Telepon yang belum dibayarkan selama bulan Desember Rp 1.000.000,00 .Jurnal Jurnal peyesuaianya adalah...

Beban Listrik air telepon Rp 1.000.000,00

Utang Beban Rp 1.000.000,00

8. Gaji yang belum dibayar sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp1.750.000.000,00. Jurnal penyesuaianya adalah ..

Beban Gaji Rp 1.750.000,00

Utang Gaji Rp 1.750.000,00

Soal Cadangan Siklus I

1. Sebuah pabrik sepatu memiliki 10 karyawan dengan upah @Rp. 35.000,00 per hari. Karyawan bekerja 5 hari dalam seminggu. Pembayaran upah dilakukan setiap hari jumat. Pada tahun 2016 hari jumat jatuh pada tanggal 27 Desember. Jurnal penyesuaian pada 31 Desember adalah

Beban gaji Rp. 700.000,00

Utang gaji Rp. 700.000,00

2. Perusahaan menyimpan uang di Bank BTN Rp50.000.000,00 pada tanggal 1 Oktober 2017. Bunga 12% per tahun diterima setiap 1 Maret dan 1 September. Bagaimana jurnal penyesuaian untuk tanggal 31 Desember 2017?

Piutang pendapatan bunga Rp1.500.000,00

Pendapatan Bunga Rp1.500.000,00

3. Pada tanggal 1 Mei 2015 dibayar beban asuransi karyawan untuk 1 tahun sebesar Rp xxx. Pada saat pembayaran dicatat sebagai harta (aktiva). Jurnal penyesuaian 31 Desember 2015 adalah

Beban Asuransi (D, Asuransi dibayar di muka (K)

4. Tanggal 1 April 2018 dibayar iklan untuk 1 tahun sebesar Rp. 1.400.000,00.

Jika pencatatan menggunakan pendekatan beban/laba rugi, maka jurnal penyesuaian pada 31 Desember 2018 adalah

Iklan Dibayar di muka Rp. 350.000,00

Beban iklan Rp. 350.000,00

5. Penyusutan Peralatan Kantor tahun 2017 sebesar Rp 775.000,00. Jurnal penyusutannya adalah ...

Beban Penyusutan Rp775.000,00

Akum.Penyusutan Perltn Kantor Rp 775.000,00

Lampiran 12. Catatan Lapangan Siklus I

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Rabu, 6 Februari 2019

Siklus : I (Pertama)

Jam ke : 3,4,5 (Pukul 08:45 – 09:30, dan dilanjutkan 09:45 – 11.15WIB)

Materi : Jurnal Penyesuaian

Jumlah siswa : 31 Siswa

Catatan :

Pembelajaran dimulai pada pukul 08:45WIB. Guru yang mengampu pembelajaran Akuntansi Dasar di kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) 2 adalah Dra. Titik Komah Nurastuti, S.Pd. Guru mengawali pembelajaran dengan salam, melakukan presensi siswa, merivew materi sebelumnya mengenai buku besar, dan melakukan apersepsi mengenai materi yang akan di ajarkan yaitu Jurnal Penyesuaian. Pertemuan siklus I ada satu siswa yang tidak hadir karena sakit, sehingga jumlah siswa yang hadir ada 31 siswa, pada pertemuan kali ini berada diruang audio di sebelah perpustakaan. Setelah keadaan siswa mulai kondusif, guru menjelaskan mekanisme pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan penerapan Model Pembelajaran Koooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbantu *Fun Accounting* Berbasis *Lectora*. Guru memperkenalkan observer dan peneliti. Peneliti dibantu observer membagikan *softfile Fun Accounting* berbasis *Lectora* kepada sembilan orang siswa yang membawa laptop. Guru meminta peneliti dan observer membagikan *pre test* kepada siswa. Soal *pre test* yang terdiri atas 6 soal uraian harus dikerjakan dalam waktu 10 menit.

Setelah waktu pengerjaan *pre test* habis, siswa diminta untuk mengumpulkan soal dan lembar jawabannya. Guru meminta siswa untuk menyiapkan laptop dan aplikasi *Fun Accounting* berbasis *Lectora*. Kegiatan inti yaitu tahap presentasi menggunakan *Fun Accounting* dan berbasis *Lectora*. Presentasi ini dilakukan oleh guru selama 45 menit. Tahap presentasi ini siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru, menyimak materi pembelajaran melalui *Fun Accounting* dan berbasis *Lectora*, dan siswa bertanya apabila terdapat materi yang kurang jelas. Terlihat antusias siswa dengan media pembelajaran *Fun Accounting* dan berbasis *Lectora*. Tahap selanjutnya yaitu kegiatan belajar kelompok. Setelah tahap presentasi kelas selesai kemudian dilanjutkan tahap belajar kelompok. Siswa dibentuk menjadi 8 kelompok belajar yang berjumlah 4 siswa setiap kelompok, namun untuk kelompok 1 hanya terdiri dari 3 orang siswa karena ada 1 siswa yang sakit. Guru membacakan pembentukan kelompok di depan kelas dan siswa langsung mengelompok sesuai instruksi dari guru, dan peneliti memberikan *name tag* nomer presensi untuk dikenakan siswa. Setelah seluruh siswa berada dalam kelompoknya, guru langsung memberikan tugas yang harus dikerjakan oleh masing-masing siswa dengan cara berdiskusi atau bekerja sama dalam kelompoknya. Latihan soal terdiri dari 6 soal dan siswa dapat melihat soal yang berada dalam *Fun Accounting* berbasis *Lectora*. Ada sembilan siswa yang membawa laptop, sehingga satu kelompok ada satu sampai dua laptop untuk membuka aplikasi *Fun Accounting* berbasis *Lectora*. Siswa mulai mengerjakan tugas yang diberikan dan saling membantu satu sama lain jika teman satu kelompoknya tidak bisa atau langsung bertanya kepada guru, peneliti maupun

observer. Soal dikerjakan selama 15 menit, kemudian dilakukan pembahasan bersama, siswa diminta menyampaikan jawaban ke depan kelas dan mengisi jawaban melalui aplikasi *Fun Accounting* berbasis *Lectora*. Ketika pembahasan guru meminta siswa maju kedepan mewakili kelompok untuk menjawab soal, dan siswa terlihat antusias untuk menyampaikan jawaban .

Pelaksanaan *games tournament* yang diberikan adalah 8 soal uraian dan 5 soal cadangan mengenai jurnal penyesuaian. Sebelum memulai *games* guru membacakan peraturan secara jelas sampai siswa mengerti. Turnamen pertama diikuti oleh 4 kelompok, yaitu kelompok 1 sampai dengan kelompok 4, sedangkan kelompok 5 sampai dengan kelompok 8 bertugas merekap skor bagi kelompok pemain. Untuk turnamen kedua diikuti oleh kelompok 5 sampai dengan 8, sedangkan kelompok 1 sampai dengan 4 bertugas merekap skor. Setelah kedua turnamen berakhir, kelompok 5 menjadi juara I sementara untuk juaran II dan juara III belum dapat ditentukan karena beberapa kelompok memperoleh skor seri. Oleh sebab itu, turnamen dilanjutkan dengan soal cadangan. Kelompok yang mengikuti turnamen lanjutan adalah kelompok 1, kelompok 3, kelompok 4, kelompok 6, dan kelompok 7. Soal cadangan digunakan untuk menentukan juara II dan juara III, soal ini dikerjakan dalam waktu 2 menit, setelah waktu pengerjaan soal habis, guru dan peneliti mengumpulkan lembar jawaban masing-masing kelompok. Kemudian peneliti dan observer bersama-sama membagikan soal *post test* kepada siswa. Waktu pengerjaan soal *post test* adalah 10 menit. Pada saat siswa mengerjakan soal *post test*, peneliti dan observer mengoreksi lembar jawaban soal cadangan siswa. Penghargaan kelompok diberikan kepada 3 kelompok dengan skor tertinggi.

Kelompok yang memperoleh skor tertinggi yaitu kelompok 5 sebagai juara I, kelompok 7 sebagai juara II, dan kelompok 6 sebagai juara III.

Guru bersama-sama dengan siswa memberikan kesimpulan terkait materi yang dipelajari. Sebelum kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam dan berdoa, peneliti memberikan hadiah kepada tiga kelompok yang memperoleh skor tertinggi, yaitu kelompok 5, kelompok 7, dan kelompok 6. Setelah itu, guru menyampaikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya, yaitu materi tentang jenis-jenis penyesuaian yang meliputi pendapatan yang masih harus diterima, perlengkapan dan cadangan kerugian piutang. Mengingatkan siswa untuk tembawa laptop pada pertemuan selanjutnya. Kegiatan pada siklus I berakhir pada pukul 11:25, lebih 10 menit dari jam pelajaran yang seharusnya. Kegiatan pembelajaran di siklus pertama, masih terdapat beberapa kendala. Kendala yang timbul yaitu pengelolaan waktu yang masih kurang. Oleh sebab itu perlu dilakukan perbaikan di siklus II agar hasil yang dicapai dapat sesuai dengan indikator yang telah ditentukan sebelumnya.

Yogyakarta, 6 Februari 2019

Peneliti,

Umianisah Apriliani

NIM. 15803241002

Lampiran III

13. Validasi RPP Siklus II
14. RPP Siklus II
15. Validasi Soal Tes Hasil Belajar Siklus II
16. Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II dan Contoh Pengerjaan Siswa
17. Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II
18. Soal Turnamen dan Soal Cadangan Siklus II
19. Catatan Lapangan Siklus II

Lampiran 13. Validasi RPP Siklus II

Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II

Kelas/Semester : X/2
 Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar
 Materi : Jurnal Penyesuaian

Petunjuk:

Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan menggunakan tanda centang (V) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = sangat tidak baik
- 2 = tidak baik
- 3 = kurang baik
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Perumusan Tujuan Pembelajaran					✓
	1. Kejelasan SK dan KD					✓
	2. Kesesuaian SK dan KD dengan tujuan pembelajaran				✓	
	3. Ketepatan penjabaran KD kedalam indikator			✓		
	4. Kesesuaian indikator dengan rujukan pembelajaran			✓		
	5. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan peserta didik			✓		
II	Isi yang Disajikan					✓
	1. Sistematika penyusunan RPP				✓	
	2. Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran			✓		
	3. Kejelasan scenario pembelajaran			✓		
	4. Kelengkapan instrument (soal, kunci, pedoman penskoran)			✓		
III	Bahasa				✓	
	1. Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				✓	
	2. Bahasa yang digunakan komunikatif			✓		
	3. Kesederhanaan struktur kalimat			✓		
IV	Waktu					✓
	1. Kesesuaian alokasi yang digunakan				✓	
	2. Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran				✓	

Komentar/Saran
 - Metode harus tercermin dalam scenario, metode
 ... banyak jawab belum ada
 ... Cek kembali larangan lampir TGT
 ... pertama yg diambil dg pembuktian
 ... dan ket kunci lengkap walaupun yang
 ... merupakan LK

Kesimpulan Umum

Berdasarkan penelitian di atas, maka rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini dinyatakan:

1. Layakuntuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi
2. Layakuntuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran dengan revisi
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran

Yogyakarta, 1 - 2 - 2019
Validator,



Ani Widayati, S.Pd., M.Pd., Ed.D.

NIP. 197309082001122001

Lembar Validasi
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Siklus II

Kelas/Semester : X/2
Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar
Materi : Jurnal Penyesuaian

Petunjuk:

Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan menggunakan tanda centang (V) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = sangat tidak baik
- 2 = tidak baik
- 3 = kurang baik
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

No	Aspek yang Dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
I	Perumusan Tujuan Pembelajaran					
1.	Kejelasan SK dan KD					✓
2.	Kesesuaian SK dan KD dengan tujuan pembelajaran					✓
3.	Ketepatan penjabaran KD kedalam indikator				✓	
4.	Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran				✓	
5.	Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan peserta didik			✓		
II	Isi yang Disajikan					
1.	Sistematika penyusunan RPP					✓
2.	Kesesuaian urutan kegiatan pembelajaran					✓
3.	Kejelasan skenario pembelajaran					✓
4.	Kelengkapan instrument (soal, kunci, pedoman penskoran)					✓
III	Bahasa					
1.	Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD					✓
2.	Bahasa yang digunakan komunikatif					✓
3.	Kesederhanaan struktur kalimat					✓
IV	Waktu					
1.	Kesesuaian alokasi yang digunakan				✓	
2.	Rincian waktu untuk setiap tahap pembelajaran					✓

Komentar/Saran

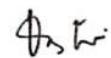
SK diganti *IKI*

Kesimpulan Umum

Berdasarkan penelitian di atas, maka rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini dinyatakan:

1. Layakuntuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi
2. Layakuntuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran dengan revisi
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran

Yogyakarta, 9 Feb 2019
Validator,



Dra. Titik Komah Nurastuti
NIP. 196112141986022001

Hasil Rekap Validasi RPP Siklus II

No	Aspek yang Dinilai	Nilai	
		Ani Widayati, S.Pd., M.Pd., Ed.D.	Titik Komah Nurastuti, S.Pd.
1	Perumusan tujuan pembelajaran	21	18
2	Isi yang disajikan	17	16
3	Bahasa	12	12
4	Waktu	8	7
Jumlah Nilai		58	53
Keterangan		Sangat Baik	Baik

Keterangan Hasil Validasi RPP

Nilai	Kriteria
0-14	Sangat Tidak Baik
15-28	Tidak Baik
29-42	Kurang Baik
43-56	Baik
57-70	Sangat Baik

Lampiran 14. RPP Siklus II

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) Siklus II**

Sekolah : SMK Negeri 7 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar
Bidang keahlian : Bisnis dan Manajemen
Program Keahlian : Akuntansi dan Keuangan Lembaga
Kompetensi Keahlian : Akuntansi dan Keuangan Lembaga
Kelas/Semester : X AKL /2
Materi Pokok : Jurnal Penyesuaian
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja *Akuntansi dan Keuangan Lembaga* pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional dan internasional.
4. Melaksanakan tugas spesifik, dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sederhana sesuai dengan bidang *Akuntansi dan Keuangan Lembaga*. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyajikan secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri,

kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempresepsi, kesiapan, meniru, membiasakan gerak mahir, menjadikan gerak alami, dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 3.10 Menganalisis transaksi jurnal penyesuaian
- 4.10 Membuat transaksi jurnal penyesuaian

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.10.1 Menggolongkan transaksi jurnal penyesuaian
- 4.10.1 Menerapkan transaksi jurnal penyesuaian

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan ini siswa mampu :

- 3.10.1.1 Menggolongkan transaksi jurnal penyesuaian dengan baik dan benar
- 4.10.1.1 Menerapkan transaksi jurnal penyesuaian dengan baik dan benar

E. Materi Pembelajaran

- 1. Jenis-jenis Penyesuaian yang meliputi:
 - a. Pendapatan diterima di muka
 - b. Perlengkapan yang digunakan
 - c. Taksiran kerugian piutang

F. Pendekatan Pembelajaran

- 1. Pendekatan : Scientific / Ilmiah
- 2. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi dan tanya jawab
- 3. Model Pembelajaran : Kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT)

G. Media dan Alat Pembelajaran

- 1. Media Pembelajaran

Fun Accounting berbasis *Lectora* yang memuat materi tentang Jurnal Penyesuaian

2. Alat Pembelajaran

- a. Spidol
- b. LCD
- c. Laptop
- d. Kertas HVS
- e. *Name tag*

H. Sumber Pembelajaran

1. Al-Haryono, Jusuf. (2005). *Dasar-dasar Akuntansi Jilid I*. Yogyakarta: STIE YKPN.
2. Somantri, Hendi. (2011). *Akuntansi SMK Seri A*. Bandung : Armico

I. Langkah – langkah Pembelajaran

No		Langkah-langkah Pembelajaran	Waktu				
1	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> a) Guru mengucapkan salam b) Guru mengajak peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan yang dilanjutkan dengan berdoa. c) Guru mengecek kehadiran siswa d) Guru mengecek persiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. e) Guru menjelaskan kompetensi dasar, indikator pembelajaran serta menjelaskan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. 	10 menit				
2		<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr style="background-color: yellow;"> <th style="text-align: center; padding: 5px;">Sintak Model Pembelajaran</th><th style="text-align: center; padding: 5px;">Kegiatan Pembelajaran</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="padding: 10px;">Pemberian rangsangan / stimulasi</td><td style="padding: 10px;"> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik Jurnal Penyesuaian dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> a) Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran tentang pendapatan diterima di muka, Perlengkapan yang digunakan, dan taksiran kerugian piutang </td></tr> </tbody> </table>	Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pemberian rangsangan / stimulasi	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik Jurnal Penyesuaian dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> a) Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran tentang pendapatan diterima di muka, Perlengkapan yang digunakan, dan taksiran kerugian piutang 	115 Menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran						
Pemberian rangsangan / stimulasi	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik Jurnal Penyesuaian dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> a) Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran tentang pendapatan diterima di muka, Perlengkapan yang digunakan, dan taksiran kerugian piutang 						

	<p>b) Siswa mengerjakan soal <i>pretest</i> yang telah diberikan oleh guru selama 10 menit</p>	
Pernyataan/Identifikasi masalah (<i>Problem Statement</i>)	<p>Penyajian kelas</p> <p>a) Siswa memperhatikan penyampaian materi dari guru yang telah dipersiapkan dalam <i>Fun Accounting</i> berbasis <i>Lectora</i></p> <p>b) Siswa menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru</p> <p>c) Guru menjelaskan sistem permaianan (<i>Teams Games Tournament</i>) TGT, kemudian siswa dibagi kedalam kelompok</p> <p>Kelompok (team)</p> <p>d) Tahap belajar kelompok siswa melakukan belajar kelompok terlebih dahulu. Melakukan diskusi antar anggota kelompok anggota kelompok merumuskan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru, dan mengerjakan latihan soal yang diberikan guru.</p> <p>Game Tournament</p> <p>e) Guru mempersiapkan meja turnamen</p> <p>f) Siswa melakukan kegiatan <i>games</i> bersama teman satu kelompoknya</p> <p>g) Empat kelompok pertama bertanding dalam <i>games</i>, sementara empat kelompok yang lainnya bertugas sebagai pencatat skor. Begitu pula untuk kelompok selanjutnya.</p> <p>h) Guru membacakan pertanyaan dan kelompok yang bertanding dapat menjawab peranyaan. Jawaban benar bernilai 10, dan salah bernilai 0.</p>	

		<p>i) Guru akan menentukan 3 kelompok pemenang yang memperoleh skor tertinggi.</p> <p>Tahap Penghargaan Kelompok</p> <p>f) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok pemenang</p>	
	Pengumpulan data (<i>Data Collection</i>)	<p>a) Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya atau memaparkan pengetahuannya secara individu, berpasangan maupun berkelompok (inisiatif siswa sendiri)</p>	
	Pembuktian (<i>Verification</i>),	<p>a) Guru menanyakan sejauh mana siswa memahami materi Jurnal Penyesuaian</p>	
	Menarik simpulan/generalisasi (<i>Generalization</i>)	<p>a) Siswa diberikan soal <i>post test</i> untuk menguji kemampuannya sebelum menyimpulkan bersama</p> <p>b) Guru bersama siswa menyimpulkan bersama materi pembelajaran</p>	
3	Penutup	<p>a) Guru dan siswa melakukan refleksi untuk memperjelas hal yang masih diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi miskonsepsi.</p> <p>b) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</p> <p>c) Guru mengarahkan siswa untuk membaca materi selanjutnya</p> <p>d) Guru memberikan pendidikan karakter atau memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dalam belajar</p> <p>e) Guru menutup pembelajaran dengan doa</p>	10 menit

J. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes

Bentuk Instrumen : Soal Uraian

Istumen Penilaian dan pedoman penskoran (terlampir).

Mengetahui,

Yogyakarta, Februari 2019

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Dra. Titik Komah Nurastuti

Umianisah Apriliani

NIP. 196112141986022001

NIM. 15803241002

Lampiran

MATERI JURNAL PENYESUAIAN

1. Pendapatan diterima di muka

a. Pengertian

Penghasilan diterima di muka adalah penghasilan yang sudah diterima dalam suatu periode, tetapi harus diakui sebagai penghasilan pada periode yang akan datang. Misalnya perusahaan yang melakukan kegiatan usaha menyewakan rumah, pada tanggal 1 April 2009 menerima pembayaran sewa untuk masa 1 (satu) tahun sebesar Rp12.000.000,00.

b. Metode Pencatatan

1) Pendekatan Pendapatan

Pendekatan ini digunakan ketika perusahaan mencatat pendapatan tersebut sebagai pendapatan sewa, yaitu dengan mendebit akun kas dan mengkredit akun pendapatan sewa.

2) Pendekatan Utang

Pendekatan ini digunakan ketika perusahaan mencatat pendapatan tersebut sebagai sewa diterima di muka (utang) yaitu dengan mendebit akun kas dan mengkredit akun sewa diterima di muka.

c. Contoh Soal

Perusahaan A menyewakan salah satu asetnya yaitu rumah , pada tanggal 1 April 2009 menerima pembayaran sewa untuk masa 1 (satu) tahun sebesar Rp12.000.000. Bagaimana pencatatan jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2009?

d. Pembahasan

1) Pendekatan Pendapatan

Pada tanggal 31 Desember 2009 saldo akun Pendapatan Sewa menunjukkan Rp12.000.000,00. Jumlah tersebut tidak menunjukkan pendapatan sewa untuk periode 2009 yang seharusnya yaitu sebesar Rp9.000.000,00 (9 bulan). Dengan kata lain, dalam saldo akun Pendapatan Sewa pada tanggal 31 Desember 2009, terdapat pendapatan sewa untuk periode 2010 sebesar Rp3.000.000,00. Jumlah tersebut harus dipindahkan ke dalam akun Sewa Diterima di Muka dengan jurnal penyesuaian sebagai berikut:

Tanggal		Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Des	31	Pendapatan Sewa Sewa diterima di muka	3.000.000,00	3.000.000,00

2) Pendekatan Utang

Pada tanggal 31 Desember 2009 saldo akun Sewa Diterima di Muka kredit Rp12.000.000,00. Dalam jumlah tersebut, Rp9.000.000,00 sudah menjadi pendapatan sewa periode 2009 karena sudah lewat waktu 9 bulan

atau seharga Rp9.000.000,00. Jumlah tersebut harus dipindahkan dari akun Sewa Diterima di Muka ke dalam akun Pendapatan Sewa. Jurnal penyesuaian yang dibuat tanggal 31 Desember 2009 sebagai berikut:

Tanggal		Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Des	31	Sewa diterima di muka Pendapatan Sewa	9.000.000,00	9.000.000,00

2. Perlengkapan

a. Pengertian

Perlengkapan adalah bahan-bahan yang dibeli dengan maksud untuk digunakan dalam operasi perusahaan, tidak untuk dijual kembali. Perlengkapan akan dicatat dan dilaporkan sebesar harga belinya. Apabila selama periode akuntansi, perusahaan tidak melakukan pencatatan pemakaian perlengkapan, maka pada akhir periode perlu dilakukan perhitungan fisik atas perlengkapan yang masih tersisa sehingga dapat ditentukan jumlah perlengkapan yang terpakai pada periode yang bersangkutan. Jumlah pemakaian perlengkapan tersebut kemudian dicatat dalam buku melalui ayat jurnal penyesuaian.

b. Contoh Soal

Akun Perlengkapan dalam neraca saldo 31 Desember 2009 menunjukkan saldo Rp6.300.000,00. Jumlah tersebut menunjukkan perlengkapan yang disediakan untuk dipakai dalam periode tersebut. Sisa

perlengkapan pada 31 Desember 2009 seharga Rp1.500.000,00. Bagaimana pencatatan pada jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2009?

c. Pembahasan

Perlengkapan yang habis dipakai dalam periode 2009 seharga Rp6.300.000,00 – Rp1.500.000,00 = Rp4.800.000,00. Jumlah tersebut merupakan beban perlengkapan untuk periode 2009, sehingga harus dipindahkan dari akun Perlengkapan ke dalam akun Beban Perlengkapan.

Jurnal penyesuaian yang diperlukan sebagai berikut:

Tanggal		Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Des	31	Beban Perlengkapan Perlengkapan	4.800.000,00	4.800.000,00

3. Taksiran Kerugian Piutang

a. Pengertian

Piutang merupakan kewajiban pihak luar kepada perusahaan. Kemungkinan pihak luar tidak membayar kepada perusahaan selalu ada. Berdasarkan hal tersebut, maka perusahaan harus membuat akun piutang yang diperkirakan tidak dapat tertagih.

b. Metode pencatatan**1) Metode Langsung**

Kerugian dicatat pada periode penghapusan piutang berdasarkan jumlah piutang yang dihapuskan karena benar-benar sudah tidak dapat tertagih.

2) Metode Tidak Langsung

Mencatat kerugian piutang tak tertagih berdasarkan taksiran pada periode penjualan terjadinya piutang.

c. Contoh**1) Metode Tidak Langsung****Soal:**

Pada 31 Desember 2013 di neraca saldo terdapat akun piutang Rp30.000.000,00. Perusahaan memperkirakan piutang yang tidak dapat ditagih Rp5.000.000,00. Buat Jurnal penyesuaian yang diperlukan!

Pembahasan:

Tanggal		Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Des	31	Beban Kerugian Piutang	5.000.000,00	
		Cadangan Kerugian Piutang		5.000.000,00

2) Metode Langsung

Soal:

Pada Januari 2014 bagian penagihan menyataan bahwa piutang yang benar-benar tidak dapat tertagih sebesar Rp3.000.000,00 dihapus dari pembukuan karena tidak dapat dilunasi oleh PT Abdi Jaya.

Pembahasan:

Tanggal		Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Des	31	Beban Kerugian Piutang Piutang	3.000.000,00	3.000.000,00

Lampiran 15. Validasi Soal Tes Hasil Belajar Siklus II

Lembar Validasi
Soal Tes Hasil Belajar
Siklus II

Kelas/Semester : X/2
Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar
Materi : Jurnal Penyesusian

Petunjuk:

Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan menggunakan tanda centang (V) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = kurang baik

4 = baik

5 = sangat baik

No	12	Skor				
		1	2	3	4	5
Aspek Materi						
1	Item sesuai dengan indikator					✓
2	Pertanyaan dan rublik dan/atau pedoman penskoran terumus dengan benar				✓	
3	Materi/ substansi sesuai dengan tujuan pengukuran (untuk tujuan pengukuran Hasil Belajar)				✓	
4	Materi/ substansi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan tingkat kelas				✓	
Aspek Kontruksi						
1	Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai				✓	
2	Ada petunjuk yang jelas cara mengerjakan soal					✓
3	Rublik dan/atau pedoman penskorannya jelas/operasional				✓	

4	Antar item tidak bergantung satu sama lain				✓
Aspek Bahasa					
1	Rumusan kalimat soal komunikatif				✓
2	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓
3	Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian				✓
4	Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal atau bahasa serapan baru yang belum dikenal oleh seluruh siswa)				✓
5	Rumusan soal tidak mengandung kata yang dapat menyinggung perasaan siswa				✓

Komentar/Saran
 - sub/su dibuat lebih adil (proporsional)
 - soal no 6 apa bedanya dg no 1, no 3, 4, 5
 - pertama beda jangkauan kognitif

Kesimpulan Umum

Berdasarkan penelitian di atas, maka soal tes hasil belajar ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran dengan revisi
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran

Yogyakarta, 1 - 2 - 2019
 Validator,



Ani Widayati, S.Pd., M.Pd., Ed.D.

NIP. 197309082001122001

Lembar Validasi
Soal Tes Hasil Belajar
Siklus II

Kelas/Semester : X/2

Mata Pelajaran : Akuntansi Dasar

Materi : Jurnal Penyesuaian

Petunjuk:

Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan menggunakan tanda centang (V) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = kurang baik

4 = baik

5 = sangat baik

No	12	Skor				
		1	2	3	4	5
Aspek Materi						
1	Item sesuai dengan indikator				✓	
2	Pertanyaan dan rublik dan/atau pedoman penskoran terumus dengan benar				✓	
3	Materi/ substansi sesuai dengan tujuan pengukuran (untuk tujuan pengukuran Hasil Belajar)					✓
4	Materi/ substansi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan tingkat kelas			✓		
Aspek Kontruksi						
1	Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai				✓	
2	Ada petunjuk yang jelas cara mengerjakan soal				✓	
3	Rublik dan/atau pedoman penskorannya jelas/operasional				✓	

4	Antar item tidak bergantung satu sama lain				✓	
Aspek Bahasa						
1	Rumusan kalimat soal komunikatif				✓	
2	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓	
3	Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian				✓	
4	Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal atau bahasa serapan baru yang belum dikenal oleh seluruh siswa)				✓	
5	Rumusan soal tidak mengandung kata yang dapat menyenggung perasaan siswa				✓	

Komentar/Saran

.....
.....
.....
.....
.....

Kesimpulan Umum

Berdasarkan penelitian di atas, maka soal tes hasil belajar ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tanpa revisi
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran dengan revisi
3. Belum layak digunakan dalam pembelajaran

Yogyakarta, 4 Feb 2019
Validator,



Dra. Titik Komah Nurastuti

NIP. 196112141986022001

Rekap Hasil Validasi Soal Tes Hasil Belajar Siklus II

No	Aspek yang Dinilai	Nilai	
		Ani Widayati, S.Pd., M.Pd., Ed.D.	Titik Komah Nurastuti, S.Pd.
1	Aspek Materi	17	15
2	Aspek Kontruksi	17	16
3	Aspek Bahasa	25	16
Jumlah Nilai		59	47
Keterangan		Sangat Baik	Baik

Keterangan Validasi Soal Tes Hasil Belajar

Nilai	Kriteria
0-13	Sangat Tidak Baik
14-26	Tidak Baik
27-39	Kurang Baik
40-52	Baik
53-65	Sangat Baik

Lampiran 16. Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II dan Contoh Pengerojaan Siswa

Soal *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II

1. Sebutkan akun yang memerlukan penyesuaian pada akhir periode?
2. Jelaskan alasan yang menjadikan jurnal penyesuaian diperlukan?
3. Tanggal 25 Maret 2018 dibeli perlengkapan secara tunai seharga Rp.3.000.000,00, pada akhir periode perlengkapan yang masih tersisa seharga Rp. 750.000,00. Jurnal penyesuaian yang dibuat pada 31 Desember 2018 adalah
4. Perlengkapan di daftar saldo memperlihatkan jumlah Rp. 500.000,00 setelah dihitung secara fisik persediaan perlengkapan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp. 300.000,00. Jurnal penyesuaianya adalah ...
5. Pada tanggal 1 Mei 2017 Tn. Ahmad menerima uang sewa bangunan untuk 1 tahun sebesar Rp6.000.000,00 dan penerimaan tersebut dicatat sebagai pendapatan sewa. Jurnal penyesuaian yang diperlukan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah.....
6. Pada 31 Desember 2015 di neraca saldo terdapat akun piutang usaha Ny. Nina sebesar Rp10.000.000,00. Taksiran kerugian piutang yang ditentukan perusahaan adalah 10% dari jumlah piutang.

Dari transaksi diatas maka lakukan analisis:

- a. Termasuk ke dalam jenis penyesuaian apa transaksi tersebut dan akun apa saja yang digunakan dalam transaksi tersebut?
- b. Metode apa yang tepat untuk pencatatan transaksi tersebut? Berikan alasanya!

Kunci Jawaban Soal *Pos Test* dan *Pre Test* Siklus II

1. Akun yang memerlukan persedian diakhir periode
 - a. Beban yang masih harus dibayar
 - b. Piutang pendapatan
 - c. Beban dibayar dimuka
 - d. Pendapatan diterima dimuka
 - e. Penyusutan
 - f. Perlengkapan yang digunakan
 - g. Taksiran kerugian piutang
2. Dasar pencatatan jurnal penyesuaian

- a. Basis Akrual (*accrual basis*)

Akuntansi menggunakan dasar waktu dalam pengakuan beban dan pendapatan, bukan menggunakan dasar kas (*cash basis*).

- b. Alokasi Biaya (*cost allocation*)

Harga perolehan aktiva yang memberi manfaat untuk lebih dari satu periode, dialokasikan sebagai biaya pada periode yg mendapat manfaat dari aktiva tersebut.

- c. Konservatisme (*conservatism*)

Akuntansi segera mengakui biaya/rugi potensial yang kemungkinan besar terjadi di masa datang. Sedangkan pendapatan/laba hanya diakui jika telah benar-benar terjadi.

- d. Analisis biaya dengan manfaat (*cost vs benefit*)

Pencatatan akuntansi dilakukan jika manfaat yang diperoleh lebih besar dibanding biaya yang harus ditanggung untuk menghasilkan informasi akuntansi.

3. Beban perlengkapan Rp. 2.250.000,00

Perlengkapan Rp. 2.250.000,00

4. Beban perlengkapan Rp. 200.000,00

Perlengkapan Rp. 200.000,00

5. Pendapatan Sewa Rp2.000.000,00

Sewa diterima dimuka Rp2.000.000,00

6. Analisis transaksi:

a. Jenis penyesuaian: Taksiran kerugian piutang, akun yang termasuk adalah beban kerugian piutang dan cadangan kerugian piutang.

b. Metode yang digunakan adalah metode tidak langsung, karena mencatat kerugian piutang tak tertagih berdasarkan taksiran pada periode penjualan terjadinya piutang

Rublik Penilaian

No. Soal	Skor	Rublik Penilaian
1	10	Siswa mampu menyebutkan 7 akun yang memerlukan penyesuaian diakhir periode dengan benar
	9	Siswa hanya mampu menyebutkan 6 akun yang memerlukan penyesuaian diakhir periode dengan benar
	7,5	Siswa mampu menyebutkan 5 akun yang memerlukan penyesuaian diakhir periode dengan benar
	6	Siswa mampu menyebutkan 4 akun yang memerlukan penyesuaian diakhir periode dengan benar
	4,5	Siswa mampu menyebutkan 3 akun yang memerlukan penyesuaian diakhir periode dengan benar
	3	Siswa mampu menyebutkan 2 akun yang memerlukan penyesuaian diakhir periode dengan benar
	1,5	Siswa mampu menyebutkan 1 akun yang memerlukan penyesuaian diakhir periode dengan benar
	0	Siswa belum mampu menyebutkan akun yang memerlukan penyesuaian diakhir periode dengan benar
2	10	Siswa mampu menjelaskan 4 alasan dasar pencatatan jurnal penyesuaian dengan benar dan tepat
	8	Siswa mampu menjelaskan 3 alasan dasar pencatatan jurnal penyesuaian dengan benar dan tepat
	5	Siswa mampu menjelaskan 2 alasan dasar pencatatan jurnal penyesuaian dengan benar dan tepat
No. Soal	Skor	Rublik Penilaian

	3	Siswa mampu menjelaskan 1 alasan dasar pencatatan jurnal penyesuaian dengan benar dan tepat
	0	Siswa belum mampu menjelaskan alasan dasar pencatatan jurnal penyesuaian dengan benar dan tepat
3,4,5	10	Siswa mampu menerapkan pencatatan jurnal penyesuaian dengan tepat dan benar, baik dari nama akun dan nominalnya
	5	Siswa mampu menerapkan pencatatan jurnal penyesuaian, akan tetapi nama akun maupun nominalnya salah
	0	Siswa belum mampu menerapkan pencatatan jurnal penyesuaian dengan tepat dan benar, baik dari nama akun dan nominalnya
6	10	Siswa mampu menganalisis pencatatan jurnal penyesuaian baik untuk soal a maupun soal b.
	5	Siswa mampu menganalisis pencatatan jurnal penyesuaian dan menjawab soal a dengan benar, dan soal b salah, atau sebaliknya
	0	Siswa belum mampu menganalisis pencatatan jurnal penyesuaian dengan tepat dan benar, baik soal a maupun soal b

Perhitungan Nilai

$$Nilai = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

*skor maksimal yang diperoleh adalah 60

Contoh Pengerjaan Siswa Soal Pre Test Siklus II

$$\frac{14}{60} \times 100 = 23,33$$

Nama : Sri Indah R

No urut : 28

Kelas : X AKC

Petunjuk Pengerjaan Soal :

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal
2. Jawaban ditulis dengan rapi dan mudah dibaca
3. Jawablah pada kertas jawaban yang telah disediakan
4. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal adalah 10 menit
5. Dilarang berbuat curang dalam bentuk apapun

Pre Test Siklus II

1. Sebutkan akun yang memerlukan penyesuaian pada akhir periode?
2. Jelaskan alasan yang menjadikan jurnal penyesuaian diperlukan?
3. Tanggal 25 Maret 2018 dibeli perlengkapan secara tunai seharga Rp.3.000.000,00, pada akhir periode perlengkapan yang masih tersisa seharga Rp. 750.000,00. Jurnal penyesuaian yang dibuat pada 31 Desember 2018 adalah
4. Perlengkapan di daftar saldo memperlihatkan jumlah Rp. 500.000,00 setelah dihitung secara fisik persediaan perlengkapan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp. 300.000,00. Jurnal penyesuaianya adalah
5. Pada tanggal 1 Mei 2017 Tn. Ahmad menerima uang sewa bangunan untuk 1 tahun sebesar Rp6.000.000,00 dan penerimaan tersebut dicatat sebagai pendapatan sewa. Jurnal penyesuaian yang diperlukan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah
6. Pada 31 Desember 2015 di neraca saldo terdapat akun piutang usaha Ny. Nina sebesar Rp10.000.000,00. Taksiran kerugian piutang yang ditentukan perusahaan adalah 10% dari jumlah piutang.

Dari transaksi diatas maka lakukan analisis:

- a. Termasuk ke dalam jenis penyesuaian apa transaksi tersebut dan akun apa saja yang digunakan dalam transaksi tersebut?
- b. Metode apa yang tepat untuk pencatatan transaksi tersebut? Berikan alasannya!

1. - Beban dibayar di muka = asuransi, sewa
 - Beban yang masih harus dibayar = utang gaji, listrik ⑨
 - Pendapatan diterima di ~~de~~ muka = sewa dibayar dimuka.
 - Pendapatan yang masih harus diterima = piutang sewa, piutang bung, pemahaman perlengkapan
 - Penyesutan akhirnya ~~ter~~ tip.
2. Alasan jurnal perhitungan diperlukan agar akun-akun yg dimunculkan memuat informasi yang sejauh dengan kenyataan sebenarnya. Ketidaksesuaian informasi biasanya karena adanya perubahan situasi
3. Beban perlengkapan

Akm. penyusutan perkap	2. 250.000
	2. 250.000
4. Beban Perlengkapan

Akm. penyusutan perkap	200.000
	200.000
5.
$$\frac{8}{12} \cdot 6.000.000 = 4.000.000$$
6. Kas

Pendapatan Sewa	4.000.000
	4.000.000

Nama : Matya Alya A.

$$\frac{19}{60} \times 100 = 31,67$$

No urut : 17

Kelas : X AKL 2

Petunjuk Pengerjaan Soal :

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal
 2. Jawaban ditulis dengan rapi dan mudah dibaca
 3. Jawablah pada kertas jawaban yang telah disediakan
 4. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal adalah 10 menit
 5. Dilarang berbuat curang dalam bentuk apapun
-
-

Pre Test Siklus II

1. Sebutkan akun yang memerlukan penyesuaian pada akhir periode?
2. Jelaskan alasan yang menjadikan jurnal penyesuaian diperlukan?
3. Tanggal 25 Maret 2018 dibeli perlengkapan secara tunai seharga Rp.3.000.000,00, pada akhir periode perlengkapan yang masih tersisa seharga Rp. 750.000,00. Jurnal penyesuaian yang dibuat pada 31 Desember 2018 adalah
4. Perlengkapan di daftar saldo memperlihatkan jumlah Rp. 500.000,00 setelah dihitung secara fisik persediaan perlengkapan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp. 300.000,00. Jurnal penyesuaianya adalah ...
5. Pada tanggal 1 Mei 2017 Tn. Ahmad menerima uang sewa bangunan untuk 1 tahun sebesar Rp.6.000.000,00 dan penerimaan tersebut dicatat sebagai pendapatan sewa. Jurnal penyesuaian yang diperlukan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah.....
6. Pada 31 Desember 2015 di neraca saldo terdapat akun piutang usaha Ny. Nina sebesar Rp.10.000.000,00. Taksiran kerugian piutang yang ditentukan perusahaan adalah 10% dari jumlah piutang.

Dari transaksi diatas maka lakukan analisis:

- a. Termasuk ke dalam jenis penyesuaian apa transaksi tersebut dan akun apa saja yang digunakan dalam transaksi tersebut?
- b. Metode apa yang tepat untuk pencatatan transaksi tersebut? Berikan alasannya!

1) Beban yg masih harus dibayar, piutang penjualan, utang dibayar dimulai
pendapatan diketahui dimuka, penyusutan, perlengkapan yg digunakan,
taksiran kerugian piutang. ①

✓ Untuk menyesuaikan jumlah dengan apa yg sebenarnya terjadi di perusahaan.

5) Beban perlengkapan ✓ Rp 2.250.000
perlengkapan ✓ Rp. 2.250.000 10

✓ Beban penyusutan perlengkapan Rp. 300.000
Akru. penyusutan perlengkapan Rp 300.000

5) 8
1

Contoh Pengerjaan Siswa Soal Post Test Siklus II

Nama : Uslita Nurtaghira

No urut : 80

91,67

Kelas : X AKL 2.

Petunjuk Pengerjaan Soal :

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal
2. Jawaban ditulis dengan rapi dan mudah dibaca
3. Jawablah pada kertas jawaban yang telah disediakan
4. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal adalah 10 menit
5. Dilarang berbuat curang dalam bentuk apapun

Post Test Siklus II

1. Sebutkan akun yang memerlukan penyesuaian pada akhir periode?
2. Jelaskan alasan yang menjadikan jurnal penyesuaian diperlukan?
3. Tanggal 25 Maret 2018 dibeli perlengkapan secara tunai seharga Rp3.000.000,00, pada akhir periode perlengkapan yang masih tersisa seharga Rp750.000,00. Jurnal penyesuaian yang dibuat pada 31 Desember 2018 adalah
4. Perlengkapan di daftar saldo memperlihatkan jumlah Rp500.000,00 setelah dihitung secara fisik persediaan perlengkapan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp300.000,00. Jurnal penyesuaianya adalah ...
5. Pada tanggal 1 Mei 2017 Tn. Ahmad menerima uang sewa bangunan untuk 1 tahun sebesar Rp6.000.000,00 dan penerimaan tersebut dicatat sebagai pendapatan sewa. Jurnal penyesuaian yang diperlukan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah....
6. Pada 31 Desember 2015 di neraca saldo terdapat akun piutang usaha Ny. Nina sebesar Rp10.000.000,00. Taksiran kerugian piutang yang ditentukan perusahaan adalah 10% dari jumlah piutang.

Dari transaksi diatas maka lakukan analisis:

- a. Termasuk ke dalam jenis penyesuaian apa transaksi tersebut dan akun apa saja yang digunakan dalam transaksi tersebut? *Taksiran kerugian piutang*.
- b. Metode apa yang tepat untuk pencatatan transaksi tersebut? Berikan alasannya!

↳ Metode tak langsung.

1. Pendapatan diterima dimuka.

- Utang beban.
- Kerugian piutang
- Penyusutan peralatan.
- Piutang pendapatan.
- Beban dibebankan dimuka.
- Perlengkapan yg digunakan.

10

2. Untuk mengetahui akun & saldo yg masih harus ditelaah.

3. $3.000.000 - 750.000 = 2.250.000$

Beban perlengkapan	2.250.000	(10)
perlengkapan	7.200.000	

4.

$$500.000 - 300.000 = 200.000$$

Beban perlengkapan	200.000	(10)
perlengkapan	200.000	

5.

$$\frac{4}{12} \times 16.000.000 = 1.000.000$$

Pendapatan sewa	2.000.000	(10)
sewa diterima dimuka	2.000.000	

6.

$$\frac{10}{100} \times 16.000.000 + 1.000.000$$

Beban kerugian piutang	1.000.000	(10)
Cadangan kerugian piutang	1.000.000	

7. - Akrual.

- Biaya
- Konservatisme
- Analisis bruto & manfaat.

(5)

61,67

Nama : Sabrina A.D.

No urut : 25

Kelas : XI AKL 2

Petunjuk Pengerjaan Soal :

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal
 2. Jawaban ditulis dengan rapi dan mudah dibaca
 3. Jawablah pada kertas jawaban yang telah disediakan
 4. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal adalah 10 menit
 5. Dilarang berbuat curang dalam bentuk apapun
-
-

Post Test Siklus II

1. Sebutkan akun yang memerlukan penyesuaian pada akhir periode?
2. Jelaskan alasan yang menjadikan jurnal penyesuaian diperlukan?
3. Tanggal 25 Maret 2018 dibeli perlengkapan secara tunai seharga Rp3.000.000,00, pada akhir periode perlengkapan yang masih tersisa seharga Rp750.000,00. Jurnal penyesuaian yang dibuat pada 31 Desember 2018 adalah
4. Perlengkapan di daftar saldo memperlihatkan jumlah Rp500.000,00 setelah dihitung secara fisik persediaan perlengkapan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp300.000,00. Jurnal penyesuaianya adalah ...
5. Pada tanggal 1 Mei 2017 Tn. Ahmad menerima uang sewa bangunan untuk 1 tahun sebesar Rp6.000.000,00 dan penerimaan tersebut dicatat sebagai pendapatan sewa. Jurnal penyesuaian yang diperlukan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah....
6. Pada 31 Desember 2015 di neraca saldo terdapat akun piutang usaha Ny. Nina sebesar Rp10.000.000,00. Taksiran kerugian piutang yang ditentukan perusahaan adalah 10% dari jumlah piutang.

Dari transaksi diatas maka lakukan analisis:

- a. Termasuk ke dalam jenis penyesuaian apa transaksi tersebut dan akun apa saja yang digunakan dalam transaksi tersebut?
- b. Metode apa yang tepat untuk pencatatan transaksi tersebut? Berikan alasannya!

1. a. Pendapatan ✓ d. Piutang ✓
 b. Penyusutan ✓ e. Beban
 c. Uang 3

2. Alasasi biaya
 Konserratisme

Basis akrual

case vs benefit

$$3.000.000 - 750.000 = Rp\ 2.250.000,00$$

Beban Perlab 2.250.000

Perlab 2.250.000

✓ 10

$$5. \frac{8}{10} \times 6.000.000 = Rp\ 4.800.000,00$$

Pendapatan sebenarnya 2.000.000

10

1. Sama, diperlukan dimulai 2.000.000

4. Penyusutan perlab 200.000

Alim penyusutan perlab 200.000

$$6. \frac{10}{100} \times 10.000.000 = 1.000.000$$

a. Taksiran kerugian piutang

10

Beban kerugian piutang 1.000.000

Cad kerugian piutang 1.000.000

b. Melalui tidak langsung, karena kerugian ditopang perusahaan

Lampiran 17. Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Siklus II

DAFTAR NILAI *PRE TEST* SIKLUS II

No Urut	Nama	Pre Test	Keterangan
1	Aida Yanuarti	35,00	Belum Tuntas
2	Aisyah Rachmadania Sima	20,00	Belum Tuntas
3	Almira Rachmatika Permana Putri	30,00	Belum Tuntas
4	Andi Azmi Ruandari	43,33	Belum Tuntas
5	Angelina Putri Miardi	60,00	Belum Tuntas
6	Angellina Putri Ellinsya	20,00	Belum Tuntas
7	Annisa Rachmawati Sholiqat	53,00	Belum Tuntas
8	Aviana Hanum Fatmawati	50,00	Belum Tuntas
9	Eka Chita Indah Indriana	43,33	Belum Tuntas
10	Fadhillah Purnama Putri	40,00	Belum Tuntas
11	Fajar Dwi Setyaji	25,00	Belum Tuntas
12	Fernando Antonio Sentosa	35,00	Belum Tuntas
13	Gilar Nur Nugrahani	35,00	Belum Tuntas
14	Hanna Azharia Pertiwi	23,33	Belum Tuntas
15	Ika Putri Fatihah	41,67	Belum Tuntas
16	Layung Pinayungan	55,00	Belum Tuntas
17	Mahya Alya Afifah	31,67	Belum Tuntas
18	Martha Wahyu Anden Dewinta	25,00	Belum Tuntas
19	Meira Ayu Wulandari	35,00	Belum Tuntas
20	Putri Sari Ramadhani	20,00	Belum Tuntas
21	Rahma Annisa Dewi	50,00	Belum Tuntas
22	Rahmawati	23,33	Belum Tuntas
23	Rahmi Fitria Kurniawati	25,00	Belum Tuntas
24	Risna Nur Safitri	30,00	Belum Tuntas
25	Sabana Adrian Dharmala	41,67	Belum Tuntas
26	Sasikirana Shafa Fathira	25,00	Belum Tuntas
27	Shezil Alifiana Dista Aisyah	35,00	Belum Tuntas
28	Siti Indah Ridwan	23,33	Belum Tuntas
29	Syafira Nathania Dewi	40,83	Belum Tuntas
30	Uslifa Nurtagfira	40,00	Belum Tuntas
31	Yosi Danang Raharja	50,00	Belum Tuntas
32	Yossi Andwika Salwa	40,00	Belum Tuntas
Rata-rata		35,80	

DAFTAR NILAI *POST TEST* SIKLUS II

No Urut	Nama	Post Test	Keterangan
1	Aida Yanuarti	62,50	Belum Tuntas
2	Aisyah Rachmadania Sima	51,67	Belum Tuntas
3	Almira Rachmatika Permana Putri	79,17	Tuntas
4	Andi Azmi Ruandari	83,33	Tuntas
5	Angelina Putri Miardi	88,33	Tuntas
6	Angellina Putri Ellinsya	79,17	Tuntas
7	Annisa Rachmawati Sholiqat	88,33	Tuntas
8	Aviana Hanum Fatmawati	100,00	Tuntas
9	Eka Chita Indah Indriana	78,00	Tuntas
10	Fadhillah Purnama Putri	91,67	Tuntas
11	Fajar Dwi Setyaji	91,67	Tuntas
12	Fernando Antonio Sentosa	82,50	Tuntas
13	Gilar Nur Nugrahani	88,33	Tuntas
14	Hanna Azharia Pertiwi	91,67	Tuntas
15	Ika Putri Fatihah	58,33	Belum Tuntas
16	Layung Pinayungan	75,00	Tuntas
17	Mahya Alya Afifah	91,67	Tuntas
18	Martha Wahyu Anden Dewinta	82,50	Tuntas
19	Meira Ayu Wulandari	62,50	Belum Tuntas
20	Putri Sari Ramadhani	88,33	Tuntas
21	Rahma Annisa Dewi	91,67	Tuntas
22	Rahmawati	88,33	Tuntas
23	Rahmi Fitria Kurniawati	60,00	Belum Tuntas
24	Risna Nur Safitri	55,00	Belum Tuntas
25	Sabana Adrian Dharmala	61,67	Belum Tuntas
26	Sasikirana Shafa Fathira	88,33	Tuntas
27	Shezil Alifiana Dista Aisyah	88,33	Tuntas
28	Siti Indah Ridwan	76,67	Tuntas
29	Syafira Nathania Dewi	88,33	Tuntas
30	Uslifa Nurfagfira	91,67	Tuntas
31	Yosi Danang Raharja	83,33	Tuntas
32	Yossi Andwika Salwa	75,00	Tuntas
Rata-rata		80,09	

Lampiran 18. Soal Turnamen dan Soal Cadangan Siklus II

Soal Turnamen Siklus II

1. Tanggal 25 Maret 2018 dibeli perlengkapan secara tunai seharga Rp. 3.000.000,00, pada akhir periode perlengkapan yang masih tersisa seharga Rp. 750.000,00. Jurnal penyesuaian 31 Desember 2018 adalah

Beban perlengkapan Rp. 2.250.000,00

Perlengkapan Rp. 2.250.000,00

2. Di Neraca Saldo, saldo akun Perlengkapan sebesar Rp 950.000,00. Pada 31 Desember perlengkapan yang masih ada sebesar Rp 350.000,00. Jurnal penyesuaianya adalah ...

Beban Perlengkapan Rp 600.000,00

Perlegkapan Rp 600.000,00

3. Tanggal 1 Juli 2016 diterima pendapatan sewa toko untuk masa dua tahun sebesar Rp. 10.000.000,00. Apabila dicatat sebagai pendapatan, maka jurnal penyesuaian pada 31 Desember 2016 adalah

Pendapatan sewa Rp. 7.500.000,00

Sewa diterima di muka Rp. 7.500.000,00

4. Pada tanggal 1 Maret 2018 Tn Ichan menerima uang sewa bangunan untuk 1 tahun sebesar Rp7.200.000,00 dan penerimaan tersebut dicatat sebagai Sewa diterima dimuka. Jurnal penyesuaian yang diperlukan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Sewa diterima dimuka Rp6.000.000,00

Pendapatan Sewa Rp6.000.000,00

5. Pada tanggal 1 Mei 2018 Perusahaan Cerdas menerima sewa gedung dari UD Ramah untuk jangka waktu 1 tahun sebesar Rp. 36.000.000,00. Jurnal penyesuaian 31 Desember 2018 adalah

Pendapatan sewa Rp. 12.000.000,00

Sewa diterima di muka Rp. 12.000.000,00

6. Pada tanggal 1 Mei 2016 Ny. Jenni menerima uang sewa bangunan untuk 1 tahun sebesar Rp12.000.000,00 dan penerimaan tersebut dicatat sebagai sewa diterima

dimuka. Jurnal penyesuaian yang diperlukan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah.....

Sewa diterima dimuka Rp8.000.000,00

Pendapatan Sewa Rp8.000.000,00

7. Saldo akun piutang usaha Ny. Hanik pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp25.000.000,00. Taksiran kerugian piutang yang ditentukan perusahaan adalah 3% dari jumlah piutang. Usaha Ny. Hanik dinyatakan bangkrut sehingga tidak dapat melunasi utang sejumlah Rp6.000.000,00. Pencatatan Jurnal penyesuaian dengan metode langsung adalah sebagai berikut:

Beban kerugian piutang Rp6.000.000,00

Piutang usaha Rp6.000.000,00

8. Pada 31 Desember 2017 di neraca saldo terdapat akun piutang usaha Tn Adjie sebesar Rp30.000.000,00. Taksiran kerugian piutang yang ditentukan perusahaan adalah 5% dari jumlah piutang. Buatlah jurnal penyesuaian dengan metode tidak langsung!

Beban kerugian piutang Rp1.500.000

Cadangan kerugian piutang Rp1.500.000

Soal Cadangan Siklus II

1. Perlengkapan yang terpakai selama 2018 sebesar Rp 850.000,00. Jurnal Jurnal penyesuaianya adalah...

Beban Perlengkapan Rp 850.000,00

Perlengkapan Rp 850.000,00

2. Dalam Neraca Saldo tanggal 31 Desember 2016 saldo akun Perlengkapan adalah sebesar Rp 11.250.000,00. Perlengkapan yang tersisa pada 31 Desember 2016 sebesar Rp 4.000.000,00. Jurnal penyesuaianya adalah...

Beban Perlengkapan Rp 7.250.000,00

Perlengkapan Rp 7.250.000,00

3. Pada tanggal 1 April 2013 telah diterima pendapatan sewa untuk masa 2 tahun sebesar Rp. 15.000.000,00. Jurnal penyesuaian pada 31 Desember 2013 adalah....

Pendapatan sewa Rp. 9.375.000,00

Sewa diterima di muka Rp. 9.375.000,00

4. Pada tanggal 1 Mei 2017 Tn. Ahmad menerima uang sewa bangunan untuk 1 tahun sebesar Rp6.000.000,00 dan penerimaan tersebut dicatat sebagai pendapatan sewa. Jurnal penyesuaian yang diperlukan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah.....

Pendapatan Sewa Rp2.000.000,00

Sewa diterima dimuka Rp2.000.000,00

5. Pada 31 Desember 2015 di neraca saldo terdapat akun piutang usaha Ny. Nina sebesar Rp10.000.000,00. Taksiran kerugian piutang yang ditentukan perusahaan adalah 10% dari jumlah piutang. Bagaimana jurnal penyesuaian dalam metode tidak langsung?

Beban kerugian piutang Rp1.000.000,00

Cadangan kerugian piutang Rp1.000.000,00

Lampiran 19. Catatan Lapangan Siklus II

CATATAN LAPANGAN

Hari/Tanggal : Rabu, 13 Februari 2019

Siklus : II (Dua)

Jam ke : 3,4,5 (Pukul 08:45 – 09:30, dan dilanjutkan 09:45 – 11.15WIB)

Materi : Jurnal Penyesuaian

Jumlah siswa : 32 Siswa

Catatan :

Pembelajaran dimulai pada pukul 08:45 WIB di ruang audio samping perpustakaan. Guru mengawali pembelajaran dengan salam, melakukan presensi siswa, dan melakukan apersepsi mengenai materi yang akan di ajarkan yaitu jenis-jenis penyesuaian meliputi pendapatan diterima dimuka, taksiran kerugian piutang dan peralatan. Pertemuan pada siklus II diikuti oleh 32 siswa dengan 10 siswa yang membawa laptop. Setelah keadaan siswa mulai kondusif, guru menjelaskan mekanisme pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan penerapan Model Pembelajaran Koooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berbantu *Fun Accounting* berbasis *Lectora*. Guru meminta peneliti dan observer membagikan *pre test* kepada siswa. Soal *pre test* yang terdiri atas 6 soal uraian harus dikerjakan dalam waktu 10 menit.

Setelah waktu penggerjaan *pre test* habis, siswa diminta untuk mengumpulkan soal dan lembar jawabannya. Guru meminta siswa untuk menyiapkan leptop dan aplikasi *Fun Accounting* berbasis *Lectora*. Guru melakukan presentasi materi di dalam kelas dengan media *Fun Accounting* berbasis *Lectora* kurang lebih 45 menit.

Selama tahap presentasi kelas guru beberapa kali memberi pertanyaan kepada siswa dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika belum memahami materi yang sedang diajarkan. Respon siswa terhadap materi bisa dikatakan cukup baik, karena banyak siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru serta menjawab saat guru memberikan pertanyaan.

Setelah tahap presentasi kelas selesai kemudian dilanjutkan tahap belajar kelompok. Siswa dibentuk menjadi 8 kelompok belajar yang berjumlah 4 siswa setiap kelompok. Seluruh siswa telah berada dalam kelompoknya , kemudian guru langsung memberikan tugas yang harus dikerjakan oleh masing-masing siswa dengan cara berdiskusi atau bekerja sama dalam kelompoknya. Latihan soal terdiri dari 6 soal dan siswa dapat melihat soal yang berada dalam *Fun Accounting* berbasis *Lectora*. Siswa mulai mengerjakan tugas yang diberikan dan saling membantu satu sama lain jika teman satu kelompoknya tidak bisa atau langsung bertanya kepada guru. Soal dikerjakan selama 15 menit, kemudian dilakukan pembahasan bersama, siswa diminta menyampaikan jawaban ke depan kelas dan mengisi jawaban melalui aplikasi *Fun Accounting* berbasis *Lectora*. Siswa dengan antusias ketika diminta guru untuk menyampaikan hasil didepan kelas.

Pelaksanaan *games tournament* yang diberikan adalah 8 soal uraian dan 5 soal cadangan mengenai jurnal penyesuaian. Sebelum memulai *games* guru membacakan peraturan secara jelas sampai siswa mengerti. Turnamen pertama diikuti oleh 4 kelompok, yaitu kelompok 5 sampai dengan kelompok 8, sedangkan kelompok sampai 1 dengan kelompok 4 bertugas merekap skor bagi kelompok

pemain. Untuk turnamen kedua diikuti oleh kelompok 1 sampai dengan 4, sedangkan kelompok 5 sampai dengan kelompok 8 bertugas merekap skor.

Setelah kedua turnamen berakhir, pemenang belum dapat ditentukan karena kelompok 1,2,3 dan kelompok 4 memperoleh skor seri. Oleh sebab itu, turnamen dilanjutkan dengan soal cadangan. Kelompok yang mengikuti turnamen cadangan adalah kelompok 1, kelompok 2, kelompok 3, dan kelompok 4. Soal cadangan dikerjakan dalam waktu 2 menit, setelah waktu penggerjaan soal habis, guru dan peneliti mengumpulkan lembar jawaban masing-masing kelompok. Kemudian obeserver dan peneliti bersama-sama membagikan soal *post test* kepada siswa. Waktu penggerjaan soal *post test* adalah 10 menit. Pada saat siswa mengerjakan soal *post test*, peneliti dan observer mengoreksi lembar jawaban soal cadangan siswa. Penghargaan kelompok diberikan kepada 3 kelompok dengan skor tertinggi. Kelompok yang memperoleh skor tertinggi yaitu kelompok 3 sebagai juara I, kelompok 4 sebagai juara II, dan kelompok 1 sebagai juara III.

Setelah selesai penggerjaan *post test* guru bersama-sama dengan siswa memberikan kesimpulan terkait materi yang dipelajari selama dua pertemuan mengenai jurnal penyesuaian. Sebelum kegiatan pembelajaran diakhiri dengan salam dan berdoa, peneliti memberikan hadiah kepada tiga kelompok yang memperoleh skor tertinggi, yaitu kelompok 3 sebagai juara I, kelompok 4 sebagai juara II, dan kelompok 1 sebagai juara III.

Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya, yaitu materi tentang jurnal koreksi. Peneliti dan observer memohon maaf apabila ada kesalahan dan menucapkan terimakasih kepada guru dan seluruh siswa kelas X AKL 2. Kegiatan pembelajaran pada siklus II selesai pada pukul 11:10 dan diakhiri dengan salam.

Yogyakarta, 13 Februari 2019

Peneliti,

Umianisah Apriliani

NIM. 15803241002

LAMPIRAN IV

20. Dokumentasi

21. Surat Perizinan

Lampiran 20. Dokumentasi

Pelaksanaan Siklus I



Pelaksanaan Siklus II



Lampiran 21. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 31 Januari 2019

Kepada Yth. :

Nomor
Perihal

: 074/1152/Kesbangpol/2019
: Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan
Olahraga DIY
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : B/267/UN34.18/PP.07.02/2019
Tanggal : 31 Januari 2019
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) BERBANTU FUN ACCOUNTING BERBASIS LECTORA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KOMPETENSI JURNAL PENYESUAIAN SISWA KELAS X AKL 2 SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019" kepada:

Nama : UMANISAH APRILIANI
NIM : 15803241002
No HP/Identitas : 087772553306/3308104404980004
Prodi/Jurusan : Pendidikan Akuntansi / Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK Negeri 7 Yogyakarta
Waktu Penelitian : 31 Januari 2019 s.d 28 Februari 2019
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

- Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.